

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Anggoro Eko Cahyo
 Alamat kantor : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Alamat rumah : Puri Bintaro Sektor 9 Jalan Puri
 Utara 6 PB 14/16, Bintaro,
 Tangerang Selatan
 Nomor telepon : 021 - 3040 5999
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ade Cahyo Nugroho
 Alamat kantor : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
 Lebak Bulus Cilandak Jakarta
 Selatan
 Nomor telepon : 021 - 3040 5999
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Strategi

- | | |
|--------------------------|---|
| <i>Name</i> | : Anggoro Eko Cahyo |
| <i>Office address</i> | : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| <i>Domiciled address</i> | : Puri Bintaro Sektor 9 Jalan Puri
Utara 6 PB 14/16, Bintaro,
Tangerang Selatan |
| <i>Telephone number</i> | : 021 - 3040 5999 |
| <i>Title</i> | : President Director |
-
- | | |
|--------------------------|---|
| <i>Name</i> | : Ade Cahyo Nugroho |
| <i>Office address</i> | : Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| <i>Domiciled address</i> | : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan |
| <i>Telephone number</i> | : 021 - 3040 5999 |
| <i>Title</i> | : Finance and Strategy Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed; and*
 b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 Februari 2026/Jakarta, February 4, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;

Anggoro Eko Cahyo
Direktur Utama/
President Director



Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	10	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 169	<i>Notes to the Financial Statement</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset-
aset keuangan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9,10 dan 11 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, total aset-aset keuangan Bank yang disajikan sebagai piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan adalah sebesar Rp314,98 triliun dengan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait sebesar Rp10,98 triliun.

Dalam mengestimasi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset-aset keuangan tersebut di atas, Bank menggunakan model keuangan yang kompleks berdasarkan asumsi-asumsi utama yang ditentukan dengan tingkat pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

Penyisihan penurunan nilai aset-aset keuangan ini adalah hal audit utama bagi kami karena total aset-aset keuangan ini setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mewakili 67% dari total aset Bank adalah material bagi laporan keuangan terlampir dan proses estimasinya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of financial assets

Description of the key audit matter:

As described in Notes 9, 10 and 11 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the Bank's financial assets presented as receivables, funds of qardh and financing was totaling Rp314.98 trillion and the related allowance for impairment losses was amounting to Rp10.98 trillion.

In estimating the allowance for impairment losses on the aforementioned financial assets, the Bank utilized a complex financial model involving key assumptions that required significant management judgment and estimates.

The allowance for impairment losses on these financial assets is a key audit matter for us, as these financial assets deducted by allowance for impairment losses represent 67% of the Bank's total assets, is material to the accompanying financial statements, and its estimation process involves significant management's judgment and estimates.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset-
aset keuangan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pemberian aset-aset keuangan ini, segmentasi, penilaian kualitasnya dan penilaian internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasannya. Kami memperoleh pemahaman atas metodologi dan model keuangan yang digunakan untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas aset-aset keuangan ini, serta melakukan validasi atas data masukan, dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam model keuangan tersebut dengan membandingkan ke data historis Bank. Kami juga menguji bukti objektif adanya penurunan nilai dengan mereview kondisi-kondisi yang mencerminkan pemburukan risiko kredit baik secara portfolio kolektif maupun pembiayaan individual.

Kami melakukan evaluasi atas perhitungan hari tunggakan atas seluruh aset-aset keuangan ini dan rasio realisasi bagi hasil terhadap proyeksi bagi hasil atas seluruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan menilai kolektibilitasnya berdasarkan sampel sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah". Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis kerugian pembiayaan dan kondisi kualitas portofolio sekarang dibandingkan dengan kerugian terkini pada portofolio pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Allowance for impairment losses of financial assets
(continued)*

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination of these financial assets, and their segmentation, regular internal assessment of quality, and recording and monitoring. We gained understanding over methodologies and financial model used to estimate the allowance for impairment loss of these financial assets, and validated inputs, bases, and key assumptions used in the financial model by comparing to the Bank's historical data. We also tested the objective evidence of impairment by reviewing conditions that reflect the deterioration of credit risk both for collective portfolio and individual financing.

We reviewed the calculation of days past due for the population of these financial assets as well as profit sharing realization to projected profit sharing ratio for mudharabah and musyarakah financing and assess their collectability on sampling basis based on the prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit". We also assessed consistency of historical financing loss experience and the current financing quality circumstances compared with recent losses in the financing portfolios.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset-
aset keuangan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk penyisihan penurunan nilai aset-aset keuangan ini yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk aset-aset keuangan tersebut yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai kelayakan asumsi-asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan baik oleh pakar manajemen atau manajemen.

Atas dasar sampel, kami menguji akurasi perhitungan matematis pada model keuangan tersebut di atas dan menilai kecukupan pengungkapan atas penyisihan penurunan nilai dari aset-aset keuangan ini pada laporan keuangan terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum di reklasifikasi yang di ungkapkan di catatan 55, di audit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00019/2.1457/AU.1/07/0229-1/1/II/2025 tanggal 4 Februari 2025 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Allowance for impairment losses of financial assets
(continued)*

Audit response: (lanjutan)

On sample basis, for individually provided allowance for impairment losses of these financial assets, we assessed if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. Of these financial assets identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by either the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Other Matter

The financial statements of PT Bank Syariah Indonesia as of December 31, 2024 and for the year then ended, before reclassification as disclosed in note 55, were audited by other independent auditors whose report No. 00019/2.1457/AU.1/07/0229-1/1/II/2025 dated February 4, 2025 expressed an unmodified opinion in such financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan secara keseluruhan,
termasuk pengungkapannya, dan apakah
laporan keuangan mencerminkan transaksi
dan peristiwa yang mendasarinya dengan
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the financial statements,
including the disclosures, and whether the
financial statements represent the underlying
transactions and events in a manner that
achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00021/2.1505/AU.1/07/0242-
1/1/II/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

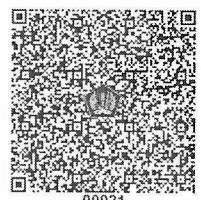
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0242/*Public Accountant Registration No.: AP. 0242*

4 Februari 2026/*February 4, 2026*



00021

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
KAS	4	8,690,766	8,080,689	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	51,603,043	49,966,279	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 45			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		4,440,920	3,752,325	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>127,529</u>	<u>128,549</u>	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		4,568,449	3,880,874	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(17,787)</u>	<u>(14,809)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		4,550,662	3,866,065	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 45			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		20,711,402	24,134,169	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>38,971,200</u>	<u>38,117,637</u>	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		59,682,602	62,251,806	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(32,114)</u>	<u>(35,288)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		59,650,488	62,216,518	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 45			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		587,439	12,694	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>105,677</u>	<u>172,451</u>	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		693,116	185,145	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(6,931)</u>	<u>(1,851)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		686,185	183,294	Net
PIUTANG Murabahah	2i, 9, 45			RECEIVABLES Murabahah
Pihak ketiga		149,274,351	144,205,651	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>53,803</u>	<u>66,883</u>	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		149,328,154	144,272,534	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		-	11	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		<u>166,499</u>	<u>188,361</u>	Third parties
Jumlah piutang		149,494,653	144,460,906	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(4,560,165)</u>	<u>(4,265,369)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		144,934,488	140,195,537	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 45			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		17,201,419	12,863,002	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>520,509</u>	<u>910,782</u>	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		17,721,928	13,773,784	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(748,173)</u>	<u>(787,694)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>	Net
Dipindahkan		<u>287,089,387</u>	<u>277,494,472</u>	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		<u>287,089,387</u>	<u>277,494,472</u>	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	2k, 11, 45			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		889,309	937,079	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>2,000,000</u>	<u>2,000,000</u>	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		2,889,309	2,937,079	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(51,456)</u>	<u>(93,488)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		2,837,853	2,843,591	Net
<i>Musyarakah</i>	2k, 12, 45			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		118,731,486	88,044,668	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>26,140,288</u>	<u>26,142,550</u>	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		144,871,774	114,187,218	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>139,249,187</u>	<u>109,042,087</u>	Net
Jumlah pembiayaan		147,761,083	117,124,297	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(5,674,043)</u>	<u>(5,238,619)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		142,087,040	111,885,678	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	3,866,097	3,122,255	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	11,421,035	7,723,853	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	2,436,092	2,102,344	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2n, 22c	1,875,326	2,056,727	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2o, 15	<u>7,417,629</u>	<u>4,228,103</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>456,192,606</u>	<u>408,613,432</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER DAN EKUITAS				SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2p, 16, 45			OBLIGATIONS
Pihak ketiga		927,752	845,825	DUE IMMEDIATELY
Pihak berelasi	2c	<u>9,601</u>	<u>12,818</u>	Third parties
		937,353	858,643	Related parties
BAGI HASIL YANG BELUM				UNDISTRIBUTED
DIBAGIKAN	2q, 17	258,515	291,578	REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2r, 18, 45			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		24,879,855	16,260,234	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>2,910,619</u>	<u>2,886,845</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		27,790,474	19,147,079	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2r, 19, 45			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		63,293,651	55,266,166	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>17,470</u>	<u>13,901</u>	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		<u>63,311,121</u>	<u>55,280,067</u>	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		91,101,595	74,427,146	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2r, 20, 45			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		86,913	173,510	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>1,175</u>	<u>1,369</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		88,088	174,879	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		17,704	8,985	Third parties
Sertifikat Pengelolaan Dana				Sharia Compliant Interbank Fund
Berdasarkan Prinsip Syariah				Management Certificate ("SIPA")
Antarbank ("SIPA")				Third parties
Pihak ketiga		2,693,886	400,000	Related parties
Pihak berelasi	2c	<u>-</u>	<u>200,834</u>	Total Sharia Compliant
Jumlah Sertifikat Pengelolaan Dana		<u>2,693,886</u>	<u>600,834</u>	Interbank Fund Management
Berdasarkan Prinsip Syariah				Certificate ("SIPA")
Antarbank ("SIPA")		2,799,678	784,698	Total deposits from other banks
Jumlah simpanan dari bank lain				
LIABILITAS KEPADA				LIABILITIES TO
BANK INDONESIA	2s, 21	-	18,417,864	BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	2h, 8, 45			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		498,492	72,792	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>194,624</u>	<u>112,353</u>	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		693,116	185,145	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	2n, 22a	439,413	889,642	TAXES PAYABLE
LIABILITAS				EMPLOYEE BENEFITS
IMBALAN KERJA	2u, 43, 45	578,150	534,730	LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN				ESTIMATED LOSSES ON
KOMITMEN DAN				COMMITMENTS AND
KONTINJENSI	42d	26,183	24,045	CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2v, 23	<u>8,095,239</u>	<u>5,867,830</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>104,929,242</u>	<u>102,281,321</u>	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 55

¹⁾ Reclassified, see Note 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	2w, 24, 45			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		24,805,106	17,421,912	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	19,284,514	19,813,889	<i>Related parties</i>
Jumlah giro <i>mudharabah</i>		44,089,620	37,235,801	<i>Total mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2w, 25, 45			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		98,825,160	85,414,890	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	1,108,173	375,768	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		99,933,333	85,790,658	<i>Total mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2w, 26, 45			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		99,049,344	92,556,398	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	47,068,292	38,122,469	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		146,117,636	130,678,867	<i>Total mudharabah time deposits</i>
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		290,140,589	253,705,326	<i>Total mudharabah demand deposits, savings deposits and time deposits</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	2x, 27, 45			<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")</i>
Pihak ketiga		2,095,000	2,481,425	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	550,000	885,225	<i>Related parties</i>
Jumlah Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")		2,645,000	3,366,650	<i>Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	2y, 28, 45			<i>Issued mudharabah sukuk</i>
Pihak ketiga		5,117,401	2,653,063	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	1,207,500	365,500	<i>Related parties</i>
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan		6,324,901	3,018,563	<i>Total issued mudharabah sukuk</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	2y, 29, 45			<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
Pihak ketiga		145,000	140,000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c	55,000	60,000	<i>Related parties</i>
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi		200,000	200,000	<i>Total subordinated sukuk mudharabah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	2z, 30	-	1,000,000	<i>Mudharabah term financing</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		299,310,490	261,290,539	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				<i>Authorised share capital - 80,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 lembar saham	31	23,064,630	23,064,630	<i>Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares</i>
Tambahan modal disetor	31	(3,929,100)	(3,929,100)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	553,440	553,440	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		352,934	347,644	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		332,558	(56,814)	<i>Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		4,778,639	3,377,462	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		26,799,773	21,684,310	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		51,952,874	45,041,572	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		456,192,606	408,613,432	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 55

¹⁾ Reclassified, see Note 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2aa, 32	14,510,697	13,404,055	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2aa, 33	10,126,213	8,001,204	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	2aa, 34	128,536	192,124	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2aa, 35	3,500,045	3,700,820	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2ab, 36	(9,136,405)	(7,889,029)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		19,129,086	17,409,174	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2ac, 37			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		4,631,301	3,678,362	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		1,000,562	587,199	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		1,304,733	1,290,918	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		6,936,596	5,556,479	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	38	(5,496,617)	(5,284,136)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	39	(8,109,463)	(6,342,626)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(651)	(586)	Wadiah bonus
Lain-lain		(93,983)	(166,294)	Others
		(13,700,714)	(11,793,642)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 40	(2,356,951)	(1,893,867)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		10,008,017	9,278,144	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		3,688	4,312	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		10,011,705	9,282,456	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(250,293)	(232,061)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2n, 22b	(2,193,889)	(2,044,507)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		7,567,523	7,005,888	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	-	108,910	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2u, 43	6,782	136,130	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	22c	(1,492)	(29,948)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7b	492,515	(92,116)	Unrealised gain/(loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	22c	(103,143)	29,148	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		394,662	152,124	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		7,962,185	7,158,012	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2ae, 41	164.05	151.88	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Saldo laba/Retained earnings			
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	23,064,630	(3,929,100)	444,530	241,462	6,154	2,236,713	16,674,732	38,739,121	Balance as at 1 January 2024
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	7,005,888	7,005,888	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	108,910	106,182	(62,968)	-	-	152,124	Other comprehensive income
Pembagian dividen	31	-	-	-	-	-	(855,561)	(855,561)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	31	-	-	-	-	1,140,749	(1,140,749)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2024	23,064,630	(3,929,100)	553,440	347,644	(56,814)	3,377,462	21,684,310	45,041,572	Balance as at 31 December 2024
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	7,567,523	7,567,523	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	5,290	389,372	-	-	394,662	Other comprehensive income
Pembagian dividen	31	-	-	-	-	-	(1,050,883)	(1,050,883)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	31	-	-	-	-	1,401,177	(1,401,177)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2025	23,064,630	(3,929,100)	553,440	352,934	332,558	4,778,639	26,799,773	51,952,874	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, ijarah dan usaha utama lainnya		26,738,360	25,260,645	Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operation
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(9,169,468)	(7,854,159)	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 37	2,163,537	2,097,759	Receipts from recovery of written-off financing and receivable
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		5,333,634	4,266,371	Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem		(142,299)	(110,228)	Payment tantiem
Pembayaran beban usaha		(12,984,707)	(14,283,894)	Payment of operating expenses
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		58,064	112,287	Receipt from non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2,571,361)	(1,985,972)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat		(316,136)	(268,348)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan		(130,947)	(117,028)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas		8,978,677	7,117,433	Cash flows before changes in assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas: (Kenaikan)/penurunan aset:				Changes in assets and liabilities: (Increase)/decrease in assets:
Surat berharga				Marketable securities
- diukur pada nilai wajar		(5,934,019)	(1,472,899)	- measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya		92,732	(115,758)	Other short-term securities
Piutang		(7,055,462)	(7,739,380)	Receivables
Pinjaman qardh		(4,017,080)	(2,466,703)	Funds of qardh
Pembiayaan		(31,171,272)	(27,026,967)	Financing
Tagihan akseptasi		(507,971)	246,083	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah		(743,842)	(932,147)	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain		(3,233,185)	256,560	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities:
Liabilitas segera		144,553	(421,137)	Obligations due immediately
Simpanan wadiah		16,674,449	6,553,248	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	55	2,014,980	651,573	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		507,971	(246,083)	Acceptance liabilities
Utang pajak		4,009	(99,768)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		2,697,407	3,757,231	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	55	35,713,613	28,761,566	Increase in temporary syirkah funds
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		14,165,560	6,822,852	Net cash used in operating activities

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

¹⁾ Reclassified, see Note 55

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		279,342,885	103,380,752	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(269,972,419)	(92,955,821)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		1,440	1,274	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(2,205,150)	(2,935,755)	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(752,929)	(1,144,967)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas investasi		<u>6,413,827</u>	<u>6,345,483</u>	Net cash generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(474,177)	(151,913)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	31	(1,050,883)	(855,561)	Payments of dividend
Pembayaran pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		(2,400,000)	(7,778,995)	Payments of <i>mudharabah</i> term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		1,400,000	8,001,935	Receipts from <i>mudharabah</i> term financing
Pembayaran pinjaman yang diterima		(755,582)	-	Payments of borrowings
Penerimaan pinjaman yang diterima		755,582	-	Receipt from borrowings
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		(1,701,922)	-	Settlement of securities issued
Surat berharga yang diterbitkan		5,008,260	3,015,731	Securities Issued
Pembayaran biaya emisi surat berharga yang diterbitkan		(8,385)	(10,591)	Payment of the issuance cost of the securities issued
Penerimaan pinjaman dari Bank Indonesia		140,884,179	133,951,452	Receipt liabilities from Bank Indonesia
Pembayaran pinjaman kepada Bank Indonesia		(159,302,043)	(127,433,643)	Payment liabilities to Bank Indonesia
Kas bersih dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(17,644,971)</u>	<u>8,738,415</u>	Net cash generated from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>2,934,416</u>	<u>21,906,750</u>	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>61,927,842</u>	<u>40,021,092</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>64,862,258</u>	<u>61,927,842</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:
Kas	4	8,690,766	8,080,689	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	51,603,043	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>4,568,449</u>	<u>3,880,874</u>	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		<u>64,862,258</u>	<u>61,927,842</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	32, 33, 34, 35	28,265,491	25,298,203	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalents has not been received:
Pendapatan dari jual beli		(1,545,552)	(620,300)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(177,260)	(79,292)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(13,879)	(75,137)	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(35,567)	(33,132)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		(809,541)	(979,776)	Other main operating income
		(2,581,799)	(1,787,637)	
Penambahan				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent was received during current year:
Pendapatan dari jual beli		620,300	623,425	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		79,292	44,429	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		75,137	104,229	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		33,132	29,685	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		979,776	889,375	Other main operating income
		1,787,637	1,691,143	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		27,471,329	25,201,709	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		(18,334,924)	(17,312,680)	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	36	9,136,405	7,889,029	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		8,877,890	7,597,451	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	258,515	291,578	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		9,136,405	7,889,029	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		250,293	232,061	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		39,940	36,452	Employees
Nasabah dan umum		<u>43,912</u>	<u>38,743</u>	Customers and public
		334,145	307,256	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke entitas pengelola zakat		<u>(316,136)</u>	<u>(268,348)</u>	Distributed to zakat management entity
Kenaikan dana zakat		18,009	38,908	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>235,682</u>	<u>196,774</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u><u>253,691</u></u>	<u><u>235,682</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		99,881	84,691	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		23,899	21,972	Penalty
Penerimaan nonhalal		11,203	1,240	Non-halal income
Lainnya		<u>7,796</u>	<u>4,094</u>	Others
		142,779	111,997	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		<u>(130,947)</u>	<u>(117,028)</u>	Donation
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan		11,832	(5,031)	Increase/(decrease) qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan		<u>4,876</u>	<u>9,907</u>	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	23	<u><u>16,708</u></u>	<u><u>4,876</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank") merupakan hasil penggabungan beberapa bank syariah di Indonesia. Sebelum akhirnya berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, pendirian bank berasal dari PT Bank BRIsyariah Tbk.

PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRIsyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRIsyariah berubah nama menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRIsyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai Bank Hasil Penggabungan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah entitas induk Bank setelah penggabungan usaha.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank establishment and general information

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank") was established through the merger of several Islamic banks in Indonesia. Prior to adopting its current name, the Bank originated from PT Bank BRIsyariah Tbk.

PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.

BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") based on Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRIsyariah based on Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT Bank BRIsyariah changed its name to PT Bank BRIsyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Year 2018 dated 10 January 2018.

In January 2021, there was a merger of PT Bank BRIsyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRIsyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the Merged Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the Bank's parent entity after the merger.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama; dan
- reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir diputuskan dalam RUPS Luar Biasa BSI tanggal 22 Desember 2025, dengan keputusannya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- the implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share; and
- reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.

This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the amendments of BSI's Articles of Association with new provisions relating to BSI as a Sharia Commercial Bank as outlined in the Deed of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024 and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024.

Subsequently, the most recent amendment to the Articles of Association was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BSI on 22 December 2025, with decisions including, among others, approving changes to the Company's Articles of Association in order to comply with laws and regulations and policies, including (a) Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and (b) Financial Services

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Milik Negara dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut peraturan pelaksanaannya.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) melaksanakan layanan bullion berdasarkan persetujuan OJK sebagaimana Surat OJK No S-53/PB.22/2025 tanggal 12 Februari 2025 terkait Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bullion PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Izin yang diperoleh BSI tersebut mencakup kegiatan perdagangan emas dan penitipan emas sesuai dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion. Bank memperoleh tambahan izin layanan bulion dalam hal simpanan emas berdasarkan surat OJK No S-259/PB.22/2025 tanggal 10 November 2025.

Layanan bullion dilakukan melalui *digital channel* BYOND yang memungkinkan BSI menyediakan berbagai produk terkait emas bagi nasabahnya, seperti jual-beli, penitipan dan simpanan emas sesuai prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Kantor Cabang	153	153
Kantor Cabang Pembantu	896	886
Layanan Syariah Bank Umum	-	3,065
Kantor Cabang Luar Negeri	1	1
Kantor Fungsional	81	91

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Authority Regulation Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, along with its implementing regulations.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) conducts bullion services based on the approval of OJK as stated in OJK Letter No. S-53/PB.22/2025 dated 12 February 2025, regarding the Implementation of Bullion Business Activities of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The license obtained by BSI includes gold trading and gold custody activities in accordance with the provisions of POJK No. 17 of 2024 concerning the Implementation of Bullion Business Activities. The bank obtained an additional bullion service license for gold deposits based on OJK Letter No. S-259/PB.22/2025 dated 10 November 2025.

Bullion services are conducted through the digital channel BYOND, which allows BSI to provide various gold-related products for its customers, such as buying and selling, custody, and gold deposits in accordance with Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Gatot Subroto Street No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has business unit network with details as follows:

Branch Offices
Sub-Branch Offices
Commercial Bank Sharia Services
Overseas Branch Office
Functional Offices

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Muhadjir Effendy
Felicitas Tallulembang
Mochamad Agus Rofiudin
Kamaruddin Amin
Nizar Ahmad Saputra
Addin Jauharudin¹⁾
Muhammad Syafii Antonio¹⁾
Meidy Ferdiansyah¹⁾

¹⁾ Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 16 Mei 2025 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muliaman D. Hadad
Adiwarman Azwar Karim
Suyanto
Masduki Baidlowi
Abu Rokhmad
Fauzi¹⁾
Nazaruddin¹⁾
Komaruddin Hidayat
Mohamad Nasir
Felicitas Tallulembang¹⁾

¹⁾ Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-170/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024, KEPR-171/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024, dan KEPR-172/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2025 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 13 June 2025 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 16 May 2025 and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2024 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 23 October 2024 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 17 May 2024 and has received approval from the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-170/D.03/2024 dated 9 December 2024, KEPR-171/D.03/2024 dated 9 December 2024, and KEPR-172/D.03/2024 dated 9 December 2024.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025	
Direksi	
Direktur Utama	Anggoro Eko Cahyo
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta
Direktur Sales & Distribution	Anton Sukarna
Direktur Finance & Strategy	Ade Cahyo Nugroho
Direktur Wholesale Transaction Banking	Zaidan Novari
Direktur Risk Management	Grandhis Helmi Harumansyah
Direktur Retail Banking	Kemas Erwan Husainy
Direktur Compliance & Human Capital	Arief Adhi Sanjaya
Direktur Information Technology	Muharto Hadi Suprpto
Direktur Treasury & International Banking	Firman Nugraha

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024	
Direksi	
Direktur Utama	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta
Direktur Finance & Strategy	Ade Cahyo Nugroho
Direktur Sales & Distribution	Anton Sukarna
Direktur Wholesale Transaction Banking	Zaidan Novari
Direktur Information Technology	Saladin D. Effendi
Direktur Risk Management	Grandhis Helmi Harumansyah
Direktur Compliance & Human Capital	Tribuana Tunggadewi
Direktur Retail Banking	Harry Gusti Utama ¹⁾
Direktur Treasury & International Banking	Ari Rizaldi ¹⁾

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-117/D.03/2024 tanggal 7 Oktober 2024 dan KEPR-116/D.03/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 December 2025 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 13 June 2025 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Sales & Distribution Director
Finance & Strategy Director
Wholesale Transaction Banking Director
Risk Management Director
Retail Banking Director
Compliance & Human Capital Director
Direktur Information Technology
Treasury & International Banking Director

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 December 2024 based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 23 October 2024 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Finance & Strategy Director
Sales & Distribution Director
Wholesale Transaction Banking Director
Information Technology Director
Risk Management Director
Compliance & Human Capital Director
Retail Banking Director
Treasury & International Banking Director

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from OJK in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-117/D.03/2024 dated 7 October 2024 and KEPR-116/D.03/2024 dated 7 October 2024.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 7 tanggal 5 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Abdul Ghofur Maimoen
Anggota	Jaih Mubarak

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Jaih Mubarak ¹⁾
Anggota	Abdul Ghofur Maimoen ²⁾

- 1) Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan surat No. SR-450/PB.02/2024 tanggal 14 Oktober 2024.
- 2) Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat No. SR-13/PB.02/2025 tanggal 9 Januari 2025.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 04/440-KEP/DIR tanggal 19 Juni 2025 dan Surat Dewan Komisaris No. 05/026-3/KOM tanggal 26 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025
Komite Audit	
Ketua	Felicitas Tallulembang
Anggota	Nizar Ahmad Saputra
Anggota	Muhammad Syafii Antonio ¹⁾
Anggota	Addin Jauharudin ¹⁾
Anggota	Suharto
Anggota	Maufud Sholihin

- 1) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 16 Mei 2025 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2025 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 7 dated 5 March 2025 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 23 October 2024 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member
Member
Member
Member

- 1) Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from the OJK in accordance with letter No. SR-450/PB.02/2024 dated 14 October 2024.
- 2) Appointed at the Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from the OJK in accordance with letter No. SR-13/PB.02/2025 dated 9 January 2025.

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2025 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 04/440-KEP/DIR dated 19 June 2025 and the Letter of the Board of Commissioners No. 05/026-3/KOM dated 26 May 2025 as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Member
Member

- 1) Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 16 May 2025 and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 04/200-KEP/DIR tanggal 31 Mei 2024 dan Surat Dewan Komisaris No. 04/017-3/KOM tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024
Komite Audit	
Ketua	Mohamad Nasir
Anggota	Muliaman D. Hadad
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	Felicitas Tallulembang ¹⁾
Anggota	Suharto
Anggota	Rahmatina Awaliah Kasri

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-172/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Sekretaris Perusahaan dari Bank adalah Wisnu Sunandar.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp186.954 dan Rp159.386.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 16.274 dan 16.691 orang.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada bulan Mei 2018, BRIS melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (nilai penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham dari OJK No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 9 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2024 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 04/200-KEP/DIR dated 31 May 2024 and the Letter of the Board of Commissioners No. 04/017-3/KOM dated 31 May 2024 as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from OJK in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-172/D.03/2024 dated 9 December 2024.

On 31 December 2025 and 2024, Corporate Secretary of the Bank is Wisnu Sunandar.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 Desember 2025 and 2024 are Rp186,954 and Rp159,386.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has 16,274 and 16,691 employees, respectively.

c. Initial Public Offering ("IPO")

In May 2018, BRIS undertook the initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a selling price of Rp510 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank has received an effective registration statement letter of PT Bank BRISyariah Tbk regarding the initial public offering of shares from OJK No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 9 May 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 September 2022. Dari PMHMETD I, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh), dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta No. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I kepada para pemegang saham Bank dari OJK dengan No. S.256/D.04/2022 tanggal 5 Desember 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 Februari 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI Revisi 2013") serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering

In December 2022, the Bank increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") dated September 23, 2022. From PMHMETD I, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share (full amount), from Rp20,564,654 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated December 29, 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Bank has received an effective registration statement letter regarding PMHMETD I to the Banks' shareholders from OJK No. S.256/D.04/2022 dated December 5, 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 4 February 2026.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI Revised 2013") as well as capital market regulator regulations, which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flows and statements of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except for statements of cash flows and statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are prepared using the direct method. For the presentation of statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Bank menyalurkan dana zakat kepada entitas pengelola zakat yaitu BAZNAS dan lembaga amil zakat.

Bank menyalurkan dana kebajikan kepada beberapa lembaga antara lain BSI Maslahat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Baznas, dan lain-lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The statements of sources and distribution of zakat funds and statements of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The Bank distributes zakat funds to the zakat management entity, namely BAZNAS and amil zakat institution.

The Bank distributes qardhul hasan funds to several institutions among others BSI Maslahat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Baznas, and etc.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai venturer;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2025, there were new standards and adjustments or amendments for prevailing standards and effective since that date as follows:

- Amendment of SFAS 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.

The implementation of the above standard did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the Bank's financial statements for current period of prior financial years.

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party: (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika: (lanjutan)

- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang murabahah

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*", ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*", dan PAPS I Revisi 2013.

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if: (continued)

- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 45 of the financial statements.

d. Allowance for impairment losses

Murabahah receivables

The Bank calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivable in accordance with SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*", IFAS 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables", and PAPS I Revised 2013.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang murabahah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; atau
- (2) piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Murabahah receivables (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
- (8) national or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *murabahah* receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; or
- (2) *murabahah* receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang murabahah (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- (3) piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Murabahah receivables (continued)

The Bank determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *murabahah* receivables which individually have insignificant value; or
- (3) restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset produktif selain piutang murabahah

Aset produktif selain piutang murabahah terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang istishna, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Earning assets other than murabahah receivables

Earning assets other than murabahah receivables consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset produktif selain piutang murabahah (lanjutan)

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Earning assets other than murabahah receivables (continued)

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property.

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank. The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000. Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000.

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

AYDA which completion efforts have been made is determined to have quality as follows:

- Current, if owned within 1 (one) year.
- Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- Loss, if owned more than 5 (five) years.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset nonproduktif (lanjutan)

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Non-earning assets (continued)

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary accounts is accounts used in daily banking operations that are temporary and must be settled immediately within a certain time period determined by the Bank.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank nonsyariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank nonsyariah dikategorikan sebagai dana nonhalal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

g. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan reksa dana.

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of wadiah. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of jualah. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

f. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

g. Investments in marketable securities

*Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*) and mutual funds.*

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in marketable securities either measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

- a. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan surat berharga termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan surat berharga, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan surat berharga termasuk biaya transaksi;
 - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga dan diakui dalam laba rugi; dan
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi surat berharga dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan surat berharga tidak termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in marketable securities (continued)

- a. Measured at amortised cost
- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Marketable securities acquisition cost includes transaction cost; and
 - The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.
- b. Measured at fair value through other comprehensive income
- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the marketable securities, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
 - Marketable securities acquisition cost includes transaction cost;
 - The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the marketable securities and is recognised in profit or loss; and
 - Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When marketable securities are derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.
- c. Measured at fair value through profit or loss
- Marketable securities acquisition cost excludes transaction cost; and
 - The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset *ijarah* (*mu'jir*) dengan penyewa/penerima manfaat barang (*musta'jir*) atau antara penerima jasa (*musta'jir*) dengan pihak yang memberikan jasa (*ajir*) untuk mempertukarkan manfaat dan *ujrah*, baik manfaat aset *ijarah* maupun jasa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

i. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the *ijarah* assets (*mu'jir*) and the lessee/beneficiary of the goods (*musta'jir*) or between the recipient of the service (*musta'jir*) and the party who provide the service (*ajir*) to exchange benefits and *ujrah*, both benefits of *ijarah* assets or services.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Piutang *ijarah* atas aset adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa disajikan sebagai pos lawan piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Bank mencatat *ujrah* *ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali piutang bagi debitur tanpa mengubah jumlah margin yang harus dibayar sehingga tidak terdapat keuntungan atau kerugian dari restrukturisasi. Pendapatan margin setelah restrukturisasi diakui sesuai jadwal angsuran setelah restrukturisasi.

j. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Ijarah receivables consist of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* receivables. *Ijarah* of assets receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables. The Bank records *ujrah* receivables of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* as other assets.

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's receivables without changing the total margin to be paid so that there is no gain or loss from restructuring. Margin income after restructuring is recognised based on the installment schedule after restructuring.

j. Funds of *qardh*

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors (customers) to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali pinjaman *qardh* bagi debitur. Pendapatan *ujrah* setelah restrukturisasi diakui sebesar *ujrah* yang disepakati setelah restrukturisasi.

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali pembiayaan bagi debitur. Pendapatan bagi hasil setelah restrukturisasi diakui sebesar hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati setelah restrukturisasi.

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Ijarah atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah*.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Funds of *qardh* (continued)

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's funds of *qardh*. *Ujrah* income after restructuring is recognised amounting to the agreed *ujrah* after restructuring.

k. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah* partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's financing. Profit sharing income after restructuring is recognised amounting to the profit sharing based on the agreed nisbah after restructuring.

l. Assets acquired for *ijarah*

Ijarah of assets is *ijarah* for the benefits of *ijarah* assets.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (multijasa) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* multijasa secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah* multijasa tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah* multijasa yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah* multijasa.

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (multi-services) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect multi-services *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multi-services *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Bank recognise the unpaid principal balance of the multi-services *ijarah* as multi-services *ijarah* receivable.

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan	10
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5*)

*) 5 tahun atau mengikuti masa manfaat teknis

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban nonusaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Buildings</u>
Buildings improvement	
Installation, vehicles, office equipment and leasehold improvement	

*) 5 years or following the technical benefit period

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban, tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yaitu 5 dan 10 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Right-of-use assets (continued)

Each leases payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank will obtain future economic benefits from the assets. Intangible assets consist of software.

Software acquired by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. The amortisation method, estimated useful life and residual value are reviewed at the end of each reporting year and adjusted if deemed appropriate.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software are amortised from the month of the usage of assets by computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets, which is 5 and 10 years.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan AYDA.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

q. Bagi hasil yang belum dibagikan

Bagi hasil yg belum dibagikan adalah bagi hasil yang telah diperhitungkan pada akhir periode tetapi belum jatuh tempo. Bagi hasil ini meliputi transaksi yang memiliki perjanjian waktu penempatan antara lain: deposito, surat berharga yang diterbitkan dan pembiayaan yang diterima.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and AYDA.

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

q. Undistributed revenue sharing

Undistributed profit sharing refers to the portion of profit sharing that has been accrued at the end of the period but has not yet matured. This includes transactions with agreed placement periods, such as deposits, issued securities, and received financing.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits and *wadiah* savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which are entrusted and can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. *Wadiah* deposits are stated at the amount payable to customers.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas kepada Bank Indonesia

Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan. Liabilitas kepada Bank Indonesia dicatat sebesar nilai tunai yang diterima dari suatu instrumen intervensi surat berharga syariah dalam suatu operasi moneter reguler oleh Bank Indonesia.

t. Pinjaman yang akan diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liabilities to Bank Indonesia

Liabilities to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istismar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (mutlaqah), returns of managed funds and payment of management results (istitsmar) are made at the time of settlement. Liabilities to Bank Indonesia are stated at the issuance cash value received from sharia securities intervention instrument in a regular monetary operation by Bank Indonesia.

t. Borrowings received

Borrowings received refer to funds obtained from other banks, Bank Indonesia, or other parties, which are subject to repayment obligations in accordance with the terms and conditions of the loan agreement.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

v. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa dan beban yang masih harus dibayar. Pendapatan diterima dimuka adalah imbalan yang diterima diawal aktivitas kerja sama dan diakui sebagai pendapatan selama periode perjanjian, sedangkan liabilitas sewa adalah kewajiban atas biaya-biaya sebagai konsekuensi telah menggunakan aset selama periode tertentu dan biaya yang masih harus dibayar merupakan cadangan atas biaya yang manfaatnya telah diterima oleh Bank namun belum ditagihkan oleh pihak ketiga

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses;
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

v. Other Liabilities

Other liabilities consist of unearned income, lease liabilities, and accrued expenses. Unearned income refers to compensation received at the beginning of a partnership activity, which is recognized as income over the term of the agreement. Lease liabilities represent obligations for costs incurred as a consequence of using assets over a specified period. Accrued expenses are provisions for costs whose benefits have already been received by the Bank but have not yet been invoiced by third parties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak-pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* and other similar accounts. For example: *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liabilities to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

x. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA")

Sertifikat yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari bank lain dengan prinsip *mudharabah*. Yang dikelompokkan dalam sertifikat ini adalah surat berharga berupa investasi *mudharabah* antar bank yang dikeluarkan bank kepada bank lain yang akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

y. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer.

z. Pembiayaan berjangka *mudharabah*

Pembiayaan berjangka *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syirkah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

x. Interbank *Mudharabah* Investment Certificate ("SIMA")

The certificate used as a means to obtain funds from other banks based on the principle of *mudharabah*. Included in this certificate are securities in the form of *mudharabah* investments between banks issued by one bank to another, which will be settled at maturity.

y. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds.

z. *Mudharabah* term financing

Mudharabah term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statements of financial position date, temporary *syirkah* funds are measured and presented at the carrying amount.

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Bank mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak nasabah menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Bank kepada pihak penyedia jasa. Bank mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberian jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Bank dan nasabah. Pendapatan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha *musyarakah* untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income from fund management as mudharib

Income from fund management as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Bank recognises the principal portion of income from multi-services *ijarah* from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Bank to the service provider. The Bank recognises income from multi-services *ijarah* margin evenly after the completion of service by the service provider during the period of the *ijarah* contract between the Bank and the customer. Income from IMBT and multi-services *ijarah* are presented on a net basis after deducting the related expenses in profit or loss.

Musyarakah income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liabilities.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib (lanjutan)

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian dari pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

ab. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagi hasil yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income from fund management as mudharib (continued)

Income from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, Bank Indonesia Sharia Term Deposits, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

ab. Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

ad. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia sebagai mata uang fungsional. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16,675.00
1 Riyal Arab Saudi	4,446.50
1 Euro Eropa	19,571.45
1 Dolar Singapura	12,965.05
1 Dolar Australia	11,152.24
1 Dolar Hong Kong	2,142.30
1 Pound Sterling Inggris	22,439.55
1 Yen Jepang	106.50
1 Dolar Kanada	12,167.54
1 Franc Swiss	21,026.42
1 Yuan China	2,384.72
1 Dirham Uni Emirat Arab	4,540.50

ae. Laba per saham

Lab per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

ad. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah as the functional currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 2024	
16,095.00	16,095.00	1 United States Dollar
4,284.00	4,284.00	1 Saudi Arabian Riyal
16,758.12	16,758.12	1 European Euro
11,844.58	11,844.58	1 Singapore Dollar
10,013.51	10,013.51	1 Australian Dollar
2,073.11	2,073.11	1 Hong Kong Dollar
20,218.54	20,218.54	1 Great Britain Pound Sterling
103.03	103.03	1 Japan Yen
11,201.59	11,201.59	1 Canadian Dollar
17,815.04	17,815.04	1 Swiss Franc
2,198.50	2,198.50	1 Chinese Yuan
4,382.00	4,382.00	1 United Arab Emirates Dirham

ae. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ag. Sumber dana kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Dana Kebajikan berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP), di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ah. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ag. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Qardhul Hasan Funds comes from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), which include the following:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfill the terms and conditions (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

ah. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Segmen operasi (lanjutan)

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Hubungan Kelembagaan*, *Ritel*, dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Operating segment (continued)

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail* and *Treasury Banking & Head Office*.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing

The Bank examines the quality of assets at statements of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada
piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan
(lanjutan)

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2d, 9, 10, 11, 12, 46a).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan.

Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses on
receivables, funds of qardh, and financing
(continued)

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2d, 9, 10, 11, 12, 46a).

b. Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Employee benefits liabilities (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak
- Bank sebagai lessee (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

f. Penyisihan kerugian aset nonproduktif

Bank menelaah potensi kerugian aset nonproduktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset nonproduktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

g. Perlakuan penjualan aset pembiayaan

Penjualan aset syariah berupa pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") griya dilakukan setelah memenuhi kondisi jual beli yang sesungguhnya (*al-bai' al-haqiqi*), yang ditandai dengan berpindahnya kepemilikan aset pembiayaan MMQ yang diperjualbelikan, tidak ada kewajiban Bank untuk membeli kembali aset pembiayaan dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk instrumen investasi sekuritisasi efek beragun aset syariah surat partisipasi ("EBAS-SP").

Kontrak jual beli secara syariah harus dibuat dalam bentuk jelas dan final. Prinsip syariah mensyaratkan tidak boleh terdapat dua transaksi dalam satu kontrak. Sehingga Bank memperlakukan penjualan aset pembiayaan sebagai transaksi yang terpisah dari pembelian EBAS-SP kelas B.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

e. Determine the contract term with extension
and contract termination options - the Bank
as lessee (continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

f. Allowance for impairment losses on non-
earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

g. Treatment of sales of financing assets

The sale of sharia assets in the form of *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") financing is carried out after fulfilling the actual conditions of sale and purchase (*al-bai' al-haqiqi*), which is marked by the transfer of ownership of the MMQ financing assets being traded, there is no obligation of the Bank to buy back the financing assets in the form of financing or in the form of sharia asset-backed securities securitization investment instrument participation letter ("EBAS-SP").

Sharia sale and purchase contracts must be made in a clear and final form. Sharia principles require that there cannot be two transactions in one contract. So the Bank treats the sale of financing assets as a separate transaction from the purchase of class B EBAS-SP.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Perlakuan penjualan aset pembiayaan
(lanjutan)

Bank menerapkan kriteria jual beli sesungguhnya menggunakan PSAK 411, "Akuntansi Wa'd". Jual beli sesungguhnya ditandai dengan telah terjadi perpindahan dari Bank kepada penerbit atas:

- hak dan kewajiban hukum aset syariah;
- semua manfaat dan risiko dari aset syariah; dan
- pengendalian atas aset syariah tersebut.

Sesuai dengan hal diatas, Bank menghentikan pengakuan pembiayaan MMQ secara menyeluruh (lihat Catatan 12g).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

g. Treatment of sales of financing assets
(continued)

The Bank applies true sale criteria using SFAS 411, "Accounting of Wa'd". The true sale is marked by a transfer from the Bank to the issuer of:

- legal rights and obligations of sharia assets;
- all risks and rewards from sharia assets; and
- control over the sharia assets.

Accordingly, the Bank derecognised the MMQ financing at its entirety (see Note 12g).

4. KAS

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	8,157,814
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	164,345
Riyal Arab Saudi	307,691
Dolar Singapura	52,536
Euro Eropa	6,516
Dolar Australia	1,688
Yen Jepang	176
	<u>8,690,766</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp1.947.147 dan Rp1.738.176.

Bank telah mengasuransikan kas dalam kluis, kas dalam perjalanan dan kas pada mesin ATM untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Askrida Syariah dan PT Asuransi Takaful Umum, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah dan PT Asuransi Jasindo Syariah, keseluruhannya adalah pihak berelasi.

4. CASH

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	7,623,321
Foreign currencies	
United States Dollar	174,016
Saudi Arabian Riyal	272,438
Singapore Dollar	6,402
Europe Euro	3,020
Australian Dollar	1,423
Japanese Yen	69
	<u>8,080,689</u>

As at 31 December 2025 and 2024, the Rupiah balance includes cash in Automated Teller Machines ("ATM") amounting to Rp1,947,147 and Rp1,738,176, respectively.

The Bank has insured cash in vaults, cash in transit and cash in ATMs to cover possible losses against the risk of natural disasters, theft and other risks to PT Asuransi Askrida Syariah and PT Asuransi Takaful Umum, all are third parties, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah and PT Asuransi Jasindo Syariah, all are related parties.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	35,930,613
Dolar Amerika Serikat	15,672,430
	<u>51,603,043</u>

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA

a. By currency

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	41,470,072
United States Dollar	8,496,207
	<u>49,966,279</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
Giro pada Bank Indonesia	25,023,385	13,470,072
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	<u>10,907,228</u>	<u>28,000,000</u>
	<u>35,930,613</u>	<u>41,470,072</u>
Dolar Amerika Serikat		
Giro pada Bank Indonesia	4,416,805	368,232
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	<u>11,255,625</u>	<u>8,127,975</u>
	<u>15,672,430</u>	<u>8,496,207</u>
	<u>51,603,043</u>	<u>49,966,279</u>

c. Berdasarkan jangka waktu

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	35,930,613	41,470,072
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
	<u>35,930,613</u>	<u>41,470,072</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	15,672,430	8,496,207
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
	<u>15,672,430</u>	<u>8,496,207</u>
	<u>51,603,043</u>	<u>49,966,279</u>

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro dan penempatan pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 54a.

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")

GWM Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") diungkapkan pada Catatan 54m.

g. Kisaran tingkat bonus tahunan

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	3.75% - 5.25%	5.25% - 5.50%
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	3.89% - 4.40%	4.35% - 5.58%

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. By type

Rupiah
 Current accounts with Bank Indonesia
 Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS")
 United States Dollar
 Current accounts with Bank Indonesia
 Bank Indonesia Sharia Term Deposits

c. By time period

Current accounts and placements with Bank Indonesia have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

d. By remaining period to maturity

Rupiah
 ≤ 1 month
 > 1 - ≤ 3 months
 > 3 - ≤ 12 months
 United States Dollar
 ≤ 1 month
 > 1 - ≤ 3 months

e. By collectibility

The collectibility of current accounts and placements with Bank Indonesia is disclosed in Note 54a.

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio

GWM Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Board of Governors Members Regulations ("PADG") is disclosed in Note 54m.

g. The range of annual bonus rate

Bank Indonesia
 Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
 Bank Indonesia Sharia Term Deposit

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	1,912,547	2,700,430
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,288,338	1,001,663
Riyal Arab Saudi	1,108,721	79,938
Euro Eropa	105,672	19,758
Dolar Singapura	96,243	34,578
Pound Sterling Inggris	26,794	6,576
Yen Jepang	10,532	2,863
Yuan China	9,374	19,805
Dolar Australia	4,465	7,987
Dirham Uni Emirat Arab	3,685	7,011
Franc Swiss	1,805	-
Dolar Hong Kong	273	265
	<u>2,655,902</u>	<u>1,180,444</u>
Jumlah	4,568,449	3,880,874
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,787)	(14,809)
	<u>4,550,662</u>	<u>3,866,065</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Pengelolaan Dana		
Berdasarkan Prinsip Syariah		
Antarbank ("SIPA")		
PT Bank Mega Syariah	800,000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	450,000	-
PT Bank Nano Syariah	300,000	-
PT BPD Sumatera Selatan		
dan Bangka Belitung - UUS	200,000	200,000
PT BPD Riau Kepri Syariah	100,000	-
PT Bank Maybank		
Syariah Indonesia	-	600,000
PT Bank Syariah		
Mega Indonesia	-	450,000
PT Bank Jabar		
Banten Syariah	-	400,000
PT Bank Syariah Nasional	-	300,000
PT BPD Aceh	-	250,000
PT BPD Sulawesi Selatan		
dan Sulawesi Barat - UUS	-	200,000
	<u>1,850,000</u>	<u>2,400,000</u>
Giro		
Standard Chartered Bank	5,955	3,564
PT BPD Sulawesi Tengah	1,840	144
PT BPD Bengkulu	529	2,827
PT Bank Central Asia Tbk	-	187,388
Bank lainnya	10	10
	<u>8,334</u>	<u>193,933</u>
	<u>1,858,334</u>	<u>2,593,933</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS**

a. By currency

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Saudi Arabian Riyal	
Europe Euro	
Singapore Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Japanese Yen	
Chinese Yuan	
Australian Dollar	
United Arab Emirates Dirham	
Franc Swiss	
Hong Kong Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	

b. By relationship

Third parties	
Rupiah	
Sharia Compliant Interbank Fund	
Management Certificate ("SIPA")	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Nano Syariah	
BPD Sumatera Selatan	
and Bangka Belitung - UUS	
PT BPD Riau Kepri Syariah	
PT Bank Maybank	
Syariah Indonesia	
PT Bank Syariah	
Mega Indonesia	
PT Bank Jabar	
Banten Syariah	
PT Bank Syariah Nasional	
PT BPD Aceh	
BPD Sulawesi Selatan	
and Sulawesi Barat - UUS	
Current accounts	
Standard Chartered Bank	
PT BPD Sulawesi Tengah	
PT BPD Bengkulu	
PT Bank Central Asia Tbk	
Other banks	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing		
Giro		
Citibank N.A New York	722,197	883,190
Gulf International Bank		
Saudia Arabia	512,281	20,427
J.P.Morgan Chase Bank	259,669	66,661
Riyad Bank	228,155	12,337
Bank Saudi National Commercial	211,852	23,732
Wells Fargo Bank N.A	160,966	24,915
Al Rajhi Banking & Investment	143,657	22,583
PT Bank Central Asia Tbk	70,563	1,625
J.P Morgan SE - Germany		
Cabang Frankfurt	69,000	16,262
DBS Bank Ltd	57,636	22,575
United Overseas Bank	36,842	10,395
J.P.Morgan London	25,774	5,656
Deutsche Bank, Cabang Frankfurt	24,578	6,298
Deutsche Bank AG, Cabang Eropa	18,628	3,258
Bank Albilad	12,776	860
Sumitomo Mitsui Banking	10,489	2,816
Bank Of China (Hongkong) Limited	9,374	19,805
Bank Australia & New Zealand	4,465	7,987
Emirates Islamic Bank P.J.S.C	3,231	7,011
First Abu Dhabi Bank P.J.S.C	453	-
	<u>2,582,586</u>	<u>1,158,392</u>
	<u>4,440,920</u>	<u>3,752,325</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
Giro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,397	49,237
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	11,001	10,806
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	815	46,455
	<u>54,213</u>	<u>106,498</u>
Mata uang asing		
Giro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,036	7,068
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk, Cabang London	20,870	1,158
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk, Cabang New York	6,752	6,233
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	3,284	5,030
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk, Cabang Singapura	1,765	1,608
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk, Cabang New York	1,641	14
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	651	628
Bank lainnya	317	312
	<u>73,316</u>	<u>22,051</u>
	<u>127,529</u>	<u>128,549</u>
Jumlah	4,568,449	3,880,874
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,787)	(14,809)
	<u>4,550,662</u>	<u>3,866,065</u>

Third parties (continued)
Foreign currencies
Current accounts
Citibank N.A New York
Gulf International Bank
Saudia Arabia
J.P.Morgan Chase Bank
Riyad Bank
Bank Saudi National Commercial
Wells Fargo Bank N.A
Al Rajhi Banking & Investment
PT Bank Central Asia Tbk
JP Morgan SE - Germany
Frankfurt Branch
DBS Bank Ltd
United Overseas Bank
J.P.Morgan London
Deutsche Bank, Frankfurt Branch
Deutsche Bank AG, Europe Branch
Bank Albilad
Sumitomo Mitsui Banking
Bank Of China (Hongkong) Limited
Bank Australia & New Zealand
Emirates Islamic Bank P.J.S.C
First Abu Dhabi Bank P.J.S.C
Related parties (Note 45)
Rupiah
Current accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Foreign currencies
Current accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk, London Branch
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk, New York Branch
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk, New York Branch
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Other banks

Total
Allowance for impairment losses

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro dan penempatan pada bank lain diungkapkan pada Catatan 54b.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	14,809	20,745
Pembentukan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 40)	2,236	(6,999)
Selisih kurs	<u>742</u>	<u>1,063</u>
Saldo akhir	<u><u>17,787</u></u>	<u><u>14,809</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro dan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya giro dan penempatan pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh pendapatan yang diterima dari giro pada bank nonsyariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 23).

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By collectability

The collectibility of current accounts and placements with other banks is disclosed in Note 54b.

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

Beginning balance
Provision/(reversal)
during the period (Note 40)
Exchange rate difference

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible current accounts and placements with other banks.

As at 31 December 2025 and 2024, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 23).

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 2025		31 Desember/December 2024	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	6,636,068	6,724,574	2,000,000	2,028,369
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	2,908,897	2,850,078	2,006,619	1,962,324
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,911,328	1,933,535	2,320,383	2,300,433
Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP") (Catatan 7g dan 12g7)	27,301	27,722	27,301	29,476
	<u>11,483,594</u>	<u>11,535,909</u>	<u>6,354,303</u>	<u>6,320,602</u>
Mata uang asing				
Sukuk Bank Indonesia	500,250	504,035	-	-
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	258,046	260,858	46,466	46,181
	<u>758,296</u>	<u>764,893</u>	<u>46,466</u>	<u>46,181</u>
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>12,241,890</u>	<u>12,300,802</u>	<u>6,400,769</u>	<u>6,366,783</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	16,477,765	16,898,418	10,455,701	10,251,000
Sukuk Bank Indonesia	5,240,654	5,240,654	11,184,698	11,184,698
Reksa dana	2,846,710	2,914,784	2,500,000	2,543,914
	<u>24,565,129</u>	<u>25,053,856</u>	<u>24,140,399</u>	<u>23,979,612</u>
Mata uang asing				
Sukuk Bank Indonesia	5,669,500	5,669,500	8,127,975	8,127,975
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,196,515	1,201,616	273,615	261,066
	<u>6,866,015</u>	<u>6,871,116</u>	<u>8,401,590</u>	<u>8,389,041</u>
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>31,431,144</u>	<u>31,924,972</u>	<u>32,541,989</u>	<u>32,368,653</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	14,162,265	14,180,967	22,078,936	22,127,374
Wesel ekspor	213,953	213,953	309,746	309,746
Sukuk korporasi	45,000	45,000	638,800	638,800
	<u>14,421,218</u>	<u>14,439,920</u>	<u>23,027,482</u>	<u>23,075,920</u>
Mata uang asing				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,000,500	1,006,977	431,346	433,580
Wesel ekspor	9,931	9,931	6,870	6,870
	<u>1,010,431</u>	<u>1,016,908</u>	<u>438,216</u>	<u>440,450</u>
Total biaya perolehan diamortisasi	<u>15,431,649</u>	<u>15,456,828</u>	<u>23,465,698</u>	<u>23,516,370</u>
Total investasi pada surat berharga		59,682,602		62,251,806
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32,114)		(35,288)
Bersih		<u>59,650,488</u>		<u>62,216,518</u>

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Fair value through profit or loss
Rupiah
Sukuk Bank Indonesia
Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")
Government Islamic Securities ("SBSN")
Sharia Asset Backed Securities - Letter of Participation ("EBAS - SP") (Note 7g and 12g7)
Foreign currencies
Sukuk Bank Indonesia
Government Islamic Securities ("SBSN")
Total fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia
Mutual funds
Foreign currencies
Sukuk Bank Indonesia
Government Islamic Securities ("SBSN")
Total fair value through other comprehensive income
Amortised cost
Rupiah
Government Islamic Securities ("SBSN")
Export bills
Corporate sukuk
Foreign currencies
Government Islamic Securities ("SBSN")
Export bills
Total amortised cost
Total investments in marketable securities
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss					
Rupiah					
Bank Indonesia ¹⁾	5,03	-	-	6,724,574	2,028,369
Pemerintah/Government ¹⁾					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	192,812	698,031
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	35,447	10,863
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	24,016	17,620
Seri SBSN PBS007	9.00	-	-	-	3,247
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	1,149	126,050
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	1,660	1,969
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	-	278,412
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	-	52
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	-	380
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	-	46,761
Seri SBSN PBS028	7.75	-	-	-	9,558
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	3,826	232
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	708,279	128,505
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	360,451	328,337
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	7,594	29,124
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	32,138	964
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	-	449,735
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	1,486	2,780
Seri SBSN PBS038	6.88	-	-	8,414	3,235
Seri SBSN PBS039	6.63	-	-	20,124	-
Seri SBSN PBS040	5.00	-	-	116,741	-
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	-	19,716
Seri SBSN SR017	5.90	-	-	-	23,254
Seri SBSN SR018T3	6.25	-	-	30,618	33,789
Seri SBSN SR018T5	6.40	-	-	34,658	18,597
Seri SBSN SR019T3	5.95	-	-	28,242	18,402
Seri SBSN SR019T5	6.10	-	-	30,113	13,679
Seri SBSN SR020T3	6.30	-	-	73,089	19,111
Seri SBSN SR020T5	6.40	-	-	22,239	12,661
Seri SBSN SR021T3	6.35	-	-	80,123	4,996
Seri SBSN SR021T5	6.45	-	-	40,092	373
Seri SBSN SR022T3	6.45	-	-	18,073	-
Seri SBSN SR022T5	6.55	-	-	6,686	-
Seri SBSN SR023T3	5.80	-	-	8,832	-
Seri SBSN SR023T5	5.95	-	-	46,633	-
SPN-S 02022025TRD	-	-	-	-	323,005
SPN-S 03032025TRD	-	-	-	-	469,597
SPN-S 01042025TRD	-	-	-	-	165,654
SPN-S 29052025TRD	-	-	-	-	320,256
SPN-S 09062025TRD	-	-	-	-	160,206
SPN-S 07072025TRD	-	-	-	-	309,093
SPN-S 04082025TRD	-	-	-	-	75,910
SPN-S 01092025TRD	-	-	-	-	138,603
SPN-S 09032026TRD	-	-	-	473,303	-
SPN-S 06042026TRD	-	-	-	537,922	-
SPN-S 04052026TRD	-	-	-	8,206	-
SPN-S 01062026TRD	-	-	-	220,769	-
SPN-S 13072026TRD	-	-	-	487,925	-
SPN-S 10082026TRD	-	-	-	1,121,953	-
Korporasi/Corporation					
EBAS - SP ¹⁾	-	-	-	27,722	29,476
				11,535,909	6,320,602
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Bank Indonesia ¹⁾	3.98	-	-	504,035	-
Pemerintah/Government ¹⁾					
Seri INDOIS25TRD	3.31	-	-	-	1,621
Seri INDOIS27TRD	4.27	-	-	-	13,096
Seri SNI25TRD	4.30	-	-	-	31,464
Seri SNI0229TRD	4.45	-	-	6,798	-
Seri SNI0327TRD	4.15	-	-	12,280	-
Seri SNI0530TRD	5.00	-	-	25,697	-
Seri SNI0627TRD	4.40	-	-	119,132	-
Seri SNI0631TRD	2.55	-	-	2,883	-
Seri SNI0730TRD	4.55	-	-	41,723	-
Seri SNI0735TRD	5.20	-	-	43,813	-
Seri SNI1133TRD	5.60	-	-	8,532	-
				764,893	46,181
				12,300,802	6,366,783

^{*)} Tidak memiliki peringkat

^{*)} No Rating

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Measured at fair value through other comprehensive income (continued)					
Rupiah					
Bank Indonesia ^{*)}	5.01	-	-	5,240,654	11,184,698
Korporasi/Corporation ^{*)}					
Reksa Dana PT Batavia Proteksi Syariah	-	-	-	353,283	351,601
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	451,671	512,750
Reksa Dana PT BNP Paribas Asset Management	-	-	-	-	203,855
Reksa Dana PT Eastspring Investment Indonesia	-	-	-	876,914	717,281
Reksa Dana PT Manulife Syariah Proteksi Utama	-	-	-	201,534	200,938
Reksa Dana PT Syailendra Capital	-	-	-	458,759	202,074
Reksa Dana PT Trimegah Sekuritas Indonesia	-	-	-	572,623	355,415
Pemerintah/Government ^{*)}					
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	1,508,018	573,996
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	2,072,938	1,041,777
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	1,662,367	1,501,152
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	629,888	366,579
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	394,499	-
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	1,334,224	999,665
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,659,127	1,619,080
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	1,401,935	1,636,720
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	1,011,107	-
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	-	598,793
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	1,920,552	1,913,238
Seri SBSN PBS040	5.00	-	-	1,303,763	-
				25,053,856	23,979,612
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Bank Indonesia ^{*)}	3.97	-	-	5,669,500	8,127,975
Pemerintah/Government ^{*)}					
Seri SNI0630AFS	2.80	-	-	159,998	71,410
Seri SNI0229AFS	4.45	-	-	184,649	94,236
Seri SNI0729AFS	5.10	-	-	309,995	64,314
Seri SNI0632AFS	4.70	-	-	33,712	31,106
Seri SNI0327AFS	4.15	-	-	83,541	-
Seri SNI0530AFS	5.00	-	-	281,109	-
Seri SNI0631AFS	2.55	-	-	52,109	-
Seri SNI1128AFS	5.40	-	-	26,997	-
Seri SNI1230AFS	4.50	-	-	16,729	-
Seri SNI1133AFS	5.60	-	-	52,777	-
				6,871,116	8,389,041
				31,924,972	32,368,653
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost					
Rupiah					
Korporasi/Corporation					
PT BPD Kalimantan Selatan Tahun 2022	8.00	-	A(idn)sy	-	35,000
CIMB Niaga Tahun 2023 Seri B	7.15	idAAA(sy)	AA+(idn)sy	45,000	45,000
Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7.00	-	idAAA(sy)	-	213,800
MPI Tahap II Tahun 2022 Seri A	9.00	-	idA(sy)	-	150,000
XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	6.75	-	AAA(idn)sy	-	195,000
Pemerintah/Government ^{*)}					
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	48,662	49,533
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	96,985	98,377
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,920,069	1,921,650
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	714,192	712,393
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,927	156,743
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	164,133	166,538
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	-	7,590,093
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	102,637	105,663
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,351,456	3,353,999
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,627,593	6,625,521
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	-	298,577
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	998,313	998,421
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	-	49,866
Wesel Ekspor/Export bills	5.92	-	-	213,953	309,746
				14,439,920	23,075,920

^{*)} Tidak memiliki peringkat

^{*)} No Rating

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost					
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government ⁽¹⁾					
Seri INDOIS25	4.33	-	-	-	61,861
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	-	80,494
Seri INDOIS27	4.40	-	-	-	241,688
Seri INDOIS29	5.10	-	-	-	49,537
Seri SNI0327	4.15	-	-	83,317	-
Seri SNI0530	5.00	-	-	67,815	-
Seri SNI0627	4.40	-	-	250,285	-
Seri SNI0630	2.80	-	-	93,212	-
Seri SNI0729	5.10	-	-	51,034	-
Seri SNI1128	5.40	-	-	172,989	-
Seri SNI1133	5.60	-	-	87,004	-
Seri SNI1230	4.50	-	-	33,350	-
Seri SNI28	4.40	-	-	167,971	-
Wesel Ekspor/Export bills	5.10	-	-	9,931	6,870
				1,016,908	440,450
				15,456,828	23,516,370
				59,682,602	62,251,806
				(32,114)	(35,288)
				59,650,488	62,216,518
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses					

^{*)} Tidak memiliki peringkat

^{*)} No Rating

Jumlah nominal atas SNI0229, SNI0327, SNI0530, SNI0627, SNI0631, SNI0730, SNI0735, SNI1133, SNI0630, SNI0729, SNI0632, SNI1128, SNI1230, SNI28 dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD518.320.055 (nilai penuh).

Jumlah nominal atas INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS25TRD, INDOIS27, INDOIS27TRD, INDOIS29, SNI25TRD, SNI0630, SNI0229, SNI0729, SNI0632 dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD551.028.356 (nilai penuh).

Bank mengakui (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp492.515 dan Rp(92.116) yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer (continued)

The nominal amount of SNI0229, SNI0327, SNI0530, SNI0627, SNI0631, SNI0730, SNI0735, SNI1133, SNI0630, SNI0729, SNI0632, SNI1128, SNI1230, SNI28 and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2025 amounted to USD518,320,055 (full amount).

The nominal amount of INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS25TRD, INDOIS27, INDOIS27TRD, INDOIS29, SNI25TRD, SNI0630, SNI0229, SNI0729, SNI0632 and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2024 amounted to USD551,028,356 (full amount).

The Bank recognised unrealised (loss)/gain on changes in the value of marketable securities classified as "Measured at fair value through other comprehensive income" for the period ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp492,515 and Rp(92,116), respectively, which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
≤ 1 tahun	19,248,386	19,175,310	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2,532,352	4,724,828	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	4,116,225	4,418,800	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>33,785,639</u>	<u>33,932,868</u>	> 5 years
	59,682,602	62,251,806	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(32,114)</u>	<u>(35,288)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>59,650,488</u></u>	<u><u>62,216,518</u></u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
≤ 1 bulan	7,607,509	4,906,360	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,769,200	10,427,000	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	17,432,491	18,568,165	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>29,873,402</u>	<u>28,350,281</u>	> 1 year
	59,682,602	62,251,806	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(32,114)</u>	<u>(35,288)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>59,650,488</u></u>	<u><u>62,216,518</u></u>	

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	14,527,936	15,999,324	Rupiah
Mata uang asing	<u>6,183,466</u>	<u>8,134,845</u>	Foreign currencies
	20,711,402	24,134,169	
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
Rupiah	36,501,749	37,376,811	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,469,451</u>	<u>740,826</u>	Foreign currencies
	<u><u>38,971,200</u></u>	<u><u>38,117,637</u></u>	
	59,682,602	62,251,806	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(32,114)</u>	<u>(35,288)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>59,650,488</u></u>	<u><u>62,216,518</u></u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas investasi pada surat berharga
diungkapkan pada Catatan 54c.

The collectibility of investments in marketable
securities is disclosed in Note 54c.

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai
investasi surat berharga secara individual
dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on
investments in marketable securities
individually based on whether an objective
evidence of impairment exists.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Sukuk Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp19.800.000 dijaminkan untuk fasilitas liabilitas kepada Bank Indonesia (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat Sukuk Pemerintah yang dijaminkan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	35,288	132,506
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 40)	(3,179)	(97,218)
Selisih kurs	5	-
Saldo akhir	<u>32,114</u>	<u>35,288</u>

Berikut adalah perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

	31 Desember/December 2025		31 Desember/December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses
Saldo awal tahun	32,368,653	25,439	30,717,172	13,406
Efek-efek yang baru dibeli	269,272,069	6,637	92,827,061	15,743
Efek-efek yang jatuh tempo atau dijual	(270,685,674)	(2,039)	(91,024,256)	(3,776)
Amortisasi premium dan diskonto	477,409	-	(59,208)	-
Perubahan nilai wajar	<u>492,515</u>	<u>(890)</u>	<u>(92,116)</u>	<u>66</u>
	<u>31,924,972</u>	<u>29,147</u>	<u>32,368,653</u>	<u>25,439</u>

Bank membeli investasi EBAS-SP kelas B pada bulan Juni 2023. EBAS-SP kelas B merupakan investasi kelas junior yang bersifat subordinasi dari EBAS-SP kelas A. Pembayaran imbal hasil kelas B akan dibayarkan setiap kuartal ketika imbal hasil kelas A telah terbayar. Pembayaran pokok kelas B akan dibayarkan ketika pokok kelas A telah terbayar penuh (ekspektasi di 2032).

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Other significant information (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

As of 31 December 2024, Government Bonds with total nominal amount of Rp19,800,000 are being pledged as collateral for the facilities of liabilities to Bank Indonesia (Note 21).

As of 31 December 2025, there is no Government Bonds are being pledged as collateral.

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

Beginning balance
Rreversal during the year (Note 40)
Exchange rate difference
Ending balance

The following are changes in the carrying value and allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income.

Beginning balance
Newly purchased marketable securities
Matured or sold marketable securities
Amortisation of premium and discount
Changes in fair values

The Bank purchased the EBAS-SP class B investment in June 2023. EBAS-SP class B is a junior class investment which is subordinate to EBAS-SP class A. Payment of class B profit sharing will be paid on quarterly basis when the class A profit sharing portion has been paid. Payment of class B principal will be paid only after all principal of class A are paid in full (expected in 2032).

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	98,309	4,630
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	16,928	8,064
	<u>115,237</u>	<u>12,694</u>
<u>Mata uang Asing</u>		
Pihak ketiga		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	472,202	-
	<u>472,202</u>	<u>-</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi (Catatan 45)		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	67,773	130,019
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	37,904	42,432
	<u>105,677</u>	<u>172,451</u>
	693,116	185,145
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,931)</u>	<u>(1,851)</u>
	<u>686,185</u>	<u>183,294</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas tagihan akseptasi diungkapkan
pada Catatan 54d.

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
≤ 1 bulan	33,394	30,721
> 1 - ≤ 3 bulan	147,546	66,362
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>512,176</u>	<u>88,062</u>
	693,116	185,145
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,931)</u>	<u>(1,851)</u>
	<u>686,185</u>	<u>183,294</u>

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai tagihan akseptasi**

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	1,851	4,312
Penambahan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 40)	5,036	(2,457)
Selisih kurs	<u>44</u>	<u>(4)</u>
Saldo akhir	<u>6,931</u>	<u>1,851</u>

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. By type and currency

<u>Rupiah</u>	
Third parties	
Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")	
Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")	
<u>Foreign currencies</u>	
Third parties	
Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")	
<u>Rupiah</u>	
Related parties (Note 45)	
Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")	
Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")	
Allowance for impairment losses	

b. By collectibility

The collectibility of acceptance receivables is
disclosed in Note 54d.

c. By remaining period to maturity

≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	

**d. The movements of allowance for losses on
acceptance receivables**

Beginning balance	
Addition/(reversal) during the year (Note 40)	
Exchange rate difference	
Ending balance	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai tagihan akseptasi (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

d. The movements of allowance for losses on
acceptance receivables (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible acceptance receivables.

9. PIUTANG

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Piutang murabahah	149,327,556	144,272,534
Piutang istishna	-	11
Piutang ijarah atas aset	12,221	15,942
Piutang ijarah multijasa	154,278	172,419
	149,494,055	144,460,906
Mata uang asing		
Piutang murabahah	598	-
Jumlah	149,494,653	144,460,906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,560,165)	(4,265,369)
Bersih	144,934,488	140,195,537

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Industri	2,381,647	2,670,919
Jasa usaha	6,112,036	6,278,640
Konstruksi	275,410	302,656
Konsumer	110,435,465	106,767,508
Listrik, gas dan air	41,564	46,949
Pengangkutan	850,408	856,986
Perdagangan	16,770,042	15,427,045
Pertambangan	245,607	282,623
Pertanian	11,997,593	11,257,060
Sosial/masyarakat	114,885	123,242
Lainnya	269,398	447,278
	149,494,055	144,460,906
Mata uang asing		
Pengangkutan	598	-
Jumlah	149,494,653	144,460,906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,560,165)	(4,265,369)
Bersih	144,934,488	140,195,537

9. RECEIVABLES

a. By currency and type

Rupiah	
Murabahah receivables	
Istishna receivables	
Ijarah receivables of assets	
Multi-services ijarah	
Foreign currencies	
Murabahah receivables	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By currency and economic sector

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Consumer	
Electricity, gas and water	
Transportation	
Trading	
Mining	
Agriculture	
Social/public	
Others	
Foreign currencies	
Transportation	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	684,262	508,513
> 1 - ≤ 2 tahun	2,785,053	2,030,673
> 2 - ≤ 5 tahun	29,087,365	25,958,450
> 5 tahun	<u>116,937,375</u>	<u>115,963,270</u>
	149,494,055	144,460,906
Mata uang asing		
> 2 - ≤ 5 tahun	<u>598</u>	-
Jumlah	149,494,653	144,460,906
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,560,165)</u>	<u>(4,265,369)</u>
Bersih	<u>144,934,488</u>	<u>140,195,537</u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	183,558	201,507
> 1 - ≤ 3 bulan	359,624	240,192
> 3 - ≤ 12 bulan	5,627,724	3,867,415
> 1 - ≤ 5 tahun	59,744,849	53,068,256
> 5 tahun	<u>83,578,300</u>	<u>87,083,536</u>
	149,494,055	144,460,906
Mata uang asing		
> 1 - ≤ 5 tahun	<u>598</u>	-
Jumlah	149,494,653	144,460,906
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,560,165)</u>	<u>(4,265,369)</u>
Bersih	<u>144,934,488</u>	<u>140,195,537</u>

e. Berdasarkan hubungan

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	149,440,252	144,394,023
Mata uang asing	<u>598</u>	-
	149,440,850	144,394,023
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah	<u>53,803</u>	<u>66,883</u>
Jumlah	149,494,653	144,460,906
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,560,165)</u>	<u>(4,265,369)</u>
Bersih	<u>144,934,488</u>	<u>140,195,537</u>

f. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas piutang diungkapkan pada
Catatan 54e.

9. RECEIVABLES (continued)

c. By period

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Foreign currencies	
> 2 - ≤ 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

d. By remaining period to maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
> 1 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Foreign currencies	
> 1 - ≤ 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

e. By relationship

Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 45)	
Rupiah	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

f. By collectibility

The collectibility of receivables is disclosed in
Note 54e.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,46% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 9,37% sampai dengan 9,96% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan untuk mata uang asing berkisar antara 0,69% sampai dengan 1,02% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 1,05% sampai dengan 2,76% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	4,265,369	4,361,368	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 40)	1,621,074	967,838	Provision during the year (Note 40)
Penerimaan kembali hapus buku	695,437	646,160	Recoveries of write-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2,021,715)	(1,710,204)	Write-off during the year
Selisih kurs	-	207	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,560,165</u>	<u>4,265,369</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* dan *ijarah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 54i.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang diungkapkan dalam Catatan 54j.

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information

- 1) Employee loans that used *murabahah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective margin yield on *murabahah* receivables for Rupiah ranges from 9.25% to 10.46% per year for the year ending 31 December 2025, and from 9.37% to 9.96% per year for the year ending 31 December 2024. For foreign currencies, it ranges from 0.69% to 1.02% per year for the year ending 31 December 2025, and from 1.05% to 2.76% per year for the year ending 31 December 2024.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) Total restructured receivables for the period ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 54i.
- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of receivables are disclosed in Note 54j.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Rahn	12,064,554	8,081,126
Qardh	2,258,172	2,624,707
Kartu Hasanah	856,396	801,593
	<u>15,179,122</u>	<u>11,507,426</u>
Mata uang asing		
Qardh	2,542,806	2,266,358
Jumlah	17,721,928	13,773,784
Cadangan kerugian penurunan nilai	(748,173)	(787,694)
Bersih	<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Industri	488,925	442,609
Jasa usaha	527,799	485,681
Konstruksi	431,435	1,053,849
Konsumer	12,993,727	8,991,765
Pengangkutan	10,729	9,474
Perdagangan	497,482	104,477
Pertanian	202,774	195,132
Listrik, gas dan air	3,327	195,244
Lainnya	22,924	29,195
	<u>15,179,122</u>	<u>11,507,426</u>
Mata uang asing		
Industri	2,066,790	2,003,044
Jasa usaha	254,164	-
Pengangkutan	214,874	59,004
Listrik, gas dan air	-	200,885
Perdagangan	6,978	3,425
	<u>2,542,806</u>	<u>2,266,358</u>
Jumlah	17,721,928	13,773,784
Cadangan kerugian penurunan nilai	(748,173)	(787,694)
Bersih	<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
≤ 1 tahun	11,374,165	7,880,661
> 1 - ≤ 2 tahun	432,508	600,354
> 2 - ≤ 5 tahun	319,898	256,793
> 5 tahun	3,052,551	2,769,618
	<u>15,179,122</u>	<u>11,507,426</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	2,283,839	2,099,432
> 1 - ≤ 2 tahun	4,802	166,926
> 2 - ≤ 5 tahun	50,833	-
> 5 tahun	203,332	-
	<u>2,542,806</u>	<u>2,266,358</u>
Jumlah	17,721,928	13,773,784
Cadangan kerugian penurunan nilai	(748,173)	(787,694)
Bersih	<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>

10. FUNDS OF QARDH

a. By currency and type

Rupiah	
Rahn	
Qardh	
Hasanah Card	
Foreign currencies	
Qardh	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By currency and economic sector

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Consumer	
Transportation	
Trading	
Agriculture	
Electricity, gas and water	
Others	
Foreign currencies	
Manufacturing	
Business services	
Transportation	
Electricity, gas and water	
Trading	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. By period

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Foreign currencies	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,852,234	1,444,041	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	6,066,327	4,315,569	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	4,015,863	2,351,567	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	902,781	1,334,153	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>2,341,917</u>	<u>2,062,096</u>	> 5 years
	<u>15,179,122</u>	<u>11,507,426</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	297,183	177,507	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,059,020	793,541	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	932,439	1,295,310	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	254,164	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>2,542,806</u>	<u>2,266,358</u>	
Jumlah	17,721,928	13,773,784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(748,173)</u>	<u>(787,694)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	14,913,206	10,596,644	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,288,213</u>	<u>2,266,358</u>	Foreign currency
	17,201,419	12,863,002	
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
Rupiah	265,916	910,782	Rupiah
Mata uang asing	<u>254,593</u>	<u>-</u>	Foreign currency
	520,509	910,782	
Jumlah	17,721,928	13,773,784	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(748,173)</u>	<u>(787,694)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>16,973,755</u>	<u>12,986,090</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas pinjaman *qardh* diungkapkan
pada Catatan 54f.

The collectibility of funds of *qardh* is disclosed in
Note 54f.

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

1) Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai
berikut:

1) The movements of allowance for
impairment losses on funds of *qardh* are as
follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	787,694	817,917	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 40)	24,738	27,969	Provision during the year (Note 40)
Penerimaan kembali hapus buku	3,845	5,212	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(68,936)	(64,288)	Write-off during the year
Selisih kurs	<u>832</u>	<u>884</u>	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>748,173</u>	<u>787,694</u>	Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.
- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 54i.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* diungkapkan dalam Catatan 54j.

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
Modal kerja	2,842,514	2,869,127
Investasi	46,795	45,809
	<u>2,889,309</u>	<u>2,914,936</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	-	22,143
Jumlah	2,889,309	2,937,079
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,456)	(93,488)
Bersih	<u>2,837,853</u>	<u>2,843,591</u>

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
Industri	36,801	7,171
Jasa usaha	57,274	54,116
Konstruksi	16,819	16,354
Perdagangan	16,288	21,123
Pengangkutan	8,406	17,835
Pertanian	97,273	100,000
Lainnya	2,656,448	2,698,337
	<u>2,889,309</u>	<u>2,914,936</u>
Mata uang asing		
Pengangkutan	-	22,143
Jumlah	2,889,309	2,937,079
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,456)	(93,488)
Bersih	<u>2,837,853</u>	<u>2,843,591</u>

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information (continued)

- Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate to cover potential losses from uncollectible funds of *qardh*.
- 2) Funds of *qardh* are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 3) Total restructured funds of *qardh* for the period ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 54i.
- 4) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of funds of *qardh* are disclosed in Note 54j.

11. MUDHARABAH FINANCING

a. By currency and type

Rupiah	
Working capital	
Investment	
Foreign currencies	
Working capital	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By currency and economic sector

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Trading	
Transportation	
Agriculture	
Others	
Foreign currencies	
Transportation	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	2,005,755	2,038,740	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	41,244	37,632	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	265,268	294,407	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	577,042	544,157	> 5 years
	<u>2,889,309</u>	<u>2,914,936</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	-	22,143	≤ 1 year
Jumlah	2,889,309	2,937,079	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,456)	(93,488)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,837,853</u>	<u>2,843,591</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,019,018	20,506	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	7,403	8,190	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	66,465	2,088,080	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	584,205	630,325	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	212,218	167,835	> 5 years
	<u>2,889,309</u>	<u>2,914,936</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	22,143	> 3 - ≤ 12 months
	<u>-</u>	<u>22,143</u>	
Jumlah	2,889,309	2,937,079	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,456)	(93,488)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,837,853</u>	<u>2,843,591</u>	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	889,309	914,936	Rupiah
Mata Uang Asing	-	22,143	Foreign currencies
	<u>889,309</u>	<u>937,079</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
Rupiah	2,000,000	2,000,000	Rupiah
Jumlah	2,889,309	2,937,079	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,456)	(93,488)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,837,853</u>	<u>2,843,591</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas pembiayaan mudharabah
diungkapkan pada Catatan 54g.

The collectibility of mudharabah financing is
disclosed in Note 54g.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 4,54% sampai dengan 17,93% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan berkisar antara 3,94% sampai dengan 14,06% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan untuk mata uang asing berkisar antara 5,00% sampai dengan 5,59% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 5,04% sampai dengan 5,08% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	93,488	49,481
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 40)	(10,107)	44,110
Penerimaan kembali hapus buku	10,017	31
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(41,942)</u>	<u>(134)</u>
Saldo akhir	<u><u>51,456</u></u>	<u><u>93,488</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 54i.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* diungkapkan dalam Catatan 54j.

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information

- 1) Effective profit sharing yield *mudharabah* for Rupiah ranges from 4.54% to 17.93% per year for the year ending 31 December 2025, and from 3.94% to 14.06% per year for the year ending 31 December 2024. For foreign currencies, it ranges from 5.00% to 5.59% per year for the year ending 31 December 2025, and from 5.04% to 5.08% per year for the year ending 31 December 2024.
- 2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 40) Recoveries of written-off Write-off during the year Ending balance
--

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate to cover potential losses from uncollectible *mudharabah* financing.

- 3) *Mudharabah* financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured *mudharabah* financing for the period ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 54i.
- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of *mudharabah* financing are disclosed in Note 54j.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Investasi	61,369,286	46,224,075
Modal kerja	27,771,184	28,511,351
Konsumsi	<u>52,387,518</u>	<u>36,105,093</u>
	<u>141,527,988</u>	<u>110,840,519</u>
Mata uang asing		
Investasi	3,075,830	3,071,894
Modal kerja	<u>267,956</u>	<u>274,805</u>
	<u>3,343,786</u>	<u>3,346,699</u>
Jumlah	144,871,774	114,187,218
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>
Bersih	<u><u>139,249,187</u></u>	<u><u>109,042,087</u></u>

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Industri	7,527,410	7,215,612
Jasa usaha	19,346,508	16,364,550
Konstruksi	15,057,927	16,470,495
Konsumer	52,387,518	36,105,092
Listrik, gas dan air	5,495,099	5,701,749
Pengangkutan	9,662,132	6,553,830
Perdagangan	17,004,643	7,343,272
Pertambangan	1,247,674	454,897
Pertanian	10,307,164	11,811,928
Sosial/masyarakat	175,931	187,051
Lainnya	<u>3,315,982</u>	<u>2,632,043</u>
	<u>141,527,988</u>	<u>110,840,519</u>
Mata uang asing		
Industri	400,200	422,286
Pertanian	813,550	897,542
Listrik, gas dan air	1,302,184	611,612
Pengangkutan	10,777	138,803
Pertambangan	<u>817,075</u>	<u>1,276,456</u>
	<u>3,343,786</u>	<u>3,346,699</u>
Jumlah	144,871,774	114,187,218
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>
Bersih	<u><u>139,249,187</u></u>	<u><u>109,042,087</u></u>

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. By currency and type

Rupiah	
Investment	
Working capital	
Consumption	
Foreign currencies	
Investment	
Working capital	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By currency and economic sector

Rupiah	
Manufacturing	
Business services	
Construction	
Consumer	
Electricity, gas and water	
Transportation	
Trading	
Mining	
Agriculture	
Social/public	
Others	
Foreign currencies	
Manufacturing	
Agriculture	
Electricity, gas and water	
Transportation	
Mining	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,090,136	7,881,104	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	4,641,446	4,848,282	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	13,650,533	9,738,081	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>117,145,873</u>	<u>88,373,052</u>	> 5 years
	<u>141,527,988</u>	<u>110,840,519</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	233,450	222,676	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	96,870	179,548	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>3,013,466</u>	<u>2,944,475</u>	> 5 years
	<u>3,343,786</u>	<u>3,346,699</u>	
Jumlah	144,871,774	114,187,218	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>139,249,187</u>	<u>109,042,087</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,193,667	1,984,503	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,424,806	3,200,199	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	8,226,635	7,680,873	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	32,117,508	22,934,376	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>95,565,372</u>	<u>75,040,568</u>	> 5 years
	<u>141,527,988</u>	<u>110,840,519</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	94,617	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	138,832	222,676	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	86,093	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	527,890	1,315,118	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>2,496,354</u>	<u>1,808,905</u>	> 5 years
	<u>3,343,786</u>	<u>3,346,699</u>	
Jumlah	144,871,774	114,187,218	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>139,249,187</u>	<u>109,042,087</u>	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	115,387,700	84,697,969	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,343,786</u>	<u>3,346,699</u>	Foreign currencies
	<u>118,731,486</u>	<u>88,044,668</u>	
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
Rupiah	<u>26,140,288</u>	<u>26,142,550</u>	Rupiah
Jumlah	144,871,774	114,187,218	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,622,587)</u>	<u>(5,145,131)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>139,249,187</u>	<u>109,042,087</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

f. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 54h.

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,58% sampai dengan 8,31% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan berkisar antara 7,74% sampai dengan 8,20% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan untuk mata uang asing berkisar antara 4,70% sampai dengan 10,19% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan berkisar antara 3,65% sampai dengan 13,63% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	5,145,131	4,459,696
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 40)	810,124	1,069,868
Penerimaan kembali hapus buku	149,505	155,439
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(492,544)	(552,026)
Selisih kurs	<u>10,371</u>	<u>12,154</u>
Saldo akhir	<u>5,622,587</u>	<u>5,145,131</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 54i.

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. By collectibility

The collectibility of *musyarakah* financing is disclosed in Note 54h.

g. Other significant information

- 1) Employee loans that used *musyarakah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective profit sharing yield of *musyarakah* financing for Rupiah ranges from 7.58% to 8.31% per annum for the year ended 31 December 2025 and ranges from 7.74% to 8.20% per annum for the year ended 31 December 2024 and for foreign currencies ranging from 4.70% to 10.19% per annum for the year ended 31 December 2025 and ranges from 3.65% to 13.63% per annum for the year ended 31 December 2024.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 40)
Recoveries of written-off
Write-off during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate to cover potential losses from uncollectible *musyarakah* financing.

- 4) *Musyarakah* financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 5) Total restructured *musyarakah* financing for the period ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 54i.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* diungkapkan dalam Catatan 54j.
- 7) Penjualan pembiayaan *Griya* untuk keperluan sekuritisasi Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP").

Pada tanggal 3 April 2023, Bank menandatangani Perjanjian Jual Beli Tagihan Pembiayaan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). Bank sepakat untuk menjual pembiayaan *Griya* dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* ("MMQ") kepada PT SMF yang terdiri dari 1.604 debitur dengan nilai pokok sebesar Rp325.000. Harga jual yang diterima Bank adalah sebesar nilai tercatat pembiayaan. Seluruh pembiayaan yang dijual memiliki kolektibilitas lancar dan rata-rata tingkat imbalan 11,61% dengan rata-rata jangka waktu 10 tahun.

Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada PT SMF. Transaksi ini telah mendapatkan opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat No. 35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 tanggal 16 September 2022.

Bank akan bertindak sebagai penyedia jasa pengumpul pembayaran pokok dan bagi hasil dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara periodik hasil penagihan pokok dan bagi hasil kepada PT SMF, dan mengurus keperluan administrasi debitur. Bank berhak mendapatkan imbalan jasa sebesar 5% dari hasil penagihan atas pokok dan bagi hasil. Bank mengakui imbalan jasa penagihan sebagai pendapatan imbalan jasa perbankan pada saat jasa telah diberikan.

Sebagai penyedia jasa, Bank memiliki opsi untuk membeli seluruh sisa pembiayaan MMQ yang belum dibayar nasabah jika saldo tersisa atas pembiayaan MMQ telah berkurang sampai menjadi 10% atau kurang, dari jumlah pembiayaan MMQ pada saat awal penjualan.

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 6) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of *musyarakah* financing are disclosed in Note 54j.
- 7) The sales of *Griya* financing for the purposes of securitisation of *Sharia Asset Backed Securities* - Letter of Participation ("EBAS - SP").

On 3 April 2023, the Bank entered into a *Financing Sale and Purchase Agreement* with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). The Bank agreed to sell its *Griya* financing under the *Musyarakah Mutanaqisah* ("MMQ") contract to PT SMF, which consists of 1,604 debtors with a principal value of Rp325,000. The selling price received by the Bank equal to the carrying value of the financing. All financing sold has current collectibility and the average margin rate is 11.61% with an average maturity of 10 years.

Subsequent to the sale and transfer of the collection of receivables, credit risks on the pool of financing were transferred from the Bank to PT SMF. This transaction has received the opinion of the *Sharia Supervisory Board* of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with letter No. 35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 dated 16 September 2022.

The Bank will act as a service provider for collecting principal payments and profit sharing from debtors for each billing period, transferring periodically collection of principal and profit sharing to PT SMF and taking care of the debtor's administrative needs. The Bank is entitled to a service fee of 5% from the collection of principal and profit sharing. The bank recognise the servicing fee as fee based income when the service is rendered.

As a service provider, the Bank has the option to purchase the entire remaining MMQ financing that have not been paid by customers if the outstanding balance for MMQ financing has been reduced to 10% or less, of the total MMQ financing at the time of initial sale.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

Sesuai PSAK 407, akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Mesin dan instalasi	1,418,864	1,898,777
Properti	2,116,184	1,651,516
Alat transportasi	1,903,583	1,182,978
Lainnya	5,398	5,399
Jumlah	<u>5,444,029</u>	<u>4,738,670</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	<u>(1,577,932)</u>	<u>(1,616,415)</u>
Bersih	<u><u>3,866,097</u></u>	<u><u>3,122,255</u></u>

Ujrah atas IMBT yang akan diterima bank sampai dengan akhir akad berdasarkan sisa jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	47	12
> 1 - ≤ 3 bulan	43	96
> 3 - ≤ 12 bulan	14,595	22,115
> 1 - ≤ 5 tahun	167,498	132,921
> 5 tahun	<u>1,010,596</u>	<u>670,758</u>
	<u><u>1,192,779</u></u>	<u><u>825,902</u></u>

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

Based on SFAS 407 this account represents lease object transactions from Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Machinery and installations
Property
Transportations
Others
Total
Accumulated depreciation, amortisation, and impairment
Net

Ujrah for IMBT which will be received by the Bank up to the end of contract by remaining period are as follow:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud - bersih terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Aset tetap - bersih	8,166,999	7,066,275
Aset hak guna - bersih	3,254,036	657,578
Aset tidak berwujud - bersih	<u>2,436,092</u>	<u>2,102,344</u>
	<u><u>13,857,127</u></u>	<u><u>9,826,197</u></u>

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET

Fixed assets, right-of-use assets and intangible assets - net consist of:

Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Intangible assets - net

Aset tetap

Fixed assets

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai revaluasi							Revaluation amount
Tanah	2,563,178	28	-	-	73,815	2,637,021	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	983,757	18,169	-	-	117,648	1,119,574	Buildings
Instalasi	445,509	27,411	(1,108)	-	53,688	525,500	Installation
Kendaraan bermotor	60,909	3,367	(1,736)	-	14,068	76,608	Vehicles
Inventaris kantor	3,808,700	104,855	(84,002)	-	1,349,325	5,178,878	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	776,628	42,723	(316)	-	341,998	1,161,033	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	<u>1,802,657</u>	<u>1,730,486</u>	-	-	<u>(1,950,542)</u>	<u>1,582,601</u>	Construction in progress
	<u>10,441,338</u>	<u>1,927,039</u>	<u>(87,162)</u>	-	-	<u>12,281,215</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(212,081)	(56,042)	-	-	-	(268,123)	Buildings
Instalasi	(274,670)	(56,873)	1,108	-	-	(330,435)	Installation
Kendaraan bermotor	(55,997)	(2,739)	1,724	-	-	(57,012)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,512,411)	(513,130)	83,963	-	-	(2,941,578)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	<u>(271,450)</u>	<u>(197,476)</u>	<u>312</u>	-	-	<u>(468,614)</u>	Leasehold improvement
	<u>(3,326,609)</u>	<u>(826,260)</u>	<u>87,107</u>	-	-	<u>(4,065,762)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	<u>(48,454)</u>	-	-	-	-	<u>(48,454)</u>	Land
Nilai buku	<u><u>7,066,275</u></u>					<u><u>8,166,999</u></u>	Book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

31 Desember/December 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai revaluasi Tanah	2,444,841	62	-	116,525	1,750	2,563,178	Revaluation amount Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	642,280	27,298	(4,492)	-	318,671	983,757	Buildings
Instalasi	332,176	58,831	(5,443)	-	59,945	445,509	Installation
Kendaraan bermotor	60,245	1,011	(347)	-	-	60,909	Vehicles
Inventaris kantor	2,880,160	249,645	(53,694)	-	732,589	3,808,700	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	500,126	27,095	(395)	-	249,802	776,628	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	828,039	2,337,375	-	-	(1,362,757)	1,802,657	Construction in progress
	7,687,867	2,701,317	(64,371)	116,525	-	10,441,338	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(175,418)	(37,467)	804	-	-	(212,081)	Buildings
Instalasi	(242,850)	(37,263)	5,443	-	-	(274,670)	Installation
Kendaraan bermotor	(53,240)	(3,104)	347	-	-	(55,997)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,232,052)	(333,889)	53,530	-	-	(2,512,411)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(148,326)	(123,273)	149	-	-	(271,450)	Leasehold improvement
	(2,851,886)	(534,996)	60,273	-	-	(3,326,609)	
Akumulasi penurunan nilai Tanah	(45,979)	(2,475)	-	-	-	(48,454)	Accumulated impairment Land
Nilai buku	4,790,002					7,066,275	Book value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bangunan	657,446	355,621	Buildings
Inventaris kantor	925,155	1,447,036	Office equipment
	1,582,601	1,802,657	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 0,60% - 99,83% dan 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 12,00% - 96,43%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 sampai dengan 2027.

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2025 is between 0.60% - 99.83% and 31 December 2024 is between 12.00% - 96.43%. Those construction in progress as at 31 December 2025 are estimated to be completed in 2026 until 2027.

Jumlah beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp826,260 dan Rp534.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 39).

Total depreciation expenses of fixed assets charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp826,260 and Rp534,996 for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 39).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Unit Syariah dan PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.669.112 dan Rp7.619.835 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Tripakarta Sharia Unit and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Staco Mandiri Sharia Unit, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk Sharia Unit and PT BRI Asuransi Indonesia Sharia Unit, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp8,669,112 and Rp7,619,835 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.766.560 dan Rp2.543.082.

Selain tanah, tidak terdapat perbedaan material antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.872.173 dan Rp1.872.145.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bangun, Guna dan Serah

Pada tanggal 28 April 2023, Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") telah menandatangani perjanjian sehubungan dengan Bangun, Guna dan Serah ("BOT") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta. Bank memberikan hak eksklusif kepada PT PP untuk memanfaatkan lahan, melakukan pembongkaran gedung eksisting dan melakukan pembangunan gedung baru. Bank berkomitmen untuk menyewa gedung baru selama 30 tahun dan pada akhir masa sewa, PT PP akan menyerahkan penguasaan lahan dan hak pengelolaan gedung kepada Bank.

Berdasarkan perjanjian BOT, Bank berhak menerima kompensasi atas penghancuran gedung lama dari PT PP sebesar Rp241.080 yang akan dibayarkan secara bertahap oleh PT PP selama 5 tahun. Kompensasi ini mengikat PT PP, tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat dikembalikan dalam keadaan apapun termasuk apabila Bank mengakhiri kontrak secara sepihak. Berdasarkan syarat-syarat dalam perjanjian, manajemen membuat pertimbangan signifikan bahwa kompensasi dianggap sebagai transaksi terpisah dengan perjanjian sewa gedung baru meskipun kedua unsur tersebut berada dalam satu kontrak yang sama, antara pihak yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Bank mengakui kompensasi yang diterima sebagai pendapatan lain-lain bersamaan dengan pengakuan kerugian atas pembongkaran gedung lama sebesar Rp241.080 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Fixed assets (continued)

The Bank's management believes the amount is adequate to cover losses which may arise from the insured fixed assets.

As at 31 December 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,766,560 and Rp2,543,082 respectively.

Other than land, there is no material difference between the fair value of the asset and its carrying value.

The Bank's land value based on the cost model as at 31 December 2025 and 2024 is Rp1,872,173 and Rp1,872,145.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets other than land as at 31 December 2025 and 2024.

Build, Operate and Transfer

On 28 April 2023, the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") entered into an agreement in connection with the Build, Operate and Transfer ("BOT") of land and building located at Medan Merdeka Selatan Street No. 17 Jakarta. The Bank granted exclusive rights to PT PP to utilize the land, to demolish the existing building and construct a new building. The Bank commits to rent the building for 30 years and at the end of the lease period, PT PP will hand over the ownership rights of the land and the building to the Bank.

In accordance with the BOT agreement, the Bank is eligible to receive compensation for the demolition of the old building from PT PP amounting to Rp241,080 which will be paid in stages by PT PP over 5 years. This compensation is binding to PT PP, non-cancellable and non-refundable under any circumstances including if the Bank terminates the contract unilaterally. Considering the terms in the agreement, the management makes significant judgment that the compensation is accounted for as a separate transaction to the rental agreement of the new building even though the two elements are in the same contract, between the same parties and at the same time. The Bank recognised the compensation received as other income corresponding with the recognition of loss from demolition of old building amounting to Rp241,080 for the year ended 31 December 2023.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank telah menerima pembayaran sebesar Rp144.648 (2024: Rp96.432) dan sisanya dicatat sebagai piutang dari PT PP pada aset lain-lain sebesar Rp96.432 (2024: Rp144.648).

Revaluasi aset tetap

Penilaian kembali atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) kondisi pasar;
- c) lokasi;
- d) karakteristik fisik; dan
- e) karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset nonkeuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Build, Operate and Transfer (continued)

As at 31 December 2025, the Bank had received payment of Rp144,648 (2024: Rp96,432) and recorded the remaining as receivables from PT PP amounting in other assets to Rp96,432 (2024: Rp144,648).

Revaluation of fixed assets

The revaluation of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) type and right on property;
- b) market condition;
- c) location;
- d) physical characteristic; and
- e) land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: Input that are not observable.

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting to Rp175,876 consists of land amounting to Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting to Rp31,349 (include tax amounting to Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJD - BERSIH (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank
BRIsyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank
BRIsyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the ex-legacy BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI's policy for recording of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI
Syariah ("BNIS")

On 31 January 2021, ex-legacy BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI's policy for recording of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

Revaluation on land - PT Bank Syariah Indonesia
Tbk

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting to Rp67,617, performed by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation in 2021 amounting to Rp113,596 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value from revaluation on land amounting to Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJD - BERSIH (lanjutan)

Revaluasi atas tanah pada tahun 2024

Revaluasi atas tanah pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh KJPP Dino Farid & Rekan serta KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun ("MBPRU") & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 30 Juli 2024 dan 1 Agustus 2024. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2024 sebesar Rp116.525 dan pembalikan penurunan nilai dari periode sebelumnya sebesar Rp7.615 dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp2.475 diakui dalam laba rugi tahun 2024 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal tahun	553,440	444,530
Kenaikan nilai tanah	-	108,910
Saldo akhir tahun	<u>553,440</u>	<u>553,440</u>

Aset hak guna

31 Desember/December 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Bangunan kantor	1,354,285	2,976,300	(312,481)	4,018,104
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	18,449	-	(18,449)	-
	<u>1,372,734</u>	<u>2,976,300</u>	<u>(330,930)</u>	<u>4,018,104</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(696,707)	(379,842)	312,481	(764,068)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(18,449)	-	18,449	-
	<u>(715,156)</u>	<u>(379,842)</u>	<u>330,930</u>	<u>(764,068)</u>
Nilai buku	<u>657,578</u>			<u>3,254,036</u>
				Book value
31 Desember/December 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Bangunan kantor	1,205,107	438,502	(289,324)	1,354,285
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	132,876	-	(114,427)	18,449
	<u>1,337,983</u>	<u>438,502</u>	<u>(403,751)</u>	<u>1,372,734</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(665,027)	(321,004)	289,324	(696,707)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(110,115)	(22,761)	114,427	(18,449)
	<u>(775,142)</u>	<u>(343,765)</u>	<u>403,751</u>	<u>(715,156)</u>
Nilai buku	<u>562,841</u>			<u>657,578</u>
				Book value

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Revaluation on land in 2024

Revaluation on land as at 31 December 2024 was performed by KJPP Dino Farid & Rekan and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun ("MBPRU") & Rekan, external independent appraisals registered on OJK, on their report dated 30 July 2024 and 1 August 2024. Difference on land revaluation in 2024 amounting to Rp116,525 and reversal of impairment from prior period amounting to Rp7,615 were recorded as "Gain on Revaluation of Fixed Assets" and presented in other comprehensive income. Impairment of carrying value from revaluation on land amounting to Rp2,475 was recognised in the profit or loss of the year 2024 as other operating expense.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beginning year balance	553,440	444,530
Gain on land value	-	108,910
Ending year balance	<u>553,440</u>	<u>553,440</u>

Right-of-use assets

31 Desember/December 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Bangunan kantor	1,354,285	2,976,300	(312,481)	4,018,104
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	18,449	-	(18,449)	-
	<u>1,372,734</u>	<u>2,976,300</u>	<u>(330,930)</u>	<u>4,018,104</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(696,707)	(379,842)	312,481	(764,068)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(18,449)	-	18,449	-
	<u>(715,156)</u>	<u>(379,842)</u>	<u>330,930</u>	<u>(764,068)</u>
Nilai buku	<u>657,578</u>			<u>3,254,036</u>
				Book value
31 Desember/December 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Bangunan kantor	1,205,107	438,502	(289,324)	1,354,285
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	132,876	-	(114,427)	18,449
	<u>1,337,983</u>	<u>438,502</u>	<u>(403,751)</u>	<u>1,372,734</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(665,027)	(321,004)	289,324	(696,707)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(110,115)	(22,761)	114,427	(18,449)
	<u>(775,142)</u>	<u>(343,765)</u>	<u>403,751</u>	<u>(715,156)</u>
Nilai buku	<u>562,841</u>			<u>657,578</u>
				Book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJD - BERSIH (lanjutan)

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan opsi perpanjangan, dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

Per 31 Desember 2025, termasuk dalam aset hak guna adalah perjanjian sewa menyewa antara Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") (lihat Catatan 49).

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 39):		
Bangunan kantor	379,842	321,004
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	-	22,761
	<u>379,842</u>	<u>343,765</u>
Beban sewa (Catatan 39):		
Beban bunga:		
Bangunan kantor	18,107	15,574
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	-	349
	<u>18,107</u>	<u>15,923</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari atau sama dengan 12 bulan)	550,155	354,593
Beban berkaitan dengan sewa atas aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	<u>38,732</u>	<u>22,556</u>
	<u>606,994</u>	<u>393,072</u>
Jumlah	<u>986,836</u>	<u>736,837</u>

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and extension option, and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

As of 31 December 2025, included in the right-of-use assets is lease agreement between the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") (see Note 49).

Statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to lease:

Depreciation expense of right of use assets (Note 39):
Office buildings
Vehicle and technology system
Rent expenses (Note 39):
Interest expenses:
Office buildings
Vehicle and technology system
Expenses related to short term leases (less than or equal to 12 months)
Expenses related to leases of low value assets that are not short term leases
Total

Aset tidak berwujud

Intangible assets

	<u>31 Desember/December 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	1,665,223	230,039	853,089	2,748,351	Software
Aset dalam penyelesaian	1,221,383	522,890	(853,089)	891,184	Construction in progress
	<u>2,886,606</u>	<u>752,929</u>	<u>-</u>	<u>3,639,535</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(784,262)	(419,181)	-	(1,203,443)	Software
Nilai buku	<u>2,102,344</u>			<u>2,436,092</u>	Book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJD - BERSIH (lanjutan)

Aset tidak berwujud (lanjutan)

	31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	1,279,219	84,176	301,828	1,665,223	Software
Aset dalam penyelesaian	462,420	1,060,791	(301,828)	1,221,383	Construction in progress
	<u>1,741,639</u>	<u>1,144,967</u>	<u>-</u>	<u>2,886,606</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(613,305)	(170,957)	-	(784,262)	Software
Nilai buku	<u>1,128,334</u>			<u>2,102,344</u>	Book value

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berkisar antara 4,78% - 99,26% dan 4,19% - 98,24%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 sampai dengan 2027.

Jumlah beban amortisasi aset tidak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp419.181 dan Rp170.957 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 39).

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Intangible assets (continued)

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2025 and 2024 is between 4.78% - 99.26% and 4.19% - 98.24%. Those assets in progress as at 31 December 2025 are estimated to be completed in 2026 until 2027.

Total amortisation expenses of intangible assets charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp419,181 and Rp170,957 as at 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 39).

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban dibayar dimuka	2,415,695	1,975,414	Prepaid expense
Tagihan SKBDN kepada nasabah	1,774,147	362,851	SKBDN receivables to customers
Pendapatan surat berharga yang akan diterima	809,541	979,776	Income receivables from securities
Agunan yang diambil alih	655,554	711,370	Foreclosed collaterals
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	477,357	290,984	Income receivables from financing
Tagihan ATM	314,977	198,877	ATM receivables
Persediaan emas	123,963	6,001	Gold inventory
Tagihan kepada pihak ketiga	96,432	144,648	Receivables from third party
Setoran jaminan	92,151	53,064	Guarantee deposit
Persediaan alat tulis kantor dan materai	45,694	65,419	Office supplies and stamps
Lainnya	<u>1,429,328</u>	<u>398,854</u>	Others
	<u>8,234,839</u>	<u>5,187,258</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(817,210)</u>	<u>(959,155)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>7,417,629</u></u>	<u><u>4,228,103</u></u>	Net

15. OTHER ASSETS - NET

Other assets consist of:

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Lainnya antara lain properti terbengkalai, biaya yang ditanggguhkan, serta berbagai macam tagihan, antara lain tagihan Bank Indonesia *Fast Payment* ("BI Fast"), tagihan atas transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* ("QRIS"), tagihan Kartu Hasanah, transaksi kliring dan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 54k.

15. OTHER ASSETS - NET (continued)

Others are abandoned property, deferred fees, as well as various bills, such as Bank Indonesia Fast Payment ("BI Fast") bills, bills for Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS") transactions, Hasanah Card bills, clearing transactions and overpayment of income tax art 21.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 54k.

16. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Liabilitas pihak ketiga	315,294	145,857
Zakat Bank	250,293	232,061
Titipan tagihan pembayaran	71,633	42,310
Titipan dana nasabah	37,265	57,800
Liabilitas ATM Jalin	29,709	130,950
Liabilitas ATM Bersama	19,968	30,809
Liabilitas ATM Prima	18,867	24,587
Zakat pegawai, nasabah dan umum	3,398	3,621
Titipan ATM	2,680	3,396
Titipan lainnya	<u>178,645</u>	<u>174,434</u>
	<u>927,752</u>	<u>845,825</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Liabilitas pihak ketiga	9,601	11,156
Titipan ATM	<u>-</u>	<u>1,662</u>
	<u>9,601</u>	<u>12,818</u>
	<u>937,353</u>	<u>858,643</u>

Liabilitas pihak ketiga merupakan liabilitas atas transaksi QRIS, liabilitas *BI Fast*, jasa pembayaran, dan kewajiban dalam rangka sekuritisasi.

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan ATM Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank dan lainnya. Titipan dana nasabah merupakan titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lainnya.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui platform *E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Third parties
Liabilities to third parties
Zakat of the Bank
Remittance of bills payment
Remittance of customer funds
Liabilities to ATM Jalin
Liabilities to ATM Bersama
Liabilities to ATM Prima
Zakat of employees, customers and public
ATM remittance
Other remittances

Related parties (Note 45)
Liabilities to third parties
ATM remittance

Liabilities to third parties represent liabilities arising from QRIS transactions, liabilities to BI Fast, payment services, and liabilities related to securitisation.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of ATM by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners and others. Remittance of customer funds are remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's E-Channel platform and will be distributed to zakat management institutions.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Bukan Bank Rupiah		
Deposito	208,376	222,038
Giro	23,127	41,388
Sukuk <i>mudharabah</i> berkelanjutan	8,233	8,384
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	<u>1,317</u>	<u>1,317</u>
	<u>241,053</u>	<u>273,127</u>
Mata uang asing		
Deposito	17,386	9,236
Giro	<u>2</u>	<u>2</u>
	<u>17,388</u>	<u>9,238</u>
	<u>258,441</u>	<u>282,365</u>
Bank Indonesia Rupiah		
PaSBI	<u>-</u>	<u>6,395</u>
Bank Rupiah		
Deposito	74	79
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	<u>-</u>	<u>2,739</u>
	<u>74</u>	<u>2,818</u>
	<u>258,515</u>	<u>291,578</u>

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

Non-Bank Rupiah
Time deposits
Demand deposits
Sustainability sukuk <i>mudharabah</i>
Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>
Foreign currencies
Time deposits
Demand deposits
Bank Indonesia Rupiah
PaSBI
Bank Rupiah
Time deposits
<i>Mudharabah</i> term financing

18. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	23,389,959	15,113,900
Dolar Amerika Serikat	1,259,532	1,064,416
Riyal Arab Saudi	112,376	37,287
Euro Eropa	97,786	17,505
Dolar Singapura	20,171	27,126
Chinese Yuan	20	-
Dolar Australia	<u>11</u>	<u>-</u>
	<u>24,879,855</u>	<u>16,260,234</u>

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
European Euro
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Australian Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GIRO WADIAH (lanjutan)

Giro wadiah terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah	2,888,365	2,847,492
Dolar Amerika Serikat	17,099	12,213
Riyal Arab Saudi	4,834	27,140
Euro Eropa	290	-
Chinese Yuan	31	-
	<u>2,910,619</u>	<u>2,886,845</u>
	<u>27,790,474</u>	<u>19,147,079</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	0.18% - 0.24%	0.02% - 0.04%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	62,015,960	54,045,084
Dolar Amerika Serikat	1,271,811	1,221,082
Euro Eropa	3,385	-
Dolar Singapura	1,351	-
Riyal Arab Saudi	1,144	-
	<u>63,293,651</u>	<u>55,266,166</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah	16,159	11,364
Dolar Amerika Serikat	1,294	2,537
Dolar Singapura	13	-
Riyal Arab Saudi	4	-
	<u>17,470</u>	<u>13,901</u>
	<u>63,311,121</u>	<u>55,280,067</u>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	0.46% - 0.49%	0.00%
Dolar Amerika Serikat	0.00%	0.00%

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)

Wadiah demand deposits consist of: (continued)

Related parties (Note 45)
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
European Euro
Saudi Arabian Riyal

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third parties funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Saudi Arabian Riyal

Related parties (Note 45)
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Saudi Arabian Riyal

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2,693,886	600,834
Giro wadiah	86,935	174,143
Tabungan wadiah	17,704	8,985
	<u>2,798,525</u>	<u>783,962</u>
Mata uang asing		
Giro wadiah	1,153	736
	<u>2,799,678</u>	<u>784,698</u>

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2,693,886	400,000
Giro wadiah	85,760	172,774
Tabungan wadiah	17,704	8,985
	<u>2,797,350</u>	<u>581,759</u>
Mata uang asing		
Giro wadiah	1,153	736
	<u>2,798,503</u>	<u>582,495</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah		
Giro wadiah	1,175	1,369
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	-	200,834
	<u>1,175</u>	<u>202,203</u>
	<u>2,799,678</u>	<u>784,698</u>

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan
nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	0.69% - 0.72%%	0.70% - 0.73%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits
Foreign currencies
Wadiah demand deposits

b. By relationship

Third parties
Rupiah
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits
Foreign currencies
Wadiah demand deposits
Related parties (Note 45)
Rupiah
Wadiah demand deposits
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")

The range rate from wadiah demand deposits
given by customers are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak ketiga Rupiah	-

Liabilitas kepada Bank Indonesia berisi instrumen Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan fasilitas penyediaan dana dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas Bank dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank mendapatkan fasilitas PaSBI sebesar Rp18.417.864 dengan nilai nominal agunan sebesar Rp19.800.000 dan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki saldo atas fasilitas PaSBI tersebut.

Fasilitas PaSBI pada periode Januari hingga Juni 2025 telah jatuh tempo paling lambat pada Juli 2025. Bank tidak mengajukan lagi fasilitas PaSBI kepada Bank Indonesia, sehingga saldo fasilitas PaSBI per 31 Desember 2025 adalah Nihil.

Bank telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan.

Bagi hasil atas PaSBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp199.843 dan Rp368.533 (Catatan 36).

21. LIABILITIES TO BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	18,417,864

Third parties
Rupiah

Liabilities to Bank Indonesia containing Liquidity Management based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI") instrument, which is a funding facility from Bank Indonesia for managing the Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles.

As of 31 December 2024, the Bank obtained PaSBI facilities amounting to Rp18,417,864 with collateral nominal value amounting to Rp19,800,000 and profit-sharing rate payable by the Bank of 6.25% per annum.

As of 31 December 2025, the Bank has no balance on the PaSBI facilities.

PaSBI facility on January to June 2025 has been matured at the latest on July 2025, Bank has not apply any PaSBI facility to Bank Indonesia resulting to Nil balance as of 31 December 2025.

The Bank has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

The profit sharing for PaSBI facilities for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024 are Rp199,843 and Rp368,533, respectively (Note 36).

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Utang pajak penghasilan	
Pasal 29	220,597
Utang pajak lainnya	
Pasal 4 (2)	103,662
Pasal 21	11,220
Pasal 22	4,009
Pasal 23	11,384
Pasal 26	558
PPN dan PPh lainnya	87,983
	<u>218,816</u>
	<u>439,413</u>

b. Beban pajak

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Beban pajak kini	2,117,123
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	76,766
	<u>2,193,889</u>

22. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	674,835

Income tax payables
Article 29
Other tax payables
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
VAT and other income taxes

b. Tax expense

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	2,436,340
	<u>(391,833)</u>
	<u>2,044,507</u>

Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perhitungan penghasilan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	9,761,412	9,050,395
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	225,337	2,105,668
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	(99,157)	(46,041)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,138	(7,972)
Cadangan kerugian risiko operasional	(5,489)	(18,284)
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	50,203	3,595
Cadangan bonus, tantiem dan beban tenaga kerja	(167,517)	(99,946)
Lain-lain	(354,453)	(155,958)
Jumlah beda temporer	(348,938)	1,781,062
<u>Beda tetap</u>		
Representasi	114,499	80,176
Revaluasi aset tetap	-	2,475
Keanggotaan nonasosiasi	1,484	2,724
Biaya lainnya	94,828	157,443
Total beda tetap	210,811	242,818
Total koreksi fiskal	(138,127)	2,023,880
Penghasilan kena pajak	9,623,285	11,074,275
Beban pajak penghasilan badan	2,117,123	2,436,340
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(1,896,295)	(1,760,822)
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	(231)	(683)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>220,597</u>	<u>674,835</u>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	9,761,412	9,050,395
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	2,147,511	1,991,087
Pengaruh pajak atas beda tetap	46,378	53,420
Beban pajak	<u>2,193,889</u>	<u>2,044,507</u>

22. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation are as follows:

Income before tax
<u>Temporary differences</u>
Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimated losses on commitments and contingencies
Provision for impairment losses on operational risk
Provision for employee benefit liabilities
Provision for bonus, tantiem and personnel expenses
Others
Total temporary differences
<u>Permanent differences</u>
Representation
Fixed assets revaluation
Non-association membership
Others
Total permanent differences
Total fiscal corrections
Taxable income
Corporate income tax expense
Prepaid tax - article 25
Tax withheld by other parties - article 22
Income tax payable - article 29

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income tax expense calculated from income before tax
Tax impact of permanent differences
Tax expense

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

31 Desember/December 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/(Charged)/ credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,519,080	49,574	-	1,568,654	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	203,126	(21,814)	-	181,312	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	5,290	470	-	5,760	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	9,525	(1,207)	-	8,318	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	117,640	11,045	(1,492)	127,193	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus, tantiem dan beban tenaga kerja	229,751	(36,854)	-	192,897	Provision for bonus, tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap	(55,689)	(50,618)	-	(106,307)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(40,284)	(557,492)	-	(597,776)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	39,886	556,766	-	596,652	Lease liabilities
Lainnya	28,402	(26,636)	(103,143)	(101,377)	Others
	<u>2,056,727</u>	<u>(76,766)</u>	<u>(104,635)</u>	<u>1,875,326</u>	
31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/(Charged)/ credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,055,833	463,247	-	1,519,080	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	213,255	(10,129)	-	203,126	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,044	(1,754)	-	5,290	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	13,549	(4,024)	-	9,525	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	146,797	791	(29,948)	117,640	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus, tantiem dan beban tenaga kerja	251,739	(21,988)	-	229,751	Provision for bonus, tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap	(26,357)	(29,332)	-	(55,689)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	31,682	(71,966)	-	(40,284)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(27,102)	66,988	-	39,886	Lease liabilities
Lainnya	(746)	-	29,148	28,402	Others
	<u>1,665,694</u>	<u>391,833</u>	<u>(800)</u>	<u>2,056,727</u>	

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary differences which create deferred tax assets.

d. Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan masa pajak Januari 2021 - ex-legacy BRIS dan tahun pajak 2021 - BSI

Pada bulan Juli 2022, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Masa Pajak 31 Januari 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS) dan Tahun Pajak 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 3 Desember 2024, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dimana disampaikan bahwa Bank memiliki Pajak kurang bayar sebesar Rp18.153 terutama atas PPh Badan sebesar Rp6.383 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp7.624. Bank tidak akan mengajukan keberatan dan pada tanggal 24 Desember 2024 telah melakukan pembayaran atas Pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp18.153.

d. Tax assessment letters

Assessment for fiscal year 2021 - BSI (ex-legacy BRIS)

In July 2022, the Bank received an Inspection Order for the Fiscal Year 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS) and for the Fiscal Year 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. On 3 December 2024, the Bank received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) stating that the Bank had a tax underpayment of Rp18,153, primarily for Corporate Income Tax amounting to Rp6,383 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp7,624. The Bank will not file an objection and on 24 December 2024 has paid the tax underpayment of Rp18,153.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2020 - BSI (ex-legacy BRIS)

Pada bulan April 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Tahun Pajak 2020 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS). Pada tanggal 25 Juni 2025, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dimana disampaikan bahwa Bank memiliki Pajak kurang bayar sebesar Rp9.742 terutama atas PPh Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Bank tidak akan mengajukan keberatan dan pada tanggal 11 Juli 2025 telah melakukan pembayaran atas Pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp9.742.

e. Informasi lain

Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ("PMK") No. 74 Tahun 2024

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ("PMK") No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini menggantikan PMK No. 81/PMK.03/2009 tentang Pembentukan atau Pemupukan Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan sebagai Biaya sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 219/PMK.011/2012. Perubahan ini berdampak pada penambahan nilai aset pajak tangguhan dan penambahan hutang pajak badan Bank untuk Tahun Pajak 2024.

Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian yang telah dilakukan menyeluruh secara Grup Bank Mandiri, Bank diestimasikan tidak memiliki tambahan pajak penghasilan Pilar Dua.

22. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Assessment for fiscal year 2020 - BSI (ex-legacy BRIS)

In April 2024, the Bank received an Inspection Order for the Fiscal Year 2020 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS). On 25 June 2025, the Bank received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) stating that the Bank had a tax underpayment of Rp9,742, primarily for Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT). The Bank will not file an objection and on 11 July 2025 has paid the tax underpayment of Rp9,742.

e. Other information

Implementation of the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 Year 2024

On 18 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 Year 2024 concerning the Establishment of Provisions for Uncollectible Receivables that can be Deducted from Gross Income. This regulation replaces PMK No. 81/PMK.03/2009 regarding the Formation or Accumulation of Reserve Funds That Can Be Deducted as Expenses, as amended by PMK No. 219/PMK.011/2012. This change impacts the increase in deferred tax assets and the addition of the Bank's corporate tax liabilities for the Fiscal Year 2024.

The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending on 31 December 2025, based on the assessment that has been carried out comprehensively as a Bank Mandiri Group, the Bank is not expected to have Pillar Two income taxes exposure.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan diterima dimuka	3,394,464	3,722,200
Liabilitas sewa	2,712,052	181,296
Cadangan bonus dan tantiem	833,731	870,500
Biaya notaris	330,953	339,583
Beban yang masih harus dibayar	263,789	232,316
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	43,072	173,854
Setoran jaminan	16,810	18,141
Dana kebajikan	16,708	4,876
Pendapatan administrasi pembiayaan ditanggguhkan	2,958	3,537
Lainnya	480,702	321,527
	<u>8,095,239</u>	<u>5,867,830</u>

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas transaksi *bancassurance* (lihat Catatan 49), *supply chain financing*, *buyer chain financing*, *ijarah* atas aset, dan *ijarah* multijasa.

Per 31 Desember 2025, termasuk dalam liabilitas sewa adalah perjanjian sewa menyewa antara Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") (lihat Catatan 49).

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lainnya terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

23. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024
Deferred income	3,722,200
Lease liabilities	181,296
Provision of bonus and tantiem	870,500
Notary fees	339,583
Accrued expenses	232,316
Provision of THR and other employee expenses	173,854
Guarantee deposits	18,141
Qardhul hasan funds	4,876
Deferred financing administration income	3,537
Others	321,527
	<u>5,867,830</u>

Deferred income consists of *ujrah* received in advance for *bancassurance* (see Note 49), *supply chain financing* transactions, *buyer chain financing*, *ijarah* on assets, and multi-services *ijarah*.

As of 31 December 2025, included in the lease liabilities is lease agreement between Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") (see Note 49).

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and OJK's contribution.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and *infaq* and *shadaqah* originating from *E-Channel*. *Infaq* and *shadaqah* are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of escrow account for financing installment, liabilities to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

24. GIRO MUDHARABAH

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	17,581,920	14,048,692
Dolar Amerika Serikat	3,263,273	3,309,434
Riyal Arab Saudi	3,825,835	16,504
Dollar Singapura	81,720	-
	<u>24,752,748</u>	<u>17,374,630</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)		
Rupiah	9,527,562	10,444,013
Dolar Amerika Serikat	9,756,952	9,369,876
	<u>19,284,514</u>	<u>19,813,889</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	52,358	47,282
	<u>44,089,620</u>	<u>37,235,801</u>

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek dan sarana perintah pembayaran lainnya.

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Third parties - Non-Bank
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Related parties (Note 45)
Rupiah
United States Dollar
Third parties - Bank
Rupiah

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check and other payment instruction method.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	3.10% - 3.42%
Dolar Amerika Serikat	2.22% - 2.43%

25. TABUNGAN MUDHARABAH

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank	
Rupiah	97,548,310
Dolar Amerika Serikat	<u>660,056</u>
	<u>98,208,366</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	1,106,275
Dolar Amerika Serikat	<u>1,898</u>
	<u>1,108,173</u>
Pihak ketiga - Bank	
Rupiah	<u>616,794</u>
	<u>99,933,333</u>

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	1.29% - 1.61%
Dolar Amerika Serikat	0.17% - 0.18%

26. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Bukan Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	87,280,379
Dolar Amerika Serikat	11,590,396
Riyal Arab Saudi	<u>93,839</u>
	<u>98,964,614</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	45,437,841
Dolar Amerika Serikat	<u>1,630,451</u>
	<u>47,068,292</u>
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	<u>84,730</u>
	<u>146,117,636</u>

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS (continued)

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	2.28% - 3.37%
United States Dollar	0.18% - 5.25%

25. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Third parties - Non-Bank	
Rupiah	84,255,566
United States Dollar	<u>622,815</u>
	<u>84,878,381</u>
Related parties (Note 45)	
Rupiah	374,864
United States Dollar	<u>904</u>
	<u>375,768</u>
Third parties - Bank	
Rupiah	<u>536,509</u>
	<u>85,790,658</u>

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	0.51% - 0.70%
United States Dollar	0.22% - 0.23%

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By currency

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Non-Bank	
Third parties	
Rupiah	86,394,238
United States Dollar	6,066,433
Saudi Arabian Riyal	<u>1,212</u>
	<u>92,461,883</u>
Related parties (Note 45)	
Rupiah	36,862,143
United States Dollar	<u>1,260,326</u>
	<u>38,122,469</u>
Bank	
Third parties	
Rupiah	<u>94,515</u>
	<u>130,678,867</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
1 bulan	69,404,547	64,708,025
3 bulan	40,164,482	32,460,138
6 bulan	17,984,289	19,050,780
12 bulan	<u>5,249,632</u>	<u>7,131,953</u>
	<u>132,802,950</u>	<u>123,350,896</u>
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	12,191,580	6,099,471
3 bulan	293,749	675,420
6 bulan	137,425	143,673
12 bulan	<u>598,093</u>	<u>408,195</u>
	<u>13,220,847</u>	<u>7,326,759</u>
Riyal Arab Saudi		
1 bulan	<u>93,839</u>	<u>1,212</u>
	<u>146,117,636</u>	<u>130,678,867</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	76,595,824	72,806,931
> 1 - ≤ 3 bulan	47,867,797	30,168,394
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>8,339,329</u>	<u>20,375,571</u>
	<u>132,802,950</u>	<u>123,350,896</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	12,300,828	6,446,277
> 1 - ≤ 3 bulan	317,972	466,066
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>602,047</u>	<u>414,416</u>
	<u>13,220,847</u>	<u>7,326,759</u>
Riyal Arab Saudi		
≤ 1 bulan	<u>93,839</u>	<u>1,212</u>
	<u>146,117,636</u>	<u>130,678,867</u>

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.960.875 dan Rp1.575.029, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	2.38% - 3.48%	2.41% - 2.59%
Dolar Amerika Serikat	0.22% - 2.04%	0.21% - 0.23%

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. By period

Rupiah	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
United States Dollar	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
Saudi Arabian Riyal	
1 month	

c. By remaining period to maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
United States Dollar	
≤ 1 month	
> 1 - ≤ 3 months	
> 3 - ≤ 12 months	
Saudi Arabian Riyal	
≤ 1 month	

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp1,960,875 and Rp1,575,029, as at 31 December 2025 and 2024, respectively.*

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits per annum are as follows:*

Rupiah	
United States Dollar	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SERTIFIKAT INVESTASI MUDHARABAH
ANTARBANK ("SIMA")

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	2,095,000
Mata uang asing	-
	<u>2,095,000</u>
Pihak berelasi (Catatan 45)	
Rupiah	550,000
Mata uang asing	-
	<u>550,000</u>
	<u>2,645,000</u>

Kisaran tingkat bagi hasil untuk sertifikat investasi mudharabah antarbank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	4.20% - 6.00%
Mata uang asing	4.30% - 4.60%

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN

Sukuk mudharabah diterbitkan terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Sukuk mudharabah muqayyadah	24,901
Sukuk keberlanjutan	6,300,000
	<u>6,324,901</u>

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah	
Pihak Ketiga	<u>24,901</u>

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969.

Pada tanggal 20 Juni 2025, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2025 Tahap IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap IV") dengan nominal sebesar Rp8.260.

27. INTERBANK MUDHARABAH INVESTMENT
CERTIFICATE ("SIMA")

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Third parties	
Rupiah	2,240,000
Foreign currencies	241,425
	<u>2,481,425</u>
Related parties (Note 45)	
Rupiah	-
Foreign currencies	885,225
	<u>885,225</u>
	<u>3,366,650</u>

The range rate of profit sharing for interbank mudharabah investment certificate are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	5.90% - 6.57%
Foreign currencies	4.60% - 4.80%

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK

Issued mudharabah sukuk consist of:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Sukuk mudharabah muqayyadah	18,563
Sustainability sukuk	3,000,000
	<u>3,018,563</u>

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Rupiah	
Third Parties	<u>18,563</u>

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of Rp3,759. On 26 March 2024, the Bank re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2024 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2024 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969.

On 20 June 2025, the Bank reissued the Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2025 Phase IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV") with a nominal value of Rp8,260.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

Total plafon penerbitan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* adalah sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34%, 19,75%, 19,84%, dan 20,32% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036, 20 Desember 2036 dan 20 Maret 2038.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerja sama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerja sama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

Bank telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Bagi hasil atas sukuk *mudharabah muqayyadah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp128 dan Rp55 (Catatan 36).

Sukuk Keberlanjutan

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Pihak ketiga	5,092,500	2,634,500
Pihak berelasi (Catatan 45)	1,207,500	365,500
	<u>6,300,000</u>	<u>3,000,000</u>

Pada tanggal 7 Juni 2024, Bank mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahun 2024 dari OJK No. S.64/D.04/2024.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

The total ceiling for *Muqayyadah Mudharabah Sukuk* issuance is Rp100,000. The respective nisbah are 36.34%, 19.75%, 19.84%, and 20.32%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036, 20 December 2036 and 20 March 2038, respectively.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

The Bank has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

The profit sharing for sukuk *mudharabah muqayyadah* for the year ended periode ended 31 December 2025 and 2024 are Rp128 and Rp55, respectively (Note 36).

Sustainability Sukuk

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Third parties	5,092,500	2,634,500
Related parties (Note 45)	1,207,500	365,500
	<u>6,300,000</u>	<u>3,000,000</u>

On 7 June 2024, the Bank received an effective registration statement letter of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah I* Bank BSI Year 2024 from OJK No. S.64/D.04/2024.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I, sebelum dilunasinya semua Jumlah Kewajiban atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Bank sehubungan dengan penerbitan Sukuk, Bank berjanji dan mengikat diri untuk tidak: (i) mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Otoritas Jasa keuangan, Menteri keuangan Negara Republik Indonesia, dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; (ii) mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/Kewajiban ("PKPU") terhadap Bank sendiri; (iii) mengadakan segala bentuk kerja sama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Bank atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya Bank yang mengakibatkan seluruh kegiatan/operasi Bank diambil alih oleh pihak lain dan berdampak negatif secara material terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah ini.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap I yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk *Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024* ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk *mudharabah*. Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (*Triple A Sharia*).

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024* sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sukuk mudharabah sebesar Rp1.700.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan sudah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025. Dengan demikian, pada saat laporan ini disusun per 31 Desember 2025, Sukuk Mudharabah Seri A tersebut telah sepenuhnya jatuh tempo;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sustainability Sukuk (continued)

In accordance with the Deed of Trust Agreement for the Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I, prior to the settlement of all Obligations or other expenditures that are the responsibility of the Bank in connection with the issuance of the Sukuk, the Bank promises and binds itself not to: (i) reduce its authorized capital and paid-up capital, unless such reduction is carried out at the request/order of the Government of the Republic of Indonesia and/or the relevant authorities (including but not limited to the Financial Services Authority, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and/or monetary or banking supervisory authorities) in accordance with the applicable regulations in the Republic of Indonesia; (ii) file for bankruptcy or submit a request for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") against itself; (iii) enter into any form of cooperation, profit-sharing, or similar agreements outside the Bank's ordinary course of business, or enter into management agreements or other similar agreements that result in the Bank's entire operations being taken over by another party and materially negatively impact the Bank's ability to fulfill its obligations under the Mudharabah Sukuk Trust Agreement.

On 19 June 2024, Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah Phase I issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 was issued without script, except for the Sukuk Mudharabah Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk mudharabah holders. The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

The amount of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 is Rp3,000,000, consisting of:

- *Series A Sukuk Mudharabah with total mudharabah sukuk funds of Rp1,700,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and matured on June 24, 2025. Accordingly, as of the date this report was prepared on December 31, 2025, the Series A Sukuk Mudharabah had fully matured;*
- *Series B Sukuk Mudharabah with total mudharabah sukuk funds of Rp220,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 14 June 2026; and*
- *Series C Sukuk Mudharabah with total sukuk mudharabah funds amounting to Rp1,080,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 14 June 2027.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan nisbah Bank adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 75,29% dan nisbah Bank adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 76,41% dan nisbah Bank adalah sebesar 23,59% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juni 2025 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 14 Juni 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 14 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan Bank untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sustainability Sukuk (continued)

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 is grouped into:

- *Mudharabah Sukuk Series A: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the value of the sukuk holder's nisbah is 74.72% and the Bank's ratio is 25.28% of the shared income with a profit sharing equivalent of 6.65% per year;*
- *Series B Mudharabah Sukuk: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the sukuk holder's nisbah is 75.29% and the Bank's nisbah is 24.71% of shared income with a profit sharing equivalent to 6.70% per year; and*
- *Series C Mudharabah Sukuk: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing ratio, where the sukuk holder nisbah is 76.41% and the Bank's nisbah is 23.59% of shared income with a profit sharing equivalent of 6.80% per year.*

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income. The first Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on 14 September 2024, while the last Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk Mudharabah series, which is on 24 June 2025 for Sukuk Mudharabah Series A, 14 June 2026 for Sukuk Mudharabah Series B, and 14 June 2027 for Sukuk Mudharabah Series C.

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024, after deducting the issuance cost, will be used by the Bank on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan pokok sebesar Rp1.700.000 telah jatuh tempo dan dilunaskan oleh Bank melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelunasan pokok sukuk telah dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap II diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk *mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (Triple A Sharia).

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp5.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp2.445.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp175.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp2.380.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sustainability Sukuk (continued)

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 24 June 2025, Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 Series A with a principal amount of Rp1,700,000 matured and was settled by the Bank through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The settlement of the principal of the sukuk has been paid by the Bank on schedule in accordance with the issuance agreement.

On 30 June 2025, Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* Phase II issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued without script, except for the Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk *mudharabah* holders. The Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

The amount of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 is Rp5,000,000, consisting of:

- Series A Sukuk *Mudharabah* with total *mudharabah* sukuk funds of Rp2,445,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 6 July 2026;
- Series B Sukuk *Mudharabah* with total *mudharabah* sukuk funds of Rp175,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 26 June 2027; and
- Series C Sukuk *Mudharabah* with total sukuk *mudharabah* funds amounting to Rp2,380,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 26 June 2028.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi:

- Sukuk Mudharabah Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 72,47% dari Proyeksi Pendapatan Yang Dibagihasilkan Rp217.610.735.477 (nilai penuh) atau ekuivalen 6,45% per tahun, dan Nisbah Perseroan adalah sebesar 27,53% dari Proyeksi Pendapatan Yang Dibagihasilkan sebesar Rp217.610.735.477 (nilai penuh);
- Sukuk Mudharabah Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 73,60% Proyeksi Pendapatan Yang Dibagihasilkan sebesar Rp15.574.048.914 (nilai penuh) atau ekuivalen 6,55% per tahun dan Nisbah Perseroan adalah sebesar 26,40% dari Proyeksi Pendapatan yang dibagihasilkan sebesar Proyeksi Pendapatan Yang Dibagihasilkan sebesar Rp15.574.048.914 (nilai penuh); dan
- Sukuk Mudharabah Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dari Proyeksi Pendapatan yang dibagihasilkan sebesar Rp211.817.451.821 (nilai penuh) atau ekuivalen 6,65% per tahun dan Nisbah Perseroan adalah sebesar 25,28% dari Proyeksi Pendapatan Yang Dibagihasilkan sebesar Rp211.817.451.821 (nilai penuh).

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah masing-masing seri adalah pada tanggal 6 Juli 2026 untuk Sukuk Mudharabah Seri A, 26 Juni 2027 untuk Sukuk Mudharabah Seri B, dan 26 Juni 2028 untuk Sukuk Mudharabah Seri C.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sustainability Sukuk (continued)

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into:

- Mudharabah Sukuk Series A: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the value of the sukuk holder's nisbah is 72.47% of the Projected Revenue Shared of Rp217,610,735,477 (full amount) or equivalent to 6.45% per year, and the Company's ratio is 27.53% of the Projected Revenue Shared of Rp217,610,735,477 (full amount);
- Mudharabah Sukuk Series B: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the sukuk holder's nisbah is 73.60% of the Projected Distributed Revenue of Rp15,574,048,914 (full amount) or equivalent to 6.55% per year and the Company's ratio is 26.40% of the Projected Distributed Revenue of Rp15,574,048,914 (full amount); and
- Mudharabah Sukuk Series C: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing ratio, where the sukuk holder nisbah is 74.72% of the Projected Revenue Shares of Rp211,817,451,821 (full amount) or equivalent to 6.65% per year, and the Company's ratio is 25.28% of the Projected Revenue Shares of Rp211,817,451,821 (full amount).

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income. The first Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on 26 September 2025, while the last Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk Mudharabah series, which is on 6 July 2026 for Sukuk Mudharabah Series A, 26 June 2027 for Sukuk Mudharabah Series B, and 26 June 2028 for Sukuk Mudharabah Series C.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan Bank untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Bagi hasil atas sukuk *mudharabah* keberlanjutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp311.400 dan Rp108.999 (Catatan 36).

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sustainability Sukuk (continued)

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025, after deducting the issuance cost, will be used by the Bank on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Bank has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

The profit sharing for continuous sustainability sukuk for the year ended 31 December 2025 and 2024 are Rp311,400 and Rp108,999, respectively (Note 36).

29. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Pihak ketiga	145,000	140,000
Pihak berelasi (Catatan 45)	55,000	60,000
	<u>200,000</u>	<u>200,000</u>

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua dana sukuk dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut:

29. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	Rupiah
	Third parties
	Related parties (Note 45)

On 15 December 2023, the Bank issued Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 amounting to Rp200,000 and is due on 15 December 2028.

During the validity period of the BSI Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 and prior to repayment of all sukuk funds and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2023 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 49 (fourty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

(a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Bank wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Bank; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023, akan dipergunakan oleh Bank untuk kegiatan usaha Bank dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 diterbitkan dengan peringkat idAA(sy) (*Double A Sharia*) yang diperoleh dari agen pemeringkat efek PT Pefindo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Bagi hasil atas sukuk *mudharabah* subordinasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.800 dan Rp16.459 (Catatan 36).

29. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

(a) A copy of the report submitted to OJK including the level assessment report the bank's health, no later than 5 (five) working days after the report handed over to the parties mentioned above. In case the Monitoring Agent views necessary, based on the written request of the Monitoring Agent, the Bank is obliged submit to the Monitoring Agent additional documents relating to the above report (if any) no later than 10 (ten) working days after the date the application letter is received by the Bank; (b) Annual financial reports that have been audited by a public accountant registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) working days after receiving the application letter from the Monitoring Agent.

All funds from the issuance of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 will be used by the Bank for the Bank's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued without script, except for the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which is issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as proof of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders. The Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued with idAA(sy) (*Double A Sharia*) rating which was obtained from the securities rating agency PT Pefindo on 23 February 2024.

Profit sharing income is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders, where the ratio is 88.55% of the revenue shared with an indication of profit sharing equivalent to 7.90% per year. The term of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is 5 (five) years from the issuance date. This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is offered at a value of 100% of the amount of Subordinated *Mudharabah* Sukuk funds. Profit sharing income is paid every quarter, according to the payment date of profit sharing income.

Acting as trustee of the 2023 BSI Subordinated Sukuk *Mudharabah* is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Bank has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

The profit sharing for subordinated sukuk *mudharabah* for the year ended ended 31 December 2025 and 2024 are Rp15,800 and Rp16,459, respectively (Note 36).

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH

30. MUDHARABAH TERM FINANCING

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah		1,000,000	Rupiah
Per 31 Desember 2024, Bank memiliki fasilitas line pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025, yang penarikannya dapat dilakukan secara <i>multicurrency</i> dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan bersifat <i>revolving</i> .			As of 31 December 2024, the Bank has a <i>mudharabah</i> term financing line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of funds provided of USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a facility term from 21 February 2024 to 21 February 2025, the withdrawal of which can be done in <i>multicurrency</i> , in Rupiah and United States Dollar currency, and is <i>revolving</i> .
Atas fasilitas tersebut, per 31 Desember 2024, Bank memiliki saldo pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Saldo atas fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:			For this facility, as of 31 December 2024, the Bank has a <i>mudharabah</i> term financing balance amounting to Rp1,000,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. This financing facility balance consists of:
- Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun - Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.			- Balance of <i>mudharabah</i> term financing amounting to Rp500,000, starting from 13 December 2024 to 13 January 2025 and a profit sharing rate of equivalent 6.80% per annum. - Balance of <i>mudharabah</i> term financing amounting to Rp500,000 starting from 20 December 2024 to 20 January 2025 and a profit sharing rate of equivalent 6.80% per annum.
Atas ke dua pembiayaan tersebut, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pemberian pembiayaan.			For both financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.
Akad fasilitas <i>line</i> pembiayaan tersebut diperpanjang efektif pada 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.400.000.			The <i>mudharabah</i> term financing line facility agreement was extended effectively from 21 February 2025 to 21 February 2026, with the maximum amount of funds provided being USD95,000,000 (full value) or Rp1,400,000.
Atas fasilitas yang telah diperpanjang tersebut, pada 28 Februari 2025, Bank memiliki saldo pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> sebesar Rp750.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan imbal bagi hasil ekuivalen 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 9 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pembiayaan.			Based on the extended facility, on 28 February 2025, the Bank received term financing <i>mudharabah</i> amounting to Rp750,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a profit sharing rate of equivalent 6.60% per annum which matured on 9 April 2025. For this financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.
Pada 7 Maret 2025, Bank memiliki saldo pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> sebesar Rp650.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan imbal bagi hasil ekuivalen 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 21 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian. Setelah tanggal 21 April 2025, bank sudah tidak memiliki saldo pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> .			On 7 March 2025, the Bank received term term financing <i>mudharabah</i> amounting to Rp650,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a profit sharing rate of equivalent 6.60% per annum which matured on 21 April 2025. For this financing, repayment has been made in accordance with the maturity date stated in the financing agreement. As of 21 April 2025, the bank has no remaining balance of <i>mudharabah</i> term financing.
Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas pembiayaan tersebut. Per 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki saldo atas fasilitas <i>line</i> pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i> tersebut.			There is no collateral pledged for this financing facility. As of 31 December 2025, the Bank has no balance on the term financing <i>mudharabah</i> line facility.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

31. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember/December 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Meidy Ferdiansyah	133,000	0.00%	66,500,000	Meidy Ferdiansyah
Direksi:				Board of Directors:
Bob Tyasika Ananta	1,134,400	0.00%	567,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ade Cahyo Nugroho	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Anton Sukarna
Zaidan Novari	1,071,400	0.00%	535,700,000	Zaidan Novari
Grandhis Helmi Harumansyah	343,100	0.00%	171,550,000	Grandhis Helmi Harumansyah
Kemas Erwan Husainy	220,101	0.00%	110,050,500	Kemas Erwan Husainy
Masyarakat	4,568,197,427	9.90%	2,284,098,713,500	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	
31 Desember/December 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Suyanto	1,086,400	0.00%	543,200,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	1,086,400	0.00%	543,200,000	Masduki Baidlowi
Fauzi	115,000	0.00%	57,500,000	Fauzi
Abu Rokhmad	163,500	0.00%	81,750,000	Abu Rokhmad
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	3,354,400	0.01%	1,677,200,000	Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta	1,134,400	0.00%	567,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ade Cahyo Nugroho	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Tribuana Tunggadewi
Zaidan Novari	1,071,400	0.00%	535,700,000	Zaidan Novari
Saladin D. Effendi	343,100	0.00%	171,550,000	Saladin D. Effendi
Grandhis Helmi Harumansyah	343,100	0.00%	171,550,000	Grandhis Helmi Harumansyah
Ari Rizaldi	13,400	0.00%	6,700,000	Ari Rizaldi
Masyarakat	4,560,108,228	9.90%	2,280,054,114,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar terakhir yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2025, terdapat perubahan hak-hak istimewa untuk Saham Seri A Dwiwarna dan daftar pemegang saham biasa seri B.

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan, persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan penggunaan laba;
- mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- mengusulkan mata acara RUPS;
- meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun nonorganik; dan
- menyetujui tindakan-tindakan strategis Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan

Pelaksanaan hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku, kecuali pelaksanaan hak istimewa terkait hak untuk menyetujui dalam RUPS terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan.

Hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengalami penambahan dari 4 (empat) poin menjadi 6 (enam) poin sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan, yang merupakan inti dari hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, yaitu Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh BP BUMN.

31. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Based on the latest amendment to the Company's Articles of Association as resolved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 December 2025, there have been changes to the special rights attached to the Series A Dwiwarna Shares and to the list of holders of Series B ordinary shares.

Series A Dwiwarna Shares are shares exclusively owned by the Government of the Republic of Indonesia, which confer the following special rights:

- Approving in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the approval of the President, mergers, consolidations, separations, dissolutions, as well as acquisitions, approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the use of profits;
- to propose candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- to propose agenda items for the GMS;
- to request and access the Company's data and documents;
- to determine guidelines relating to the strategic development of the Bank, both organically and non-organically; and
- to approve strategic actions of the Board of Directors in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna Shareholders may be delegated in accordance with the applicable provisions and requirements, except for the exercise of special rights related to the approval in the GMS concerning the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the approval of the President as stipulated in Article 5 paragraph (4) letter c of the Company's Articles of Association.

The special rights of the holder of Series A Dwiwarna Shares have been increased from four (4) items to six (6) items as stipulated in Article 5 paragraph (4) letter c the Company's Articles of Association, which constitute the core of the special rights attached to the Series A Dwiwarna Shares, namely those of the Government of the Republic of Indonesia as represented by the Ministry of State-Owned Enterprises (BP BUMN).

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Saham Biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang kepemilikannya dapat dimiliki oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), Holding Operasional, dan/atau oleh Masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara, di mana setiap satu (1) saham memberikan satu hak suara.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2026, yaitu sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0019406.

Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1/1995 Pasal 61 ayat (1) mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Sesuai Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun Buku 2024 No. 20 tanggal 16 Mei 2025 dan Tahun Buku 2023 No. 37 tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Laba ditahan	4,553,828	3,707,433
Pembagian dividen	1,050,883	855,561
Cadangan umum	<u>1,401,177</u>	<u>1,140,749</u>
	<u>7,005,888</u>	<u>5,703,743</u>

31. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Series B Ordinary Shares are registered ordinary shares that may be owned by Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), the Operational Holding, and/or by the Public. Holders of Series B Shares shall be entitled to voting rights, whereby each share carries one (1) voting right.

The amendment to the Company's Articles of Association shall become effective as of 23 January 2026, being the date of issuance of the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 concerning the Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0019406.

Retained earnings - Appropriated (General Reserves)

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk Fiscal Year 2024 No. 20 dated 16 May 2025 and Fiscal Year 2023 No. 37 dated 17 May 2024, shareholders approved the distribution of net profit for the year ended 31 December 2024 and 2023, with the following usage:

Retained earnings
Dividend-share
General reserves

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	(995,952)
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	(6,366,776)
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976
Biaya emisi penerbitan saham	(62,300)
Saldo akhir	(3,929,100)

31. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The movements in additional paid-in capital are as follows:

Balance as at 1 January 2021	-
Agio shares from merger	3,237
Net consideration effectively transferred in reverse acquisition	(5,374,061)
Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital	(995,952)
Additional paid-in capital as at 31 December 2021	(6,366,776)
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022	2,499,976
Share issuance costs	(62,300)
Ending balance	(3,929,100)

32. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Murabahah	14,510,670	13,404,030
Istishna	27	25
	<u>14,510,697</u>	<u>13,404,055</u>

32. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Murabahah
Istishna

33. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Musyarakah	9,978,945	7,841,527
Mudharabah	147,268	159,677
	<u>10,126,213</u>	<u>8,001,204</u>

33. INCOME FROM PROFIT SHARING

Musyarakah
Mudharabah

34. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	109,993	171,137
Ijarah multijasa - bersih	18,543	20,987
	<u>128,536</u>	<u>192,124</u>

34. INCOME FROM IJARAH - NET

Ijarah muntahiyah bittamlik - net
Multi-services ijarah - net

Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, dan penurunan nilai aset ijarah. Pendapatan ijarah multijasa - bersih merupakan pendapatan ijarah tidak langsung atas margin dan pokok ijarah multijasa setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

Income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation expenses and impairment of ijarah assets. Multi-services ijarah income - net represents indirect ijarah income from the principal and margin of multi-services ijarah after deducting fees paid to the initial service provider.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	2,785,946	3,086,500
Pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	246,528	366,792
Pendapatan atas penempatan Giro Wajib Minimum ("GWM")	97,846	104,549
Bagi hasil penempatan pada bank lain	80,117	76,109
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	289,608	66,870
	<u>3,500,045</u>	<u>3,700,820</u>

35. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Income from investments in marketable securities
Income from Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Income from placement in Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM")
Profit sharing from placements with other bank
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")

36. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Deposito mudharabah	6,589,557	5,539,666
Giro mudharabah	1,298,084	1,100,295
Tabungan mudharabah	438,716	432,774
PaSBI	199,843	368,533
Dana pihak ketiga terikat	213,778	180,666
Sukuk keberlanjutan	311,400	108,999
SIMA dan SIKa	32,509	78,898
Pembiayaan berjangka mudharabah	13,979	37,282
Musyarakah-mudharabah musytarakah	20,024	20,576
Sukuk mudharabah subordinasi	15,800	16,459
SIPA	2,587	4,826
Sukuk mudharabah muqayyadah	128	55
	<u>9,136,405</u>	<u>7,889,029</u>

36. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Mudharabah time deposits
Mudharabah demand deposits
Mudharabah savings deposits
PaSBI
Restricted third party funds
Sustainability sukuk
SIMA and SIKa
Mudharabah term financing
Musyarakah-mudharabah musytarakah
Subordinated sukuk mudharabah
SIPA
Mudharabah Muqayyadah Sukuk

37. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan rahn	1,520,849	1,001,349
Pendapatan layanan internet dan mobile banking	501,616	414,190
Pendapatan administrasi pembiayaan	330,805	313,896
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	316,593	333,028
Pendapatan transaksi Bancassurance	301,483	343,480
Pendapatan transaksi ATM	216,203	159,942
Pendapatan jasa pembayaran	172,878	166,418
Pendapatan kartu Hasanah	166,573	147,380
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	165,017	168,141
Pendapatan jasa ekspor impor	142,181	127,598
Pendapatan komisi asuransi	97,777	134,976
Pendapatan pembiayaan sindikasi	89,313	87,588
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	78,713	46,374
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	70,647	65,316
Pendapatan transaksi remittance	32,463	31,237
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'widh)	23,146	27,467
Lainnya	405,044	109,982
	<u>4,631,301</u>	<u>3,678,362</u>

37. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Income from rahn
Income from internet and mobile banking services
Income from financing administration
Income from saving deposits and demand deposits administration
Income from Bancassurance transactions
Income from ATM transactions
Income from payment services
Income from Hasanah Card
Income from administration and commission other than financing
Income from export import services
Income from insurance commission
Syndicated financing fee
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Income from foreign exchange transaction - net
Income from remittance transactions
Income from restructuring compensation (ta'widh)
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025
<u>Keuntungan investasi surat berharga</u>	
Keuntungan pelepasan surat berharga	879,490
Kenaikan/(penurunan) nilai surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>121,072</u>
	<u>1,000,562</u>
<u>Pendapatan lainnya</u>	
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	<u>1,304,733</u>
	<u>6,936,596</u>

Pendapatan imbalan jasa perbankan - lainnya
antara lain pendapatan atas margin dari penjualan
tabungan emas, pendapatan atas wesel SKBDN,
pendapatan cetak rekening koran, dan pendapatan
administrasi jasa perbankan.

38. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025
Gaji dan upah	3,899,656
Tunjangan karyawan	1,205,067
Pendidikan dan pelatihan	139,792
Lainnya	<u>252,102</u>
	<u>5,496,617</u>

Lainnya antara lain beban imbalan kerja dan beban
kegiatan komunitas pegawai.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 14)	1,625,283
Beban <i>outsourcing</i>	1,013,919
Beban promosi	1,068,216
Beban penjaminan	720,294
Beban sewa (Catatan 14)	606,994
Beban komunikasi	418,784
Beban pemeliharaan dan perbaikan	352,169
Beban lisensi <i>software</i>	292,413
Beban transportasi	255,376
Beban barang dan jasa lain	255,684
Beban pungutan OJK	211,463
Beban perlengkapan	208,549
Beban jasa tenaga ahli	168,076
Beban listrik, air dan gas	138,113
Beban asuransi	120,543
Beban alat tulis kantor	93,488
<i>Ujrah</i> administrasi	91,569
Lainnya	<u>468,530</u>
	<u>8,109,463</u>

37. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Other operating income consists of: (continued)

31 Desember/ December 2024
593,258
<u>(6,059)</u>
<u>587,199</u>

Gain from marketable securities
Gain on sale of marketable securities
Increase/(decrease) in marketable securities
measured at fair value through profit or loss

Other income
Subsequent recoveries of receivables
and financing written-off

Fee based income from banking services - others
are income from margin of the sale of gold savings,
income from SKBDN bills, income from bank
statement printing, and fees for banking service
administration fees.

38. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

31 Desember/ December 2024
3,862,690
997,154
175,822
<u>248,470</u>
<u>5,284,136</u>

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

Others are employee benefits expenses and
employee community activity expenses.

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

31 Desember/ December 2024
1,049,718
902,652
838,642
599,218
393,072
396,939
254,239
175,629
284,183
157,330
192,549
186,954
196,396
128,844
97,014
121,582
90,604
<u>277,061</u>
<u>6,342,626</u>

Depreciation of fixed assets
and right-of-use assets and amortisation
of intangible assets (Note 14)
Outsourcing expenses
Promotion expenses
Guarantee expenses
Rent expenses (Note 14)
Communication expenses
Service and maintenance expenses
Software license expenses
Transportation expenses
Other goods & services expenses
OJK fees expenses
Supplies expenses
Professional fees expenses
Electricity, water and gas expenses
Insurance expenses
Office stationery expenses
Administrative *ujrah*
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari: beban penunjang kinerja, beban sinergi bank konvensional, beban perubahan nama kreditur ex-legacy, beban komisi jaringan visa, beban akses data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, beban pajak reklame, dan lainnya.

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Other general and administrative expenses consist of: performance support expenses, conventional bank synergy expenses, creditor name change ex-legacy expenses, visa network commission expenses, Population and Civil Registry Service data access expenses, advertising tax expenses, and others.

40. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NONPRODUKTIF - BERSIH

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih terdiri dari:

40. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	2,236	(6,999)	Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(3,179)	(97,218)	Investments in marketable securities (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	5,036	(2,457)	Acceptances receivables (Note 8)
Piutang (Catatan 9)	1,621,074	967,838	Receivables (Note 9)
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	24,738	27,969	Funds of <i>qardh</i> (Note 10)
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	(10,107)	44,110	Mudharabah financing (Note 11)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	810,124	1,069,868	Musyarakah financing (Note 12)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 42)	1,776	(8,443)	Estimated losses on commitments and contingencies (Note 42)
Aset nonproduktif	(108,861)	(102,910)	Non-earning assets
Aset lainnya	<u>14,114</u>	<u>2,109</u>	Other assets
	<u>2,356,951</u>	<u>1,893,867</u>	

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

41. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Laba tahun berjalan	<u>7,567,523</u>	<u>7,005,888</u>	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>46,129,260,138</u>	<u>46,129,260,138</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>164.05</u>	<u>151.88</u>	Basic and diluted earnings per share (full amount)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Tagihan komitmen		
Pihak ketiga		
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	<u>1,927,333</u>	<u>464,508</u>
Liabilitas komitmen		
Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	3,699,883	2,090,286
L/C yang tidak dapat dibatalkan	63,214	202,609
Kewajiban subrogasi	606,836	140,040
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	2,041,742	489,752
Titipan emas	<u>4,483,635</u>	<u>640,910</u>
	<u>10,895,310</u>	<u>3,563,597</u>
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,990,575	48,602
L/C yang tidak dapat dibatalkan	44,964	161,978
Titipan emas	<u>22,229</u>	<u>5,121</u>
	<u>2,057,768</u>	<u>215,701</u>
Liabilitas komitmen - bersih	<u>11,025,745</u>	<u>3,314,790</u>
Tagihan kontinjensi		
Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	517,187	425,397
Bank garansi (kafalah) yang diterima	253,877	245,046
Lainnya	<u>35,611</u>	<u>35,611</u>
	<u>806,675</u>	<u>706,054</u>
Liabilitas kontinjensi		
Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	1,982,105	1,532,802
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	<u>498,335</u>	<u>507,923</u>
	<u>2,480,440</u>	<u>2,040,725</u>
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>1,673,765</u>	<u>1,334,671</u>

Titipan Emas adalah penitipan emas milik masyarakat kepada Bank yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan para pihak. Emas nasabah yang dititipkan diklasifikasikan sebagai *allocated account* yaitu adalah akun Emas yang dikelola atas nama Nasabah, sesuai dengan perjanjian, yang ditempatkan pada tempat penyimpanan (*vaulting*) Bank dan Bank tidak memiliki hak kepemilikan atas Emas tersebut.

42. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments receivables
Third parties
Unsettled purchase of foreign currency
Commitments payables
Third parties
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Subrogation payables
Sales of foreign currency futures unsettled
Gold deposits
Related parties
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Gold deposits
Commitments payables - net
Contingencies receivables
Third parties
Income from non-performing financing
Bank guarantees (kafalah) received
Others
Contingencies payables
Third parties
Bank guarantees issued
Related parties
Bank guarantees issued
Contingencies payables - net

Gold deposits is the storage of gold owned by the public with the Bank, carried out based on an agreement between the parties. The gold deposited by customers is classified as an *allocated account*, which is a gold account managed in the name of the Customer, in accordance with the agreement, and stored in the Bank's vault, with the Bank having no ownership rights over the gold.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Garansi yang diterbitkan Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	2,480,440
	5,690,458
	<u>108,178</u>
	<u>8,279,076</u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan diungkapkan pada Catatan 54I.

- d. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 40)	24,045
Selisih kurs	1,776
	<u>362</u>
Saldo akhir tahun	<u>26,183</u>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

42. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	2,040,725	Bank guarantees issued
	2,138,888	Unused financing facilities
	<u>364,587</u>	Irrevocable L/C
	<u>4,544,200</u>	

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts is disclosed in Note 54I.

- d. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	32,017	Beginning balance
	(8,443)	(Reversal)/provision
	<u>471</u>	during the year (Note 40)
		Exchange rate difference
	<u>24,045</u>	Ending balance

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Imbalan pasca kerja	404,347
Cuti besar	<u>173,803</u>
	<u>578,150</u>

Bank memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

1. DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.
2. DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
3. DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

43. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	374,963	Post-employment benefits
	<u>159,767</u>	Grand leaves
	<u>534,730</u>	

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

1. DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.
2. DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
3. DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp200.343 dan Rp189.334 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2026 dan 23 Desember 2024.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6.10%	7.10%
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	6.50%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas/ Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate
Tingkat hasil investasi DPLK	BNIS: 6.75% BSM: 7.75% BSI: 7.00% BRIS: 5.50%	BNIS: 6.00% BSM: 8.00% BSI: 6.00% BRIS: 5.50%
Tingkat pengunduran diri	usia/age 20-29: 5.00% usia/age 30-34: 3.00% usia/age 25-54: 2.00% usia/age ≥ 55: 0.00%	1% (sampai usia 20) dan turun secara linear ke 0% di usia 56/ 1% (until age of 20) and decreasing linearly to 0% at age of 56

Imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	541,839	504,612
Nilai wajar aset dana pensiun	(137,492)	(129,649)
Nilai bersih kewajiban	<u>404,347</u>	<u>374,963</u>

43. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp200,343 and Rp189,334 for the period ended 31 December 2025 and 2024.

In addition, the Bank has a Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2025 and 2024 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 5 January 2026 and 23 December 2024, respectively.

The above actuarial calculations were using the Projected Unit Credit Method with the following key assumptions:

Economic assumptions:

Discount rate
Rate of salary increases

Other assumptions:

Normal retirement age
Mortality rate

Disability rate

DPLK investment rate

Resignation rate

Post-employment benefit

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

Present value of funded defined benefit obligations
Fair value of pension plan assets
Net liability

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal tahun	504,612	585,282
Biaya (Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali aktuarial	95,253	100,527
	<u>(8,017)</u>	<u>(137,052)</u>
	591,848	548,757
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	<u>(50,009)</u>	<u>(44,145)</u>
	<u>541,839</u>	<u>504,612</u>

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kewajiban bersih pada awal tahun	374,963	463,243
Beban tahun berjalan	176,428	176,523
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi demografi	2,972	-
Perubahan asumsi ekonomis	23,336	(92,804)
Perubahan dari penyesuaian historis	<u>(33,090)</u>	<u>(43,326)</u>
	(6,782)	(136,130)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	<u>(50,009)</u>	<u>(44,145)</u>
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>(90,253)</u>	<u>(84,528)</u>
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u>404,347</u>	<u>374,963</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode yang berakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal tahun	129,649	122,039
Hasil dari aset program	(1,235)	(923)
Keuntungan aktuarial	<u>9,078</u>	<u>8,533</u>
	<u>137,492</u>	<u>129,649</u>

43. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit (continued)

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

At the beginning of the year
Service cost
Actuarial (gain)/loss on
remeasurement

Payment of post-employment
benefit during the year

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the period ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Net liabilities at the
beginning of the year
Current year expenses
Remeasurement
recognised as other
comprehensive income due to:
Changes in
demographics assumptions
Changes in
economic assumptions
Changes from
experience adjustment

Payment of post-employment
benefit during the year
Excess benefit payment

Net liabilities at the end of the
year

The movements in the fair value of plan assets for the period ended are as follows:

At the beginning of the year
Return on plan assets
Actuarial gains

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Biaya jasa kini	61,033	65,683
Biaya jasa lalu	-	-
Bunga bersih	25,142	26,312
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>90,253</u>	<u>84,528</u>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>176,428</u>	<u>176,523</u>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(6,782)</u>	<u>(136,130)</u>
Biaya imbalan pasti	<u>169,646</u>	<u>40,393</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp137.492 dan Rp129.649.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

43. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit (continued)

Pension expenses recognised in the statements of profit or loss, are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
	61,033	65,683	Current service cost
	-	-	Past service cost
	25,142	26,312	Net Interest
	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
	<u>90,253</u>	<u>84,528</u>	Excess benefits payment
	<u>176,428</u>	<u>176,523</u>	Expense recognised in profit or loss
	<u>(6,782)</u>	<u>(136,130)</u>	Remeasurement effect recognised in other comprehensive income
	<u>169,646</u>	<u>40,393</u>	Defined benefit cost

As at 31 December 2025 and 2024, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp137,492 and Rp129,649.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realisation.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 8,03 tahun (31 Desember 2024: 7,98 tahun).

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Liabilitas pada awal tahun	159,767	204,021
Beban cuti besar		
pada tahun berjalan	88,398	44,845
Pembayaran cuti besar		
selama tahun berjalan	(74,362)	(89,099)
	<u>173,803</u>	<u>159,767</u>

Beban cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Biaya jasa kini	70,406	69,662
Biaya bunga	9,496	12,024
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	8,496	10,688
Biaya jasa lalu	-	(47,529)
Jumlah	<u>88,398</u>	<u>44,845</u>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/
Impact on employee benefit liabilities**

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2025</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(33,608)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	36,885	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	112,501	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(84,634)	

43. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit (continued)

The average duration of the defined benefit obligations as at 31 December 2025 is 8.03 years (31 December 2024: 7.98 years).

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as at 31 December 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Liabilities at beginning of the year	159,767	204,021
Grand leaves expense during the year	88,398	44,845
Payment of grand leaves during the year	(74,362)	(89,099)
	<u>173,803</u>	<u>159,767</u>

Grand leaves expense for the period ended 31 December 2025 and 2024 based on actuarial calculation are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Current service cost	70,406	69,662
Interest cost	9,496	12,024
Actuarial loss/(gain)	8,496	10,688
Past service costs	-	(47,529)
Total	<u>88,398</u>	<u>44,845</u>

The sensitivity of defined benefit obligations to changes in the actuarial assumptions is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja		Impact on employee benefit liabilities	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation	
31 Desember 2024			31 December 2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(30,654) 33,688	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	100,720 (76,546)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025					31 December 2025
Pensiun	60,351	312,155	1,230,756	1,603,262	Pension
Cuti besar	74,123	410,337	1,233,204	1,717,664	Grand leaves
Jumlah	<u>134,474</u>	<u>722,492</u>	<u>2,463,960</u>	<u>3,320,926</u>	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Pensiun	53,202	311,490	1,272,552	1,637,244	Pension
Cuti besar	90,747	353,551	1,077,635	1,521,933	Grand leaves
Jumlah	<u>143,949</u>	<u>665,041</u>	<u>2,350,187</u>	<u>3,159,177</u>	Total

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro wadiah, giro mudharabah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan simpanan dari bank lain.

44. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by The Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits and deposits from other banks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan peraturan LPS No. 1 tanggal 15 Mei 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan ("PRP"). Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di Wilayah Negara Republik Indonesia wajib membayar Premi PRP. Besaran Premi PRP dihitung dari kombinasi kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank. Untuk pertama kali, Premi PRP dibayarkan Bank kepada LPS untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga dan premi PRP yang dijaminan kepada LPS adalah Rp720.136 dan Rp599.081 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui
Kementerian Keuangan

44. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 December 2025 and 2024 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

Based on LPS regulation No. 1 dated 15 May 2024 concerning the Banking Restructuring Program Premium ("PRP"). Every bank that conducts business activities in the State Territory of the Republic of Indonesia is required to pay PRP Premiums. The amount of PRP Premium is calculated from the combination of the Bank's group based on the number of assets and the Bank's Risk Level. For the first time, the PRP Premium is paid by the Bank to LPS for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party and PRP Premium funds paid to LPS amounted to Rp720,136 and Rp599,081 for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through
Ministry of Finance

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen: (lanjutan)

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
PT BNI Sekuritas
PT Jasa Raharja
Perum Jamkrindo
PT ASABRI (Persero)
PT Axa Mandiri Financial Service

Entitas dan lembaga pemerintah

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Aerojasa Cargo
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Properti
PT Angkasa Pura Sarana Digital
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Related parties from the entity level and/or management are: (continued)

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
PT BNI Sekuritas
PT Jasa Raharja
Perum Jamkrindo
PT ASABRI (Persero)
PT Axa Mandiri Financial Service

Government entities and institutions

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Aerojasa Cargo
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Properti
PT Angkasa Pura Sarana Digital
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

Government entities and institutions (continued)

PT Angkasa Pura Retail
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aviati Pariwisata Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana Sekuritas
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Balai Pustaka
PT Bandara International Batam
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berkah Multi Cargo
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Boma Bisma Indra
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Brantas Total Energi
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Manajemen Investasi
PT BRI Ventura Investama
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Energi Investama
PT Bukit Multi Properti
PT Bukit Prima Bahari
PT Bukit Multi Investama
PT Bumi Daya Plaza
PT Bumi Sawindo Permai
PT Cinere Serpong Jaya
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Dahana
PT Danareksa Capital

PT Angkasa Pura Retail
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aviati Pariwisata Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana Sekuritas
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Balai Pustaka
PT Bandara International Batam
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berkah Multi Cargo
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Boma Bisma Indra
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Brantas Total Energi
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Manajemen Investasi
PT BRI Ventura Investama
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Energi Investama
PT Bukit Multi Properti
PT Bukit Prima Bahari
PT Bukit Multi Investama
PT Bumi Daya Plaza
PT Bumi Sawindo Permai
PT Cinere Serpong Jaya
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Dahana
PT Danareksa Capital

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

Government entities and institutions (continued)

PT Danareksa Finance
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Estika Daya Mandiri
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gag Nikel
PT Games Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Utama Mabelim Trans Papua
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Aluminium Alloy
PT Indonesia Chemical Alumina
PT Indonesia Coal Resources
PT Indonesia Connets Plus
PT Indonesia Connectivity Investasi
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Karet Nusantara
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Industri Nabati Lestari
PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Inhutani I
PT Inhutani Distrik
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia

PT Danareksa Finance
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Estika Daya Mandiri
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gag Nikel
PT Games Karya Nusantara
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Utama Mabelim Trans Papua
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Aluminium Alloy
PT Indonesia Chemical Alumina
PT Indonesia Coal Resources
PT Indonesia Connets Plus
PT Indonesia Connectivity Investasi
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Karet Nusantara
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Industri Nabati Lestari
PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Inhutani I
PT Inhutani Distrik
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasa Raharja
PT Jasa Tirta Energi
PT Jasa Tirta Luhur
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Jogja Solo
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Related Business
PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Adhiguna Dermaga
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Nusantara
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT KBN Prima Logistik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Api Pariwisata
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Global Trading
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Jasa Industri
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Samudera

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasa Raharja
PT Jasa Tirta Energi
PT Jasa Tirta Luhur
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jasamarga Jogja Solo
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Related Business
PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Adhiguna Dermaga
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Nusantara
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT KBN Prima Logistik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Api Pariwisata
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Global Trading
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Jasa Industri
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Samudera

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Samudera Solusi
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
PT Krakatau Wajutama
PT Krida Upaya Tunggal
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Marga Trans Nusantara
PT Mega Eltra
PT Menara Antam Sejahtera
PT Metra Digital Media
PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Rakata
PT Mitra Tours & Travel
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Mulia Sasmita Bhakti
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Multimedia Nusantara
PT Nindya Beton
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nuon Digital Indonesia
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusa Pratama Property
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Paguntaka Cahaya Nusantara
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Services
PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Energi Batam
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Samudera Solusi
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
PT Krakatau Wajutama
PT Krida Upaya Tunggal
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Marga Trans Nusantara
PT Mega Eltra
PT Menara Antam Sejahtera
PT Metra Digital Media
PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Rakata
PT Mitra Tours & Travel
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Mulia Sasmita Bhakti
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Multimedia Nusantara
PT Nindya Beton
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nuon Digital Indonesia
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusa Pratama Property
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Paguntaka Cahaya Nusantara
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Services
PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Energi Batam
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Penajam International Terminal
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Indonesia
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Pertamina Marine Solutions
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Peruri Wira Timur

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Penajam International Terminal
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Indonesia
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Pertamina Marine Solutions
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Peruri Wira Timur

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Pelita Indonesia Djaya
PT PG Rajawali II
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Abhipraya Santosa
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PLN Energi Gas
PT PLN Energi Primer Indonesia
PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Renewables
PT PNM Investment Management
PT PNM Ventura Syariah
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT Pos Properti Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Sinergi Banjaratma
PT PP Tirta Riau
PT PP Urban
PT PPRO Sampurna Jaya
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Prima Pengembangan Kawasan
PT Produksi Film Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekayasa Engineering

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Pelita Indonesia Djaya
PT PG Rajawali II
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Abhipraya Santosa
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PLN Energi Gas
PT PLN Energi Primer Indonesia
PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Renewables
PT PNM Investment Management
PT PNM Ventura Syariah
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT Pos Properti Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Sinergi Banjaratma
PT PP Tirta Riau
PT PP Urban
PT PPRO Sampurna Jaya
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Prima Pengembangan Kawasan
PT Produksi Film Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekayasa Engineering

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Rekayasa Industri
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri
PT Sarana Aceh Ventura
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Jakarta Ventura
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Kalteng Ventura
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang
PT Senggigi Pratama Internasional
PT Sepatim Batamtama
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sigma Mitra Sejati
PT Sinergi Colomadu
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Solusi Bangun Andalas
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Sumberdaya Arindo
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Surya Energi Indotama
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, &
Ratu Boko
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Rekayasa Industri
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri
PT Sarana Aceh Ventura
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Jakarta Ventura
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Kalteng Ventura
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang
PT Senggigi Pratama Internasional
PT Sepatim Batamtama
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sigma Mitra Sejati
PT Sinergi Colomadu
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Solusi Bangun Andalas
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Sumberdaya Arindo
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Surya Energi Indotama
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, &
Ratu Boko
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terang Wahana Hijau
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Karya Persada Properti
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tracon Industri
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
PT Tugu Pratama Interindo
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Tusam Hutani Lestari
PT United Tractors Semen Gresik
PT Usaha Gedung Mandiri
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Wahana Optima Permai
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Waskita Modern Realti
PT Waskita Toll Road
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Yodya Karya

Pengendalian kegiatan Bank

Karyawan kunci

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terang Wahana Hijau
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Karya Persada Properti
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tracon Industri
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
PT Tugu Pratama Interindo
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Tusam Hutani Lestari
PT United Tractors Semen Gresik
PT Usaha Gedung Mandiri
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Wahana Optima Permai
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Waskita Modern Realti
PT Waskita Toll Road
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Yodya Karya

Control on Bank's activities

Key employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Aset</u>		
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)		
Pemegang saham pengendali	45,330	57,913
Pemegang saham	82,199	70,636
	<u>127,529</u>	<u>128,549</u>
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)		
Pemegang saham utama	38,332,450	37,381,958
Pemegang saham pengendali	118,522	113,886
Pemegang saham	40,836	79,568
Entitas dan lembaga pemerintah	479,392	542,225
	<u>38,971,200</u>	<u>38,117,637</u>
Tagihan akseptasi (Catatan 8)		
Pemegang saham pengendali	32,769	31,564
Pemegang saham	5,136	10,868
Entitas dan lembaga pemerintah	67,772	130,019
	<u>105,677</u>	<u>172,451</u>
Piutang murabahah (Catatan 9)		
Entitas dan lembaga pemerintah	16,225	43,504
Karyawan kunci	37,578	23,379
	<u>53,803</u>	<u>66,883</u>
Pinjaman qardh (Catatan 10)		
Pemegang saham utama	254,164	-
Entitas dan lembaga pemerintah	262,324	908,077
Karyawan kunci	4,021	2,705
	<u>520,509</u>	<u>910,782</u>
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)		
Entitas dan lembaga pemerintah	2,000,000	2,000,000
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)		
Entitas dan lembaga pemerintah	26,051,089	26,065,721
Karyawan kunci	89,199	76,829
	<u>26,140,288</u>	<u>26,142,550</u>
Jumlah aset dari pihak berelasi	67,919,006	67,538,852
Jumlah aset	<u>456,192,606</u>	<u>408,613,432</u>
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	14.89%	16.53%

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transactions with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

<u>Assets</u>	
Current accounts and placements with other banks (Note 6)	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Investments in marketable securities (Note 7)	
Ultimate shareholders	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Acceptance receivables (Note 8)	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Murabahah receivables (Note 9)	
Government entities and institutions	
Key employees	
Funds of qardh (Note 10)	
Ultimate shareholders	
Government entities and institutions	
Key employees	
Mudharabah financing (Note 11)	
Government entities and institutions	
Musyarakah financing (Note 12)	
Government entities and institutions	
Key employees	
Total assets from related parties	
Total assets	
Percentage of total assets from related parties to total assets	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas segera (Catatan 16)		
Entitas dan lembaga pemerintah	9,601	11,156
Pemegang saham pengendali	-	1,662
	<u>9,601</u>	<u>12,818</u>
Simpanan wadiah		
Giro wadiah (Catatan 18)		
Pemegang saham utama	1,576,032	1,324,124
Pemegang saham Entitas dan lembaga pemerintah	17,488	372
Karyawan kunci	1,316,887	1,562,248
	<u>212</u>	<u>101</u>
	<u>2,910,619</u>	<u>2,886,845</u>
Tabungan wadiah (Catatan 19)		
Pemegang Saham	2	-
Entitas dan lembaga pemerintah	2,633	6,077
Karyawan kunci	14,835	7,824
	<u>17,470</u>	<u>13,901</u>
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,928,089</u>	<u>2,900,746</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)		
Giro wadiah		
Pemegang saham	56	81
Entitas dan lembaga pemerintah	1,119	1,288
	<u>1,175</u>	<u>1,369</u>
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA") Pemegang saham pengendali	-	200,834
Jumlah simpanan bank lain	<u>1,175</u>	<u>202,203</u>
Liabilitas akseptasi		
Pemegang saham pengendali	55,777	65,402
Pemegang saham	97,425	14,205
Entitas dan lembaga pemerintah	41,422	32,746
	<u>194,624</u>	<u>112,353</u>
Liabilitas imbalan kerja Karyawan kunci	23,215	29,680
Jumlah liabilitas dari pihak berelasi	<u>3,156,704</u>	<u>3,257,800</u>
Jumlah liabilitas	<u>104,929,242</u>	<u>102,281,321</u>
Persentase jumlah liabilitas dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>3.01%</u>	<u>3.19%</u>

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

<u>Liabilities</u>	
Obligations due immediately (Note 16)	
Government entities and institutions	
Controlling shareholders	
Wadiah deposits	
Wadiah demand deposits (Note 18)	
Ultimate shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Key employees	
Wadiah savings deposits (Note 19)	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Key employees	
Total wadiah deposits	
Deposits from other banks (Note 20)	
Wadiah demand deposits	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	
Controlling shareholders	
Total deposits from other banks	
Acceptance liabilities	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Employee benefit liabilities	
Key employees	
Total liabilities from related parties	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Dana syirkah temporer</u>		
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 24)		
Pemegang saham utama	2,968,277	5,977,295
Pemegang saham	104,226	25,542
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>16,212,011</u>	<u>13,811,052</u>
	<u>19,284,514</u>	<u>19,813,889</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 25)		
Pemegang saham	102	-
Entitas dan lembaga pemerintah	1,017,825	338,761
Karyawan kunci	<u>90,246</u>	<u>37,007</u>
	<u>1,108,173</u>	<u>375,768</u>
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 26)		
Pemegang saham utama	10,000,000	-
Pemegang saham	185,220	29,200
Entitas dan lembaga pemerintah	36,843,756	38,037,617
Karyawan kunci	<u>39,316</u>	<u>55,652</u>
	<u>47,068,292</u>	<u>38,122,469</u>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA") (Catatan 27)		
Pemegang saham pengendali	450,000	482,850
Pemegang saham	<u>100,000</u>	<u>402,375</u>
	<u>550,000</u>	<u>885,225</u>
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan (Catatan 28)		
Pemegang saham pengendali	100,000	50,000
Pemegang saham	360,500	34,500
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>747,000</u>	<u>281,000</u>
	<u>1,207,500</u>	<u>365,500</u>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi (Catatan 29)		
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>55,000</u>	<u>60,000</u>
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak berelasi	<u>69,273,479</u>	<u>59,622,851</u>
Jumlah dana syirkah temporer	<u>299,310,490</u>	<u>261,290,539</u>
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>23.14%</u>	<u>22.82%</u>

Gaji dan tunjangan, bonus kinerja, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp199.730 dan Rp174.879 atau 1,46% dan 1,48% dari jumlah beban operasional.

45. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

<u>Temporary syirkah funds</u>	
<i>Mudharabah demand deposits (Note 24)</i>	
Ultimate shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
<i>Mudharabah savings deposits (Note 25)</i>	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Key employees	
<i>Mudharabah time deposits (Note 26)</i>	
Ultimate Shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
Key employees	
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA") (Note 27)</i>	
Controlling shareholders	
Shareholders	
<i>Issued mudharabah sukuk (Note 28)</i>	
Controlling shareholders	
Shareholders	
Government entities and institutions	
<i>Subordinated sukuk mudharabah (Note 29)</i>	
Government entities and institutions	
Total temporary syirkah funds from related parties	
Total temporary syirkah funds	
Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds	

Salaries and allowances, performance based bonus, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 31 December 2025 and 2024 are Rp199,730 and Rp174,879 or 1.46% and 1.48% of total operating expenses.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudenialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

- a. Pembiayaan *Wholesale*
 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) *Setting risk* koridor
 - b) *Anchor client* dan *client tiering*
 - c) Manajemen limit dan manajemen *pipeline*
 - d) *Portfolio guideline*
 2. Proses Akuisisi
 - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
 - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan *wholesale* melalui *financing risk rating*
 - c) Implementasi *four eyes principle*
 - d) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
 - e) *Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*

46. RISK MANAGEMENT

In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.

a. Credit risk

Credit risk is the risk arising from the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank as per the agreed contract, including credit risk due to debtor failure, counterparty credit risk, settlement risk, and credit risk due to country risk.

The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudeniality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees.

The Bank manages credit risk by:

- a. *Wholesale Financing*
 1. *Financing Planning*
 - a) *Setting risk* corridor
 - b) *Anchor client* and *client tiering*
 - c) *Limit* and *pipeline* management
 - d) *Portfolio guideline*
 2. *Acquisition Process*
 - a) *Comprehensive customer's due diligence*
 - b) *Risk assessment* for *wholesale financing* customers through *financing risk rating*
 - c) *Implementation four eyes principle*
 - d) *Understanding* and *mastery* of *business process*
 - e) *Risk mitigation* by *term & condition* and *covenant*

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan *Wholesale* (lanjutan)
 - 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) *Monitoring portfolio mix*
 - b) *Account mapping* dan klasifikasi risiko
 - c) *Reviu tahunan*
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Evaluasi Financing Risk Rating*
 - f) *Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN")*
 - g) *Pemantauan pemenuhan covenant*
 - h) *Pemantauan second way out*
 - i) *Evaluasi Portfolio Guideline*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restrukturisasi*
 - b) *Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta action plan*
 - c) *Penyiapan infrastruktur & sistem Collection & Recovery*
 - d) *Pemantauan NPF dan Write Off*
 - e) *Program Booster Collection & Recovery*
- b. Pembiayaan Ritel
 - 1. *Perencanaan Pembiayaan*
 - a) *Fokus segmen & penetapan targeted customer*
 - b) *Penetapan RAC & fitur produk*
 - c) *Program produk*
 - d) *Portfolio Guideline*
 - 2. *Proses Akuisisi*
 - a) *Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC*
 - b) *Assessment risiko nasabah pembiayaan ritel melalui scoring*
 - c) *Implementasi four eyes principle*
 - d) *Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah*
 - e) *Implementasi scoring model*
 - 3. *Pemeliharaan & Pemantauan Intensif*
 - a) *Pemantauan portofolio dan kualitas*
 - b) *Reviu Watchlist dan reviu tahunan (batas SME > Rp5.000)*
 - c) *Pemeliharaan Scoring System*
 - d) *Pemantauan post transaction: covenant, second way out, committed to payroll, Perjanjian Kerjasama Non-payroll, hasil welcoming call*
 - e) *Evaluasi scoring model*
 - f) *Evaluasi Portfolio Guideline*

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. *Wholesale Financing (continued)*
 - 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio mix monitoring*
 - b) *Mapping account and risk classification*
 - c) *Annual review*
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
 - f) *Allowance for Impairment Losses ("CKPN") Evaluation*
 - g) *Covenant fulfillment monitoring*
 - h) *Second way out monitoring*
 - i) *Portfolio Guideline Evaluation*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
 - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
 - d) *NPF and Write Off monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery Program*
- b. *Retail Financing*
 - 1. *Financing Planning*
 - a) *Segment focus & determined targeted customer*
 - b) *RAC & product features setting*
 - c) *Product program*
 - d) *Portfolio Guideline*
 - 2. *Acquisition Process*
 - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
 - b) *Risk assessment for retail financing customers through scoring*
 - c) *The four eyes principle implementation*
 - d) *Verification process: income, document and customer*
 - e) *Scoring model implementation*
 - 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio and quality monitoring*
 - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp5,000)*
 - c) *Scoring System maintenance*
 - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non-Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
 - e) *Scoring model evaluation*
 - f) *Portfolio Guideline Evaluation*

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

b. Pembiayaan Ritel (lanjutan)

4. Optimal Collection & Recovery

- Restrukturisasi
- Mobile Collection
- Enhancement sistem collection
- Pemantauan NPF dan WO
- Program Booster Collection & Recovery
- Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Desember/December 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	51,603,043	-	-	-	51,603,043
Giro dan penempatan pada bank lain	4,568,449	-	-	-	4,568,449
Investasi pada surat berharga	59,682,602	-	-	-	59,682,602
Tagihan akseptasi	693,116	-	-	-	693,116
Piutang murabahah	134,680,584	8,697,956	2,304,607	3,645,007	149,328,154
Piutang istishna	-	-	-	-	-
Piutang ijarah	145,398	5,165	2,418	13,518	166,499
Pinjaman qardh	16,692,305	700,948	50,358	278,317	17,721,928
Pembiayaan mudharabah	2,864,007	-	-	25,302	2,889,309
Pembiayaan musyarakah	131,306,076	8,714,677	3,072,139	1,778,882	144,871,774
Aset lain-lain ¹⁾	1,196,439	74,128	16,331	-	1,286,898
	<u>403,432,019</u>	<u>18,192,874</u>	<u>5,445,853</u>	<u>5,741,026</u>	<u>432,811,772</u>

31 Desember/December 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	49,966,279
Giro dan penempatan pada bank lain	3,880,874	-	-	-	3,880,874
Investasi pada surat berharga	62,251,806	-	-	-	62,251,806
Tagihan akseptasi	185,145	-	-	-	185,145
Piutang murabahah	136,369,827	2,438,836	2,156,308	3,307,563	144,272,534
Piutang istishna	11	-	-	-	11
Piutang ijarah	166,065	2,657	2,220	17,419	188,361
Pinjaman qardh	12,997,531	455,249	43,157	277,847	13,773,784
Pembiayaan mudharabah	2,869,536	-	-	67,543	2,937,079
Pembiayaan musyarakah	102,812,355	6,991,160	2,791,965	1,591,738	114,187,218
Aset lain-lain ¹⁾	1,221,765	37,634	11,361	-	1,270,760
	<u>372,721,194</u>	<u>9,925,536</u>	<u>5,005,011</u>	<u>5,262,110</u>	<u>392,913,851</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

b. Retail Financing (continued)

4. Optimal Collection & Recovery

- Restructuring
- Mobile Collection
- Enhancement collection system
- NPF and WO monitoring
- Booster Collection & Recovery program
- Claim & Subrogation Monitoring System

(i) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 2025				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang murabahah	1,078,254	625,732	600,621	2,304,607
Piutang ijarah	515	1,154	749	2,418
Pinjaman qardh	38,782	10,141	1,435	50,358
Pembiayaan musyarakah	2,783,752	223,474	64,913	3,072,139
Aset lain-lain ¹⁾	7,491	6,041	2,799	16,331
	<u>3,908,794</u>	<u>866,542</u>	<u>670,517</u>	<u>5,445,853</u>

31 Desember/December 2024				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang murabahah	1,051,945	576,261	528,102	2,156,308
Piutang ijarah	840	251	1,129	2,220
Pinjaman qardh	28,917	11,945	2,295	43,157
Pembiayaan musyarakah	2,678,490	76,347	37,128	2,791,965
Aset lain-lain ¹⁾	5,734	3,710	1,917	11,361
	<u>3,765,926</u>	<u>668,514</u>	<u>570,571</u>	<u>5,005,011</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows: (continued)

Standard grade (continued)

- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(ii) Risk concentration analysis

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 December 2025 and 2024. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember/December 2025							
	Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	51,603,043	-	-	-	-	-	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	4,565,859	1	540	1	2,025	23	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	59,553,956	115,136	13,510	-	-	-	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	641,251	37,836	14,029	-	-	-	Acceptance receivables
Piutang murabahah	45,795,671	35,369,520	41,442,407	13,224,146	13,496,410	-	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	-	-	-	Istishna receivables
Piutang ijarah	20,188	55,565	45,665	4,758	40,323	-	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,598,948	4,397,568	3,125,417	1,173,062	3,172,769	254,164	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2,113,976	527,420	228,010	4	19,899	-	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	72,790,036	22,944,019	30,862,822	7,296,654	10,578,043	400,200	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	960,731	96,197	63,336	23,957	64,895	7,762	Other assets ²⁾
	<u>243,671,679</u>	<u>63,545,262</u>	<u>75,815,736</u>	<u>21,722,582</u>	<u>27,394,364</u>	<u>662,149</u>	<u>432,811,772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
							<u>(11,039,213)</u>
Neto							Net
							<u>421,772,559</u>
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	4,780,747	306,102	565,714	29,332	8,563	-	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	46,562	-	61,616	-	-	-	Irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	1,851,069	131,081	458,894	18,491	20,905	-	Bank guarantees issued
	<u>6,678,378</u>	<u>437,183</u>	<u>1,086,224</u>	<u>47,823</u>	<u>29,468</u>	<u>-</u>	<u>8,279,076</u>
31 Desember/December 2024							
	Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	-	-	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,877,702	1	2,838	2	331	-	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	62,061,900	171,820	18,086	-	-	-	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	142,589	42,556	-	-	-	-	Acceptance receivables
Piutang murabahah	42,193,159	33,304,210	42,128,094	12,818,821	13,828,250	-	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	11	-	-	-	-	Istishna receivables
Piutang ijarah	23,034	56,676	51,733	6,022	50,896	-	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,084,526	3,093,729	2,431,501	897,166	2,266,862	-	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2,159,867	565,598	199,541	5	12,068	-	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	61,156,477	18,933,010	22,072,923	4,645,877	6,824,312	554,619	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	1,065,310	67,845	55,885	16,717	59,138	5,865	Other assets ²⁾
	<u>227,730,843</u>	<u>56,235,456</u>	<u>66,960,601</u>	<u>18,384,610</u>	<u>23,041,857</u>	<u>560,484</u>	<u>392,913,851</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
							<u>(10,343,630)</u>
Neto							Net
							<u>382,570,221</u>
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,720,153	95,332	299,757	16,133	7,513	-	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	344,941	1,196	18,450	-	-	-	Irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	1,463,676	115,718	401,175	32,259	27,897	-	Bank guarantees issued
	<u>3,528,770</u>	<u>212,246</u>	<u>719,382</u>	<u>48,392</u>	<u>35,410</u>	<u>-</u>	<u>4,544,200</u>

¹⁾ Pulau Jawa tidak termasuk area Jabodetabek

²⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Java island excludes Jabodetabek area

²⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 2025				
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	51,603,043	-	-	-	51,603,043
Giro dan penempatan pada bank lain	-	4,568,449	-	-	4,568,449
Investasi pada surat berharga	56,471,213	3,211,389	-	-	59,682,602
Tagihan akseptasi	-	54,833	638,283	-	693,116
Piutang murabahah	711	4,749	10,810,218	138,512,476	149,328,154
Piutang istishna	-	-	-	-	-
Piutang ijarah	-	-	626	165,873	166,499
Pinjaman qardh	495,431	-	4,232,814	12,993,683	17,721,928
Pembiayaan mudharabah	2,000,000	389,803	484,866	14,640	2,889,309
Pembiayaan musyarakah	21,604,225	1,845,333	63,440,262	57,981,954	144,871,774
Aset lain-lain ¹⁾	931,570	474	42,810	312,044	1,286,898
	<u>133,106,193</u>	<u>10,075,030</u>	<u>79,649,879</u>	<u>209,980,670</u>	<u>432,811,772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(11,039,213)
Neto					<u>421,772,559</u>
Rekening Administratif					
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,941,294	2,249,401	1,247,711	252,052	5,690,458
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	108,178	-	108,178
Bank garansi yang diterbitkan	390,164	38,744	2,025,327	26,205	2,480,440
	<u>2,331,458</u>	<u>2,288,145</u>	<u>3,381,216</u>	<u>278,257</u>	<u>8,279,076</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2025 and 2024:

Assets
Current accounts and placements with Bank Indonesia
Current accounts and placement with other banks
Investments in marketable securities
Acceptance receivables
Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah financing
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Other assets ¹⁾
Allowance for impairment losses
Net
Administrative Accounts
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Bank guarantees issued

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 2024				
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	49,966,279
Giro dan penempatan pada bank lain	-	3,880,874	-	-	3,880,874
Investasi pada surat berharga	58,752,476	2,940,530	558,800	-	62,251,806
Tagihan akseptasi	51,840	50,496	82,809	-	185,145
Piutang murabahah	905	7,642	9,261,860	135,002,127	144,272,534
Piutang istishna	-	-	-	11	11
Piutang ijarah	-	-	5,284	183,077	188,361
Pinjaman qardh	771,543	-	4,010,476	8,991,765	13,773,784
Pembiayaan mudharabah	2,000,000	368,310	544,341	24,428	2,937,079
Pembiayaan musyarakah	14,605,048	1,659,965	56,962,439	40,959,766	114,187,218
Aset lain-lain ¹⁾	1,009,412	4,557	47,453	209,338	1,270,760
	<u>127,157,503</u>	<u>8,912,374</u>	<u>71,473,462</u>	<u>185,370,512</u>	<u>392,913,851</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(10,343,630)</u>
Neto					<u>382,570,221</u>
Rekening Administratif					
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	48,751	1,420,812	564,968	104,357	2,138,888
L/C yang tidak dapat dibatalkan	137,527	-	227,060	-	364,587
Bank garansi yang diterbitkan	251,201	59,536	1,699,968	30,020	2,040,725
	<u>437,479</u>	<u>1,480,348</u>	<u>2,491,996</u>	<u>134,377</u>	<u>4,544,200</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

1. Secured financing
2. Partially secured financing

Untuk secured financing, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. Physical collateral, berupa objek benda bergerak maupun tidak bergerak antara lain: kendaraan bermotor, tanah dan bangunan, serta properti lainnya.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2025 and 2024: (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit risk mitigation

1. Secured financing
2. Partially secured financing

For secured financing, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. Physical collateral, in the form of movable or immovable objects, includes: motor vehicles, land and buildings, as well as other properties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas. Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko *benchmark* suku bunga.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.
- Melakukan *cut loss* posisi terbuka instrumen trading apabila terdapat penurunan harga pasar.
- Melakukan review terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), Value at Risk ("VaR"), Posisi Terbuka, Stop Loss, Transaksi Treasury, dan Cut Loss.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows (continued):

- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold. In case of default, the Bank will use the collateral as the last resort to recover counterparty obligations.

Partially secured financing consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* is generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of *partially secured financing* is not as big as the carrying value.

Credit risk mitigations for *partially secured financing* consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

b. Market risk

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and interest rate benchmark risk.

The Bank manages market risk through:

- Applying the principle of *segregation of duty* by separating the functions of the front office, middle office, and back office in the carrying out securities and foreign exchange transactions.
- Applying *segregation of duty* in carrying out treasury transaction between dealer and supervisor.
- Doing trading instrument open position cut loss if market price decline.
- Reviewing policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), Value at Risk ("VaR"), Open Position, Stop Loss, Treasury Transactions, and Cut Loss.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui (lanjutan):

- Melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan VaR, Sensitivitas dan Stress Test.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

Risiko benchmark suku bunga

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan, antara lain sukuk, dari posisi *trading book* yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko *benchmark* suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap dampak kemungkinan perubahan atas risiko *benchmark* suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta ekuitas dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk per 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 2025			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Impact to equity
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1%	(92,707)	(904,866)
	-1%	92,707	904,866

Benchmark rate risk

31 Desember/December 2024			
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi/ Impact to profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Impact to equity
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1%	(75,735)	(579,785)
	-1%	75,735	579,785

Benchmark rate risk

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam PDN baik neraca maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

The Bank manages market risk through (continued):

- Conducting market risk measurement using VaR, Sensitivity Analysis and Stress Test.
- Monitoring the movement of external indicators including the United States Dollar/Rupiah exchange rate, yield, government securities, market yields, gold prices, Indonesia Overnight Index Average ("IndONIA") and the latest market information.
- Conducting *mark to market* toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

Benchmark rate risk

Benchmark rate risk is the risk due to changes in financial instrument prices, such as sukuk, from trading book positions caused by changes in interest rates. Benchmark rate risk which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in benchmark rate risk, assuming all other variables are constant for as of 31 December 2025 and 2024:

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the NOP either on balance sheet or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions to

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

pengendalian PDN. Perhitungan PDN disajikan dalam Catatan 54q.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk per 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 2025		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Mata uang asing	+1%	28,753
	-1%	(28,753)
31 Desember/December 2024		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Mata uang asing	+1%	9,931
	-1%	(9,931)

Foreign currencies

Foreign currencies

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemisahan fungsi antara unit *treasury* sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Melakukan penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas

46. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

maintain NOP. The NOP calculation is disclosed in Note 54q.

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for as of 31 December 2025 and 2024:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from the growth of the Bank's financing which is greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 2) Placing funds in high-quality liquid assets as liquidity reserves.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 4) Memantau kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), arus kas, dan liquidity gap.
- 5) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

Berikut adalah tabel analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following (continued):

- 3) Reviewing policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 4) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such as the *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), cash flow and liquidity gaps.
- 5) Setting the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* ("GWM") and *secondary reserve*.

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2025 and 2024, based on the remaining time until the maturity date:

31 Desember/December 2025							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	8,690,766	-	-	-	-	8,690,766	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	51,603,043	-	-	-	-	51,603,043	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	4,568,449	-	-	-	-	4,568,449	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	7,607,509	4,769,200	17,432,491	29,873,402	-	59,682,602	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	33,394	147,546	512,176	-	-	693,116	Acceptance receivables
Pinjaman - murabahah, istishna, dan ijarah	183,558	359,624	5,627,724	143,323,747	-	149,494,653	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman gadai	2,149,417	7,125,346	4,948,302	3,498,863	-	17,721,928	Funds of gadai
Pembiayaan mudharabah	2,019,017	7,403	66,465	796,424	-	2,889,309	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	1,288,285	4,563,638	8,312,728	130,707,123	-	144,871,774	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	463,515	20,373	203,988	599,022	-	1,286,898	Other assets ¹⁾
Jumlah aset	78,606,953	16,993,130	37,103,874	308,798,581	-	441,502,538	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	937,353	-	-	-	-	937,353	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	258,515	-	-	-	-	258,515	Undistributed revenue
Simpanan wadiah	91,101,595	-	-	-	-	91,101,595	Sharing
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	2,799,678	-	-	-	-	2,799,678	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	33,394	147,546	512,176	-	-	693,116	Acceptance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	578,150	-	578,150	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	20,729	327	-	2,690,996	-	2,712,052	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ²⁾	706,138	-	-	-	-	706,138	Other liabilities ²⁾
Jumlah liabilitas	95,857,402	147,873	512,176	3,269,146	-	99,786,597	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	99,933,333	-	-	-	-	99,933,333	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	88,990,491	48,185,769	8,941,376	-	-	146,117,636	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	44,089,620	-	-	-	-	44,089,620	Mudharabah demand deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	2,645,000	-	-	-	-	2,645,000	Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sukuk mudharabah diterbitkan	-	-	2,665,000	3,659,901	-	6,324,901	Issued mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	-	-	-	-	-	-	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	235,658,444	48,185,769	11,606,376	3,859,901	-	299,310,490	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(252,908,893)	(31,340,512)	24,985,322	301,669,534	-	42,405,451	Maturity gap

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

¹⁾ Other assets consist of income receivables

²⁾ Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2025 and 2024, based on the remaining time until the maturity date: (continued)

31 Desember/December 2024							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	8,080,689	-	-	-	-	8,080,689	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	-	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,880,874	-	-	-	-	3,880,874	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	4,906,359	10,427,000	18,418,166	28,500,281	-	62,251,806	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	30,721	66,362	88,062	-	-	185,145	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	201,507	240,192	3,867,415	140,151,792	-	144,460,906	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	1,621,547	5,109,110	3,646,878	3,396,249	-	13,773,784	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	20,507	8,189	2,110,222	798,161	-	2,937,079	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	1,964,502	3,422,875	7,680,873	101,098,968	-	114,187,218	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	343,605	75,786	216,260	635,109	-	1,270,760	Other assets ¹⁾
Jumlah aset	71,036,590	19,349,514	36,027,876	274,580,560	-	400,994,540	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	858,643	-	-	-	-	858,643	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	291,578	-	-	-	-	291,578	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah	74,427,146	-	-	-	-	74,427,146	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	18,417,864	-	-	-	-	18,417,864	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	784,698	-	-	-	-	784,698	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	30,721	66,362	88,062	-	-	185,145	Acceptance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	534,730	-	534,730	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	9,262	-	2,906	169,128	-	181,296	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ²⁾	555,333	-	-	-	-	555,333	Other liabilities ²⁾
Jumlah liabilitas	95,375,245	66,362	90,968	703,858	-	96,236,433	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	85,790,658	-	-	-	-	85,790,658	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	79,254,419	30,634,460	20,789,988	-	-	130,678,867	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	37,235,801	-	-	-	-	37,235,801	Mudharabah demand deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	3,366,650	-	-	-	-	3,366,650	Mudharabah investment Certificate ("SIMA")
Sukuk mudharabah diterbitkan	-	-	1,700,000	1,318,563	-	3,018,563	Issued mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	1,000,000	-	-	-	-	1,000,000	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	206,647,528	30,634,460	22,489,988	1,518,563	-	261,290,539	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(230,986,183)	(11,351,308)	13,446,920	272,358,139	-	43,467,568	Maturity gap

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

¹⁾ Other assets consist of income receivables
²⁾ Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini dana tetap tumbuh dan arus kas dari aktiva produktif dapat menjaga kecukupan likuiditas.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the Bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that funds will continue to grow and cash flow from earning assets will be able to maintain sufficient liquidity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember/December 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	59,682,602	59,859,808

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari Bloomberg.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") dan Net Asset Value report dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	31 Desember/December 2025			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	59,859,808	-	59,832,086	27,722

	31 Desember/December 2024			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	62,478,192	-	62,448,716	29,476

Investments in marketable securities

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying values and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2025 and 2024 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 December 2025 and 2024, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from Bloomberg.

The fair value level 2 is valued by using data from Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") and Net Asset Value report which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau menggunakan metode penilaian internal.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. Investments in marketable securities

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

- c. Obligations due immediately, *wadiah* deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary *syirkah* funds.

The estimated fair value of obligations due immediately, *mudharabah* deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of *wadiah* deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

- d. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing that are stated at amortised cost.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

d. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini.

48. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel dan *Treasury Banking* & Kantor Pusat. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Corporate Banking*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura *non-linkage*), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Commercial Banking*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).
- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Receivables and financing (continued)

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

48. OPERATIONS SEGMENTS

The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking* & *Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of *Internal Transfer Pricing Model* are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Corporate Banking*: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.
- *Commercial Banking*: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).
- *Institutional Relation*: currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan nonbadan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola linkage, inti plasma, dan perorangan.
 - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
 - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil Emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
 - *Treasury*: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting: (continued)

- Retail: currently includes, among others:
 - *SME Retail*: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - *Micro Retail*: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
 - *Consumer Retail*: serving individuals for consumptive/multipurpose (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).
- Others: currently include, among others:
 - *Treasury*: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - *Head Office*: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

31 Desember/December 2025								Descriptions
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^{*)}	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	5,622,410	2,264,840	5,203,797	29,087,617	2,313,633	(16,226,806)	28,265,491	Income from fund management as <i>mudharib</i> ^{*)}
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(4,579,930)	(1,745,549)	(4,698,204)	(14,449,773)	(594,093)	16,931,144	(9,136,405)	Third parties' share on return ^{*)}
Hak bagi hasil milik Bank	1,042,480	519,291	505,593	14,637,844	1,719,540	704,338	19,129,086	Bank's share in profit
Pendapatan usaha lainnya	444,885	153,925	-	2,297,523	4,040,263	-	6,936,596	Other operating income
Beban usaha	(233,113)	(244,845)	(161,637)	(7,029,752)	(6,031,367)	-	(13,700,714)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	61,612	(33,380)	-	(2,310,473)	(74,710)	-	(2,356,951)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(171,501)	(278,225)	(161,637)	(9,340,225)	(6,106,077)	-	(16,057,665)	Total expenses
Pendapatan/(beban) nonusaha - bersih	7	-	-	585	3,688	(592)	3,688	Non-operating income/(expense) - net
Laba sebelum zakat dan beban pajak	1,315,871	394,991	343,956	7,595,727	(342,586)	703,746	10,011,705	Income before zakat and tax expense
Zakat	(32,757)	(9,875)	(8,599)	(189,893)	(9,169)	-	(250,293)	Zakat
Beban pajak	(281,056)	(84,725)	(73,779)	(1,629,284)	(125,045)	-	(2,193,889)	Tax expenses
Laba bersih	1,002,058	300,391	261,578	5,776,550	(476,800)	703,746	7,567,523	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	70,842,980	19,956,543	-	-	-	-	90,799,523	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	24,590,880	-	-	24,590,880	SME
Mikro	-	-	-	27,666,748	-	-	27,666,748	Micro
Konsumer ^{**)}	-	-	-	175,786,610	-	-	175,786,610	Konsumer ^{**)}
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,318,803)	(1,190,829)	-	(5,472,749)	-	-	(10,982,381)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	44,550	-	-	-	148,286,676	-	148,331,226	Non-financing - net
	66,568,727	18,765,714	-	222,571,489	148,286,676	-	456,192,606	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	44,366,869	21,047,633	103,829,629	210,861,924	13,105,708	-	393,211,763	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	62,980,843	-	62,980,843	Non-funding
	44,366,869	21,047,633	103,829,629	210,861,924	76,086,551	-	456,192,606	

^{*)} Termasuk komponen *internal transfer pricing* antarsegmen operasi

^{**)} Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

^{***)} Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^{*)} Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

^{**)} Include elimination of *internal transfer pricing* components

^{***)} Include *pawning* and *hasanah card* segment

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

48. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

31 Desember/December 2024								Descriptions
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^{*)}	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	4,758,365	1,643,295	4,743,000	26,466,294	2,321,675	(14,634,426)	25,298,203	Income from fund management as <i>mudharib</i> ^{*)}
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(3,682,258)	(1,179,454)	(4,192,316)	(13,010,908)	(614,513)	14,790,420	(7,889,029)	Third parties' share on return ^{*)}
Hak bagi hasil milik Bank	1,076,107	463,841	550,684	13,455,386	1,707,162	155,994	17,409,174	Bank's share in profit
Pendapatan usaha lainnya	374,100	198,027	101	2,257,932	2,726,319	-	5,556,479	Other operating income
Beban usaha	(151,526)	(215,341)	(101,896)	(6,208,730)	(5,116,149)	-	(11,793,642)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	(109,297)	(124,951)	-	(1,757,475)	97,856	-	(1,893,867)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(260,823)	(340,292)	(101,896)	(7,966,205)	(5,018,293)	-	(13,687,509)	Total expenses
Pendapatan/(beban) nonusaha - bersih	-	-	-	56,610	(52,298)	-	4,312	Non-operating income/(expense) - net
Laba sebelum zakat dan beban pajak	1,189,384	321,576	448,889	7,803,723	(637,110)	155,994	9,282,456	Income before zakat and tax expense
Zakat	(29,735)	(8,040)	(11,222)	(195,093)	12,029	-	(232,061)	Zakat
Beban pajak	(255,123)	(68,978)	(96,287)	(1,673,898)	49,779	-	(2,044,507)	Tax expenses
Laba bersih	904,526	244,558	341,380	5,934,732	(575,302)	155,994	7,005,888	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	58,719,889	18,497,916	-	-	-	-	77,217,805	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	21,634,863	-	-	21,634,863	Retail financing
SME	-	-	-	27,745,691	-	-	27,745,691	SME
Mikro	-	-	-	151,882,883	-	-	151,882,883	Micro
Konsumer ^{***)}	-	-	-	-	-	-	-	Consumer ^{***)}
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,382,847)	(1,201,453)	-	(4,707,382)	-	-	(10,291,682)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	597,762	-	-	-	139,826,110	-	140,423,872	Non-financing - net
	54,934,804	17,296,463	-	196,556,055	139,826,110	-	408,613,432	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	21,619,859	12,013,780	89,456,637	205,226,059	26,603,912	-	354,920,247	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	53,693,185	-	53,693,185	Non-funding
	21,619,859	12,013,780	89,456,637	205,226,059	80,297,097	-	408,613,432	

^{*)} Termasuk komponen *internal transfer pricing* antarsegmen operasi

^{**)} Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

^{***)} Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^{*)} Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

^{**)} Include elimination of *internal transfer pricing* components

^{***)} Include *pawning* and *hasanah card* segment

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Perjanjian signifikan

Bancassurance

Pada tanggal 27 September 2024, Bank menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Bank sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Bank antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Bank, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Significant Agreements

Bancassurance

As at 27 September 2024, the bank signed *bancassurance* agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and refer Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This collaboration agreement is effective from the date of agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the launch date (1 March 2025). The Bank's obligations before the launch date related to the launching of insurance products and services in the Bank's distribution network include preparing internal regulations, training Bank employees, marketing and communication plans and system adjustments.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Bancassurance (lanjutan)

Secara bertahap, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2025, Bank telah menerima secara tunai sebesar Rp4.500.000 dari Prudential Sharia Life yang dicatat sebagai kas dan pendapatan yang diterima di muka di buku Bank. Selanjutnya, Bank akan mengakui pendapatan secara amortisasi selama 15 tahun.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, Bank telah mengakui pendapatan masing-masing sebesar Rp301.483 dan Rp343.480.

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 1 Juli 2025, Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") telah menandatangani perjanjian sewa menyewa area sewa sehubungan dengan skema Bangun, Guna dan Serah ("BOT") BSI Tower yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No.17 Jakarta. Jangka waktu sewa adalah tiga puluh tahun, terhitung sejak tanggal dimulainya sewa adalah 1 Juli 2025. Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp62.241 untuk periode 1 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal dimulainya sewa Bank akan mencatat aset guna usaha dan liabilitas sewa untuk seluruh periode sewa hingga masa berakhirnya sewa. Aset hak guna dan liabilitas sewa per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.605.315.

Dana Kementerian Keuangan

Pada tanggal 12 September 2025, Bank menerima penempatan dana sebesar Rp10.000.000 dari Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 276/KMK.05/2025 tentang Penempatan Uang Negara dalam Rangka Pengelolaan Kelebihan dan Kekurangan Kas untuk Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Penempatan dana tersebut juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) No. 05/1158-PKS/DIR tanggal 12 September 2025.

Penempatan Dana tersebut dalam bentuk Deposito dengan tingkat imbal hasil setara $80,467\% \times BI7DRR$. Penerimaan dana tersebut dalam rangka mendukung pendalaman pasar keuangan dan mendukung program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi terutama pertumbuhan sektor riil.

Dana yang diterima oleh Bank akan digunakan sesuai ketentuan dalam KMK tersebut dan selaras dengan manajemen risiko dari Bank.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Significant Agreements (continued)

Bancassurance (continued)

In stages, latest on 25 October 2025, the Bank received Rp4,500,000 in cash from Prudential Sharia Life, which was recorded as cash and unearned income in the Bank's books. Subsequently, the Bank will recognize income through amortization over 15 years.

During 2025 and 2024, the Bank has recognized revenues of Rp301,483 and Rp343,480, respectively.

Lease Agreement

On 1 July 2025, the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") signed a lease agreement for the leased area in connection with the Build, Operate and Transfer ("BOT") scheme of BSI Tower located at Jalan Medan Merdeka Selatan No.17 Jakarta. The lease term is thirty years, starting from the commencement date of the lease which is 1 July 2025. The Bank has made a rental payment of Rp62,241 for the period from 1 July 2025 to 31 December 2025. On the lease commencement date the Bank will record the lease asset and lease liability for the entire lease period until the lease ends. The right-of-use asset and lease liability as of 31 December 2025 amounting to Rp2,605,315.

Ministry of Finance funds

On 12 September 2025, the Bank received a fund placement of Rp10,000,000 from the Ministry of Finance based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 276/KMK.05/2025 concerning the Placement of State Funds in the Context of Managing Cash Surpluses and Shortages to Support the Implementation of Government Programs in Encouraging Economic Growth. The fund placement has also been stipulated in the Cooperation Agreement (PKS) No. 05/1158-PKS/DIR dated 12 September 2025.

The fund placement is in the form of a deposit with a return rate equivalent to $80.467\% \times BI7DRR$. This fund placement is to support financial market deepening and to assist the government's program in promoting economic growth, particularly the growth of the real sector.

The funds received by the Bank will be used in accordance with the provisions of the said decree and aligned with risk management of the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dana Kementerian Keuangan (lanjutan)

Di tahun 2025, Bank menerima Penempatan Uang Negara dalam Rangka Pengelolaan Kelebihan dan Kekurangan Kas untuk Mendukung Pelaksanaan Program Pemerintah dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.276 tertanggal 12 September dan No.332 tertanggal 10 November 2025 ('SAL') sebesar Rp10.000.000 yang di tempatkan dalam deposito *mudharabah* dengan tenor 6 bulan dan dapat diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh penempatan dana SAL tersebut diatas telah di salurkan sebagai kredit oleh Bank sesuai dengan kriteria penyaluran dana yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan diatas dan ketentuan internal yang mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan tersebut. Per 31 Desember 2025 dana yang ditempatkan dalam deposito *mudharabah* adalah tetap sebesar Rp10.000.000.

Liabilitas kontinjensi

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum yang terkadang mengandung tuntutan ganti rugi dimana Bank berposisi sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan para pihak terhadap perjanjian/kontrak.

Walaupun terdapat perkara yang masih berproses, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan posisi hukum Bank, tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) maupun yang masih dalam proses masing-masing sebesar Rp2.872 dan Rp3.021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Ministry of Finance funds (continued)

In 2025, the Bank received a State Fund Placement for the Management of Cash Surpluses and Shortfalls to Support the Implementation of Government Programs and Stimulate Economic Growth, based on Decrees of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 276 dated 12 September and No. 332 dated 10 November 2025 ('SAL') amounting to Rp10,000,000, placed in *mudharabah* time deposits with a 6-month term and extendable.

As of 31 December 2025, all SAL funds have been disbursed as credit by the Bank in accordance with the disbursement criteria stipulated in the aforementioned Decree of the Minister of Finance and internal policies, which refer to the Decree. As of 31 December 2025, funds placed on *mudharabah* time deposits remained at Rp10,000,000.

Contingent liabilities

In conducting the business, the Bank faces various legal cases which sometimes involve claims for compensation in which the Bank is positioned as a defendant, especially in relation to the parties' compliance with agreements/contracts.

Although there are cases that are still in process, the Bank believes that based on information currently available and the Bank's legal position, these legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for a number of legal claims which have permanent legal force (*inkracht*) and which are still in process amounting to Rp2,872 and Rp3,021, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover losses due to the legal risks.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2025	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	181,296	3,004,933	(474,177)	-	-	2,712,052	Lease liabilities
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	1,000,000	-	(1,000,000)	-	-	-	Mudharabah term financing
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	200,000	-	-	-	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	3,018,563	-	3,306,338	-	-	6,324,901	Issued sukuk mudharabah
Liabilitas kepada Bank Indonesia	18,417,864	-	(18,417,864)	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia

31 Desember/December 2024							Descriptions
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2024	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	123,193	210,016	(151,913)	-	-	181,296	Lease liabilities
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	776,250	-	222,940	810	-	1,000,000	Mudharabah term financing
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	200,000	-	-	-	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	3,608	(776)	3,015,731	-	-	3,018,563	Issued sukuk mudharabah
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	6,517,809	-	-	18,417,864	Liabilities to Bank Indonesia

51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 01/BSI/DPS/OPINI//2026 tanggal 28 Januari 2026, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 05/BSI/DPS/OPINI//2025 tanggal 16 Januari 2025, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

52. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan perangkat *IT* sebesar Rp1.940.341 dan Rp1.939.959, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

50. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flows are as follows:

51. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. 01/BSI/DPS/OPINI//2026 dated 28 January 2026, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the period ended 31 December 2025, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 05/BSI/DPS/OPINI//2025 dated 16 January 2025, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2024, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

52. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the IT equipment amounting to Rp1,940,341 and Rp1,939,959 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.
- Amendemen PSAK 107: "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" tentang persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027.

- Amendemen PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" tentang disyaratkan pengungkapan penyajian total dan subtotal tertentu dalam laporan laba rugi. Selain itu, entitas juga disyaratkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan biaya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ke dalam satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Amendemen ini mensyaratkan pengungkapan atas ukuran kinerja tetapan manajemen, subtotal pendapatan dan biaya, serta persyaratan baru untuk agregasi dari disagregasi informasi keuangan.
- Amendemen PSAK 413: "Penurunan Nilai" tentang penurunan nilai atas instrumen keuangan yaitu aset keuangan berbasis syariah dan kafalah untuk penjaminan risiko kredit. PSAK 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*).

53. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

- Amendment of SFAS 109: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.
- Amendment of SFAS 107: "Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Effective beginning on or after 1 January 2027.

- Amendment of SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" regarding the required disclosure of specified total and subtotal presentation within the statement of profit or loss, including subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations, whereof the first three are new. It also requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.
- Amendment of SFAS 413: "Impairment" regarding the impairment of financial instruments, namely shariabased financial assets and kafalah for credit risk guarantees. SFAS 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and scheduled payment have been determined in the contract. The calculation of impairment in SFAS 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probabilityweighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan).

- Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk
- Amandemen PSAK 401: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah" tentang perubahan penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan penghasilan komprehensif dan catatan atas laporan keuangan. Entitas disyaratkan untuk melakukan pengklasifikasian penghasilan dan beban ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, zakat perusahaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, disyaratkan juga untuk menyajikan subtotal laba rugi operasi, laba rugi sebelum pendanaan, zakat perusahaan, dan pajak penghasilan, serta laba rugi.

Untuk mengkomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan secara keseluruhan, PSAK 401 mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen. Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan penghasilan komprehensif yang lebih konsisten dan meningkatkan komparabilitas antarentitas.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Kolektibilitas giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

b. Kolektibilitas giro dan penempatan pada bank lain

	31 Desember/December 2025		31 Desember/December 2024		
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	4,568,449	17,787	3,880,874	14,809	Current

53. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after 1 January 2027 (continued).

- The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on SFAS 413 and the amount of liabilities that have been formed.
- Amendment to SFAS 401: "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements" regarding changes in the presentation and disclosure of information in the comprehensive income statement and notes to the financial statements. Entities are required to classify income and expenses into categories of operations, investments, financing, corporate zakat, income tax, and discontinued operations. Additionally, it is also required to present subtotals for operating profit or loss, profit or loss before financing, corporate zakat, and income tax, as well as profit or loss.

To communicate management's views on overall financial performance, PSAK 401 mandates the disclosure of management's performance measures. These changes result in a more consistent structure for the comprehensive income statement and enhance comparability between entities.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Collectibility of current accounts and placements with Bank Indonesia

As at 31 December 2025 and 2024, all current accounts and placements with Bank Indonesia are classified as "Current".

b. Collectibility of current accounts and placements with other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

c. Kolektibilitas investasi pada surat berharga

	31 Desember/December 2025	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	59,682,602	32,114

d. Kolektibilitas tagihan akseptasi

	31 Desember/December 2025	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	693,116	6,931

e. Kolektibilitas piutang

- 1) Kolektibilitas piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	143,378,540	1,678,284
Dalam perhatian khusus	2,304,607	366,572
Kurang lancar	939,997	332,157
Diragukan	630,980	256,026
Macet	2,074,030	1,912,678
	149,328,154	4,545,717

- 2) Kolektibilitas piutang *istishna* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	-	-
	-	-

- 3) Kolektibilitas piutang *ijarah* atas aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Dalam perhatian khusus	524	26
Kurang lancar	69	10
Diragukan	118	59
Macet	11,510	11,510
	12,221	11,605

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

c. Collectibility of investments in marketable securities

	31 Desember/December 2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	62,251,806	35,288

d. Collectibility of acceptance receivables

	31 Desember/December 2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	185,145	1,851

e. Collectibility of receivables

- 1) Collectibility of *Murabahah* receivables as follows:

	31 Desember/December 2024	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	138,808,664	1,720,199
	2,156,308	290,056
	885,705	299,394
	545,922	220,135
	1,875,935	1,717,125
	144,272,534	4,246,909

- 2) Collectibility of *istishna* receivables as follows:

	31 Desember/December 2024	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	11	-
	11	-

- 3) Collectibility of *ijarah* receivables of assets as follows:

	31 Desember/December 2024	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	229	11
	259	39
	359	179
	15,095	15,095
	15,942	15,324

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

e. Kolektibilitas piutang (lanjutan)

- 4) Kolektibilitas piutang *ijarah* multijasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2025	
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	150,563	1,712
Dalam perhatian khusus	1,894	95
Kurang lancar	702	105
Diragukan	375	187
Macet	744	744
	<u>154,278</u>	<u>2,843</u>

f. Kolektibilitas pinjaman *qardh*

	31 Desember/December 2025	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	17,393,253	477,918
Dalam perhatian khusus	50,358	6,563
Kurang lancar	8,503	1,080
Diragukan	13,013	5,811
Macet	<u>256,801</u>	<u>256,801</u>
	<u>17,721,928</u>	<u>748,173</u>

g. Kolektibilitas pembiayaan *mudharabah*

	31 Desember/December 2025	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	2,864,007	26,154
Dalam perhatian khusus	-	-
Macet	<u>25,302</u>	<u>25,302</u>
	<u>2,889,309</u>	<u>51,456</u>

h. Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah*

	31 Desember/December 2025	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	140,020,753	2,174,755
Dalam perhatian khusus	3,072,139	1,987,571
Kurang lancar	420,966	208,359
Diragukan	147,940	41,927
Macet	<u>1,209,976</u>	<u>1,209,975</u>
	<u>144,871,774</u>	<u>5,622,587</u>

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

e. Collectibility of receivables (continued)

- 4) Collectibility of multi-services *ijarah* as follows:

	31 Desember/December 2024		
	Pokok/Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	168,722	1,794	Current
	1,991	100	Special mention
	209	32	Substandard
	573	286	Doubtful
	<u>924</u>	<u>924</u>	Loss
	<u>172,419</u>	<u>3,136</u>	

f. Collectibility of funds of *qardh*

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	13,452,780	512,708	Current
	43,157	6,536	Special mention
	6,446	820	Substandard
	6,855	3,084	Doubtful
	<u>264,546</u>	<u>264,546</u>	Loss
	<u>13,773,784</u>	<u>787,694</u>	

g. Collectibility of *mudharabah* financing

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	2,869,536	25,945	Current
	-	-	Special mention
	<u>67,543</u>	<u>67,543</u>	Loss
	<u>2,937,079</u>	<u>93,488</u>	

h. Collectibility of *musyarakah* financing

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	109,803,514	1,924,213	Current
	2,791,965	1,928,640	Special mention
	424,908	227,708	Substandard
	128,828	26,567	Doubtful
	<u>1,038,003</u>	<u>1,038,003</u>	Loss
	<u>114,187,218</u>	<u>5,145,131</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

i. Piutang, pembiayaan dan pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025						
Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Jumlah/ Total		
Lancar	8,703,121	700,948	-	8,714,677	18,118,746	Current
Dalam perhatian khusus	414,477	7,250	-	2,749,353	3,171,080	Special mention
Kurang lancar	193,722	293	-	258,292	452,307	Substandard
Diragukan	113,101	462	-	32,725	146,288	Doubtful
Macet	869,940	238,888	21,961	705,458	1,836,247	Loss
Jumlah	10,294,361	947,841	21,961	12,460,505	23,724,668	Total
31 Desember/December 2024						
Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Jumlah/ Total		
Lancar	2,441,493	455,249	-	6,991,160	9,887,902	Current
Dalam perhatian khusus	347,765	7,637	-	2,574,563	2,929,965	Special mention
Kurang lancar	300,854	449	-	315,892	617,195	Substandard
Diragukan	160,586	700	-	51,580	212,866	Doubtful
Macet	1,014,695	243,304	64,205	730,372	2,052,576	Loss
Jumlah	4,265,393	707,339	64,205	10,663,567	15,700,504	Total

j. Rasio Non-Performing Financing ("NPF")

j. Non-Performing Financing ("NPF") Ratio

31 Desember/December 2025							
Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih/ Assets Acquired for Ijarah - Net	Jumlah/ Total		
Jumlah saldo ^{*)}	149,494,653	17,721,928	2,706,308	144,831,031	3,866,097	318,620,017	Total balance ^{*)}
NPF - Bruto ^{*)}	3,658,525	278,317	25,302	1,778,882	12,609	5,753,635	NPF - Gross ^{*)}
Persentase NPF - Bruto	2.45%	1.57%	0.93%	1.23%	0.33%	1.81%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ^{*)}	1,145,049	14,624	-	318,620	12,609	1,490,902	NPF - Net ^{*)}
Persentase NPF - Neto	0.77%	0.08%	0.00%	0.22%	0.33%	0.47%	Percentage of NPF - Net

^{*)} Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain

^{*)} Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks

31 Desember/December 2024							
Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih/ Assets Acquired for Ijarah - Net	Jumlah/ Total		
Jumlah saldo ^{*)}	144,460,906	13,773,784	2,744,964	114,135,639	3,122,255	278,237,548	Total balance ^{*)}
NPF - Bruto ^{*)}	3,324,983	277,847	65,765	1,591,738	17,254	5,277,587	NPF - Gross ^{*)}
Persentase NPF - Bruto	2.30%	2.02%	2.40%	1.39%	0.55%	1.90%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ^{*)}	1,071,774	9,398	-	299,461	17,254	1,397,887	NPF - Net ^{*)}
Persentase NPF - Neto	0.74%	0.07%	0.00%	0.26%	0.55%	0.50%	Percentage of NPF - Net

^{*)} Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain

^{*)} Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

k. Mutasi agunan yang diambil alih

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	711,370	825,759
Penyelesaian	(55,816)	(114,389)
Saldo akhir	<u>655,554</u>	<u>711,370</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(655,554)</u>	<u>(711,370)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

l. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi

Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi dengan risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Lancar	8,225,630	4,542,007
Dalam perhatian khusus	<u>53,446</u>	<u>2,193</u>
	<u>8,279,076</u>	<u>4,544,200</u>

m. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM:		
GWM Harian	0.00%	0.00%
GWM Rata-Rata	7.50%	7.50%
Insentif GWM	(4.50%)	(4.00%)
Disinsentif Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")	<u>0.17%</u>	<u>0.00%</u>
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	3.17%	3.50%
Pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (d/h GWM Sekunder)	2.50%	3.50%
Realisasi Pemenuhan GWM	7.17%	4.83%
Realisasi Pemenuhan GWM Rata-Rata	6.20%	3.74%
Realisasi Pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (d/h GWM Sekunder)	13.66%	11.31%
<u>Valuta asing</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%	1.00%
Realisasi Pemenuhan GWM	17.42%	1.46%

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

k. Movement of the foreclosed collaterals

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	825,759	825,759
Penyelesaian	(114,389)	(114,389)
Saldo akhir	<u>711,370</u>	<u>711,370</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(711,370)</u>	<u>(711,370)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

l. Collectibility of commitments and contingencies

The collectibility of commitments and contingencies with financing risk are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Lancar	4,542,007	4,542,007
Dalam perhatian khusus	<u>2,193</u>	<u>2,193</u>
	<u>4,544,200</u>	<u>4,544,200</u>

m. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
Fulfillment of GWM:		
GWM Daily	0.00%	0.00%
GWM Average	7.50%	7.50%
GWM Incentives	(4.50%)	(4.00%)
Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") Disincentives	<u>0.17%</u>	<u>0.00%</u>
Total of Fulfillment of GWM	3.17%	3.50%
Fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") (previously GWM Secondary)	2.50%	3.50%
Realisation Fulfillment of GWM	7.17%	4.83%
Realisation Fulfillment of GWM Average	6.20%	3.74%
Realisation Fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") (previously GWM Secondary)	13.66%	11.31%
<u>Foreign currencies</u>		
Fulfillment of GWM	1.00%	1.00%
Realisation Fulfillment of GWM	17.42%	1.46%

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

m. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")
(lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023. PADG baru tersebut mengatur setiap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insentif GWM sesuai PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Bank juga memiliki kewajiban untuk memenuhi Penyangga Likuiditas Makroprudensial sebagaimana diatur dalam PADG No. 11 Tahun 2025 tanggal 1 Juni 2025 tentang "Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

m. The Minimum Statutory Reserve
Requirement ("GWM") Ratio (continued)

The GWM ratio as at 31 December 2025 and 2024 are calculated based on Board of Governors Members Regulations ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 regarding "The implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units", as last amended by PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023 and effectively came into force on 1 October 2023. The new PADG regulates every Sharia Bank and Sharia Business Unit to maintain GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("TPF") in Rupiah and foreign exchange.

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025 concerning "Third amendment of Board of Governors Members Regulations ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 regarding the implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units", as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning "Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit".

Bank also has the obligation to fulfill Macroprudential Liquidity Buffer as regulated by PADG No. 11 year 2025 dated 1 June 2025 concerning "Eight amendment of Board of Governors Members Regulations ("PADG") No. 21/22/PADG/2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit".

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

m. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")
(lanjutan)

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* ("FDR") menjadi RIM. Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target Bank Indonesia sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

n. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Modal inti	48,109,082	41,685,617
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	120,000	160,000
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"))	2,344,058	2,105,714
	<u>50,573,140</u>	<u>43,951,331</u>
ATMR Risiko Kredit	187,167,249	168,052,923
ATMR Risiko Pasar	3,974,723	1,693,430
ATMR Risiko Operasional	<u>38,772,256</u>	<u>35,598,536</u>
	<u>229,914,228</u>	<u>205,344,889</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	22.38%	21.58%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>22.00%</u>	<u>21.40%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.99%</u>	<u>9.99%</u>

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

m. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio (continued)

In addition, based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* ("FDR") to RIM. Bank must pay additional Statutory Reserves if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the Bank Indonesia target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the GWM of Bank Indonesia.

As at 31 December 2025 and 2024, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM.

n. Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR")

As at 31 December 2025 and 2024, the CAR are calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets ("RWA"))
RWA for Financing Risk
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Minimum CAR

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

n. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPM") (lanjutan)

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu *satisfactory*, maka KPM minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

o. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman
usaha kecil

Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 16,52% dan 18,86% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

p. Batas Maksimum Penyaluran Dana dan
Penyaluran Dana Besar ("BMPD")

Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD.

Pihak terkait dalam ketentuan BMPD adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

n. Minimum Required Capital Adequacy Ratio
("CAR") (continued)

Based on the risk profile as at 31 December 2025 and 2024, which is *satisfactory*, the minimum CAR as at 31 December 2025 and 2024, was determined at 9% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

o. Small business receivables, financing and
funds ratio

The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 16.52% and 18.86% as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

p. Maximum Limit for Distribution of Funds and
Distribution of Large Funds ("BMPD")

Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 December 2025 and 2024 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD regulation.

Related parties in BMPD regulation are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

q. Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Desember/December 2025			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statements of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	33,500,018	31,948,350	1,551,668	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	2,832,466	4,082,659	1,250,193	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	147,817	142,217	5,600	Singapore Dollar
Euro Eropa	111,131	101,461	9,670	European Euro
Yuan China	9,280	51	9,229	Chinese Yuan
Dolar Australia	6,109	11	6,098	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3,648	-	3,648	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	26,527	-	26,527	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	10,603	11	10,592	Japanese Yen
Franc Swiss	1,787	-	1,787	Swiss Franc
Dolar Hong Kong	270	-	270	Hong Kong Dollar
			<u>2,875,282</u>	
Modal (Catatan 54n)			<u>50,573,140</u>	Capital (Note 54n)
Rasio PDN			<u>5.69%</u>	NOP Ratio

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025 jika menggunakan modal bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2025/November 2025 Capital
Rasio PDN/NOP ratio

49,810,163
0.81%

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

q. Net Open Position ("NOP")

The NOP is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain NOP ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 2025			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statements of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	33,500,018	31,948,350	1,551,668	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	2,832,466	4,082,659	1,250,193	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	147,817	142,217	5,600	Singapore Dollar
Euro Eropa	111,131	101,461	9,670	European Euro
Yuan China	9,280	51	9,229	Chinese Yuan
Dolar Australia	6,109	11	6,098	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3,648	-	3,648	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	26,527	-	26,527	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	10,603	11	10,592	Japanese Yen
Franc Swiss	1,787	-	1,787	Swiss Franc
Dolar Hong Kong	270	-	270	Hong Kong Dollar
			<u>2,875,282</u>	
Modal (Catatan 54n)			<u>50,573,140</u>	Capital (Note 54n)
Rasio PDN			<u>5.69%</u>	NOP Ratio

Net Open Position ratio as of 31 December 2025 if calculated using November 2025 capital as follows:

49,810,163
0.81%

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

q. Posisi Devisa Neto ("PDN") (lanjutan)

	31 Desember/December 2024		
<u>Mata uang</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi devisa neto/ Net open position</u>
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	25,296,035	24,636,104	659,931
Riyal Saudi Arabia	351,576	82,187	269,389
Dolar Singapura	40,635	27,204	13,431
Euro Eropa	22,580	17,507	5,073
Yuan China	19,607	-	19,607
Dolar Australia	9,329	210	9,119
Dirham Uni Emirat Arab	6,941	22	6,919
Pound Sterling Inggris	6,510	-	6,510
Yen Jepang	2,903	-	2,903
Dolar Hong Kong	262	-	262
			<u>993,144</u>
Modal (Catatan 54n)			<u>43,951,331</u>
Rasio PDN			2.26%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2024/November 2024 Capital
Rasio PDN/NOP ratio

44,101,982
2.25%

r. Manajemen risiko

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan Bank dengan menerapkan pengendalian internal melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*) yaitu pemisahan fungsi (*maker, checker, approver*), mekanisme *dual control* dalam setiap transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

q. Net Open Position ("NOP") (continued)

2024		
Posisi devisa neto/ Net open position		Currencies
	Statements of Financial Position and Administrative Accounts	
659,931	United States Dollar	
269,389	Saudi Arabian Riyal	
13,431	Singapore Dollar	
5,073	European Euro	
19,607	Chinese Yuan	
9,119	Australian Dollar	
6,919	United Arab Emirates Dirham	
6,510	Great Britain Pound Sterling	
2,903	Japanese Yen	
262	Hong Kong Dollar	
993,144		
43,951,331	Capital (Note 54n)	
2.26%	NOP Ratio	

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

r. Risk management

Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.

Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made by the Bank is the implementation of internal controls through the segregation of duties and responsibilities (*segregation of duties*), namely the separation of functions (*maker, checker, approver*), dual control mechanisms in every transaction, deviation/ authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun Kebijakan, Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis Operasional sebagai panduan dalam penerapan manajemen risiko operasional di seluruh unit kerja. Ketentuan tersebut akan direview dan disosialisasikan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank.
- 2) Membentuk fungsi pengelola yang terpisah dari satuan kerja operasional dengan tugas memastikan penerapan manajemen risiko operasional di unit kerja. Fungsi tersebut dilaksanakan oleh Senior Operational Risk Head (SORH) dengan mengkoordinir:
 - a) Decentralized Compliance & Operational Risk (DCOR) di Kantor Pusat; dan
 - b) Regional Business Control (RBC) di kantor Jaringan.
- 3) Menyiapkan tools penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk and Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, Laporan Perangkat Risiko Operasional, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional, memberikan masukan/opini/review atas usulan produk dan/atau aktivitas baru, serta perubahan pemutakhiran ketentuan operasional Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

r. Risk management (continued)

Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) *Formulating Policies, Standard Operating Procedures, and Operational Technical Instructions as guidance for implementing operational risk management across all work units. These provisions will be reviewed and disseminated periodically in line with the Bank's needs and changes in internal and external conditions.*
- 2) *Establish a separate management function from the operational work unit with the task of ensuring the implementation of operational risk management in the work unit. This function is carried out by the Senior Operational Risk Head (SORH) by coordinating:*
 - a) *Decentralized Compliance & Operational Risk (DCOR) at the Head Office; and*
 - b) *The Regional Business Control (RBC) at branch offices.*
- 3) *Preparing tools for implementation of operational risk management, including Risk & Control Self Assessment, Key Risk Indicators, Loss Event Database, Operational Risk Tools Reports and Control Testing.*
- 4) *Conducting operational risk studies & analysis, providing input/opinions/reviews on proposed new products and/or activities, as well as changes and updates to the Bank's operational provisions.*
- 5) *Applying a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Melakukan proses rekrutmen yang memadai untuk memastikan integritas dan kompetensi calon karyawan termasuk penerapan *Know Your Employee* ("KYE"), memberikan pelatihan dan sertifikasi yang berkesinambungan, meningkatkan kesadaran risiko melalui berbagai program *risk awareness*, serta menerapkan kebijakan *reward* dan *punishment* yang mendorong peningkatan kinerja dan disiplin pegawai.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian material ataupun immaterial apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup material, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

r. Risk management (continued)

Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) Conducting an adequate recruitment process to ensure the integrity and competence of prospective employees, including the implementation of *Know Your Employee* ("KYE"), providing continuous training and certification, enhancing risk awareness through various risk awareness programs, and implementing reward and punishment policies that encourage improved employee performance and discipline.

Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risk that arise can be in the form of claims for material or immaterial losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a material amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menentukan kebijakan cadangan perkara.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, OJK, dan Dewan Syariah Nasional.

Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

r. Risk management (continued)

Legal risk (continued)

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.
- 2) Developing a strong legal organisation.
- 3) Standardising contract and cooperation agreement in accordance with applicable regulations.
- 4) Determining the case provision policy.

Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, OJK and the National Sharia Boards.

In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:

- 1) Capital Adequacy Ratio ("CAR");
- 2) Quality of Earning Assets;
- 3) Allowance of Earning Assets ("PPA");
- 4) Legal Lending Limit;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); and
- 6) Bank Business Plan ("RBB").

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang GCG dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan *Know Your Customer* ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

55. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi terkait penyajian sertifikat investasi mudharabah antarbank ("SIMA") untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	4,151,348	(3,366,650)	784,698	Deposits from Other Banks
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	-	3,366,650	3,366,650	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

r. Risk management (continued)

Compliance risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improving understanding of GCG and the code of conduct.
- 2) Strengthening GCG implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.
- 3) Preparing and submitting GCG to Financial Services Authority.
- 4) Increasing the implementation of the *Know Your Customer* ("KYC"), *Anti Money Laundering* ("APU") and the *Prevention of Financing for Terrorism* ("PPT").
- 5) Improving the implementation of *compliance certification*.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with sharia principles.
- 7) Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.

55. RECLASSIFICATION OF THE PRIOR YEAR
FINANCIAL STATEMENTS

The statement of financial position as of 31 December 2024 and statement of cash flow for the year ended 31 December 2024 were classified in relation to presentation of interbank mudharabah investment certificate ("SIMA") to conform with the presentation of statement of financial position as of 31 December 2025 and statement of cash flow for the year ended 31 December 2025 as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar dan penerbitan
Surat Kuasa Khusus (SKK) (lanjutan)

Setelah dilakukannya perubahan AD Perseroan tersebut, Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara/BP BUMN (dahulu bernama Kementerian BUMN) yang mewakili Pemerintah sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna pada Perseroan menerbitkan Surat Kuasa Khusus ("SKK") Nomor SKK-7/BPU/01/2026 tanggal 27 Januari 2026 yang melimpahkan sebagian hak dan kewenangan dari pemegang saham Dwi warna kepada PT Danantara Asset Management ("DAM") selaku Holding Operasional BUMN berdasarkan UU BUMN, dan mencabut SKK sebelumnya yang diberikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk salah satu pemegang saham Bank. ("Bank Mandiri")

Dampak dari hal diatas adalah Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Bank sesuai dengan kriteria dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sejak 27 Januari 2026, karena pengendalian tersebut telah berpindah ke DAM.

56. EVENT AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

Amendment to the Articles of Association and
Issuance of a Special Power of Attorney
(continued)

Following the amendment of the Company's AOA, the State-Owned Enterprises Regulatory Agency / BP BUMN (previously known as Ministry of SOE) which represents the Government, as the holder of Series A Dwiwarna shares in the Company issued a Special Power of Attorney ("SPA") No. SKK-7/BPU/01/2026 dated 27 January 2026, which transferred some of the rights and authorities of the Dwiwarna shareholders to PT Danantara Asset Management ("DAM") as the Operational Holding of SOE pursuant to the SOE Law, and revoked the previous SKK granted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, one of the Bank's shareholders. ("Bank Mandiri")

The impact of the above is that Bank Mandiri lost its control over the Bank in accordance with the criteria of prevailing Indonesian Accounting Standard since 27 January 2026, as the control has been transferred to DAM.